

SKRIPSI

**PENGUNAAN MODEL *INDEX CARD MATCH* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA
PADA SISWA SEKOLAH DASAR**

**Oleh:
Nur Kumala Sari
NPM. 2101031025**



**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
1446 H/2025 M**

**PENGUNAAN MODEL *INDEX CARD MATCH* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA
PADA SISWA SEKOLAH DASAR**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :

**NUR KUMALA SARI
NPM. 2101031025**

Pembimbing : Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I M.Pd.

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H / 2025 M**

PERSETUJUAN

Judul : PENGGUNAAN MODEL *INDEX CARD MATCH* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA
INDONESIA PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Nama : Nur Kumala Sari

NPM : 2101031025

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 04 Maret 2025
Pembimbing



Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 198204172009121002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Nur Kumala Sari
NPM : 2101031025
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PENGGUNAAN MODEL *INDEX CARD MATCH* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA
INDONESIA PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI


[Signature]
Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003

Metro, 04 Maret 2025
Pembimbing


Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 198204172009121002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725), Faksimili (0725) Website: www.tarbiyah-metrouniv.ac.id e-mail: tarbiyah.iaian@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: 07-1112 / In.22.1 / 9 / 99.00 9 / 04 / 2015

Skripsi dengan judul *PENGUNAAN MODEL INDEX CARD MATCH* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA PADA SISWA SEKOLAH DASAR disusun oleh: Nur Kumala Sari, NPM. 2101031025 Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis/20 Maret 2025.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator	: Dian Eka Priyantotro, SPd.I M.Pd (.....)
Penguji I	: Suhendi, M.Pd (.....)
Penguji II	: Firma Andrian, M.Pd (.....)
Sekretaris	: Yeni Suprihatin, M.Pd (.....)



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 196206121989031006

ABSTRAK

PENGUNAAN MODEL *INDEX CARD MATCH* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Oleh
NUR KUMALA SARI
NPM.2101031025

Penelitian ini dilatar belakangi oleh beberapa permasalahan yang terjadi di kelas IV B MIN 3 Lampung Timur Berdasarkan data dari nilai ulangan harian yang ada, terlihat bahwa masih banyak siswa yang nilai Bahasa Indonesia dibawah KKTP. Siswa dengan nilai <75 lebih banyak dibandingkan siswa dengan nilai ≥ 75 dengan siswa yang tidak tuntas terdapat 68% Permasalahan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yaitu guru masih kurang bervariasi dalam menggunakan model pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia sehingga siswa kurang antusias, siswa yang kurang fokus dalam pembelajaran, siswa kurang terlibat aktif dalam pembelajaran. Demikian, hasil belajar yang diperoleh belum memuaskan. Berdasarkan permasalahan yang ada, penulis berupaya untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia kelas IV B dengan jumlah 34 siswa melalui penerapan model *index card match*.

Penelitian ini termasuk dalam jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang dilakukan dengan 2 siklus dengan 6 kali pertemuan. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah penerapan model *Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia bagi siswa kelas IV B MIN 3 Lampung Timur?”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui model *Index Card Match* dalam meningkatkan hasil belajar pada pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV B MIN 3 Lampung Timur.

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis kuantitatif, guna mengetahui hasil belajar siswa. Berlandaskan hasil penelitian diketahui bahwa melalui model pembelajaran *index card match* hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. posttest mencapai 32% sedangkan pada siklus II tingkat ketuntasan hasil belajar pada *n posttest* 76% diakhir siklus. Tingkat ketuntasan hasil belajar pada siklus I dan siklus II terdapat peningkatan persentase mencapai 44%. Peningkatan tersebut sudah memenuhi ketuntasan hasil belajar siswa yaitu (KKTP) mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan nilai ≥ 75 mencapai 75 %. Berdasarkan hal tersebut, dinyatakan bahwa melalui penerapan model pembelajaran *index card match* dapat meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV B MIN 3 Lampung Timur.

Kata Kunci: *Penelitian Tindakan Kelas, Model pembelajaran index card match, Hasil Belajar*

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Kumala Sari

NPM : 2101031025

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli dari penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 4 Maret 2025



Nur Kumala Sari
NPM. 2101031025

MOTTO

فَاصْبِرْ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ وَلَا يَسْتَخِفُّكَ الَّذِينَ لَا يُوقِنُونَ

“Maka bersabarlah engkau, sesungguhnya janji Allah itu benar”

(Ar-Rum Ayat 60)

“Selalu ada harga dalam sebuah proses nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu, semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan mungkin tidak berjalan lancar. Tapi gelombang-gelombang itu yang nanti kau ceritakan”

(Boy Chandra)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Syukur alhamdulillahirobbil'alamin saya panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan saya kekuatan, dan ilmu pengetahuan. Saya persembahkan kepada orang-orang paling berharga yang selalu menjadi penyemangat, alas an saya kuat sehingga saya bias menyelesaikan skripsi ini. Saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tua yang saya sayangi dan cintai Bapak Kosim Maliki dan Ibu Sih Lestari yang selalu memberi do'a dan semangat agar terselesainya skripsi ini.
2. Adik kandung saya khofifatul Amalia yang memberi saya semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Seluruh keluarga besar saya yang senantiasa memberikan dukungan untuk selalu semangat dan berusaha untuk menggapai cita-cita.
4. Bapak Dian Eka Priyantoro,S.Pd.I M.Pd, selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan demi tercapainya penyelesaian tugas akhir ini.
5. Kepala sekolah MIN 3 Lampung Timur Bapak Syakroni M.Pd dan wali kelas IV B Bapak Sulatif S.Ag yang telah membantu, berpartisipasi dan memberikan motivasi sekaligus arahannya untuk skripsi hingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Bapak/ Ibu dosen program studi PGMI yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan arahan selama ini.

7. Keluarga besar PGMI 2021, terkhusus teman-teman PGMI B.
Terimakasih atas kerjasamanya dan kekurangan yang senantiasa saling memberikan dukungan, semangat dan perhatian yang sangat luar biasa selama masa-masa perkuliahan.
8. Seluruh pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung sejak awal masa perkuliahan hingga terselesaikannya tugas akhir ini.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT. yang mana telah memberikan ilmu pengetahuan, kekuatan serta pentuunjuk dari-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Penggunaan Model *Index Card Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Sekolah Dasar”.

Penulis menyusun proposal ini, sebagai bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan PGMI guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dan penulis sangat bersyukur dapat menyelesaikannya. Dalam usaha penyelesaian proposal ini, penulis menerima banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah mendukung hingga rampungnya skripsi ini. Rasa syukur dan terimakasih penulis haturkan kepada Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Zuhair, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Dr. Siti Annisah, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Dian Eka Priantoro S.Pd.I M.Pd selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga dalam penyusunan proposal. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Syakroni, S.Pd.I M.Pd Kepala Sekolah MIN 3 Lampung Timur dan bapak Sulatif, S.Ag yang telah memberi izin, waktu dan fasilitas untuk melakukan penelitian.

Penulis menerima dengan tangan terbuka terhadap kritik dan saran dari pihak yang peduli terhadap proposal ini, agar menjadi bahan perbaikan di kemudian hari. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb

Metro, Agustus 2024



Nur Kumala Sari
NPM. 2101031025

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iv
HALAM PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR GRAFIK	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian Relevan	7
 BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Hasil Belajar	12
1. Pengertian Hasil Belajar	12
2. Tipe Hasil Belajar	14
3. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	20
B. Model <i>Index Card Match</i>	21
1. Pengertian Model <i>Index Card Match</i>	21
2. Langkah-Langkah Model <i>Index Card Match</i>	22
3. Karakteristik Model <i>Index Card Match</i>	25
4. Tujuan Model <i>Index Card Match</i>	26
5. Kelebihan Dan Kelemahan Model <i>Index Card Match</i>	26
C. Pelajaran Bahasa Indonesia	29
1. Pengertian Pelajaran Bahasa Indonesia	29
2. Tujuan Pelajaran Bahasa Indonesia.....	29
3. Capaian dan Tujuan Pembelajaran	30
D. Hipotesis Tindakan.....	31
 BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	32

B. Definisi Operasional Variabel	34
C. Lokasi Penelitian	36
D. Subjek dan Objek Penelitian.....	37
E. Rencana Tindakan	38
F. Teknik Pengumpulan Data	41
G. Instrumen Penelitian	42
H. Teknik Analisis Data	45
I. Indikator Keberhasilan	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	47
1. Deskripsi Kondisi Awal	47
2. Siklus I.....	48
3. Siklus II	62
B. Pembahasan	77
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN	85
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	157

DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
1.	Nilai hasil belajar siswa kelas IV B di MIN 3 Lampung Timur.....	4
2.	Nilai hasil belajar siswa kelas IV A MIN 3 Lampung Timur.....	4
3.	Capaian pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran.....	30
4.	Rencana Waktu Penelitian.....	34
5.	kisi-kisi aktivitas guru menggunakan model index card match	42
6.	Kisi-kisi aktivitas siswa menggunakan model index card match....	43
7.	kisi-kisi instrumen Tes	44
8.	hasil observasi guru menggunakan model index card match	56
9.	hasil observasi siswa menggunakan model index card match.....	57
10.	hasil belajar siswa menggunakan model index card match.....	58
11.	hasil observasi guru menggunakan model index card match	69
12.	hasil observasi siswa menggunakan model index card match.....	70
13.	hasil belajar siswa menggunakan model index card match.....	71
14.	data rata-rata aktivitas guru pada siklus I dan siklus II	73
15.	Data persentase siswa siklus I dan Siklus II	74
16.	Data hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II	75

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
1.	Siklus penelitian tindakan kelas menurut Kemmis dan Taggart dalam Suharsimi Arikunto.....	33
2.	Denah lokasi sekolah MIN 3 Lampung Timur.....	37
3.	Pembagian 2 kelompok siswa.....	49
4.	Pembagian 2 kelompok siswa.....	52
5.	Pembagian 2 kelompok siswa.....	63
6.	Pembagian 2 kelompok siswa.....	65

DAFTAR GRAFIK

No.	Judul	Halaman
1.	Grafik Presentase Hasil Belajar Sisws Siklus I danSiklus II.....	76

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
1.	Lampiran 1 Outline.....	86
2.	Lampiran 2 Program Tahunan.....	88
3.	Lampiran 3 Program Semester	89
4.	Lampiran 4 Alur Tujuan Pembelajaran	90
5.	Lampiran 5 Modul Ajar	92
6.	Lampiran 6 Alat Pengumpul Data	108
7.	Lampiran 7 Lembar Posttest Siklus I dan Siklus II.....	112
8.	Lampiran 8 Lembar Observasi Aktivitas Guru Dan Siswa Serta Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II	116
9.	Lampiran 9 Hasil Pengujian Keabsahan Data	132
10.	Lampiran 10 Izin Pra Survey.....	133
11.	Lampiran 11 Surat Balasan Izin Pra Survey.....	134
12.	Lampiran 12 Surat Bimbingan Skripsi	135
13.	Lampiran 13 Surat Izin Research	136
14.	Lampiran 14 Surat Balasan Research.....	137
15.	Lampiran 15 Surat Tugas	138
16.	Lampiran 16 Surat Telah Melaksanakan Research	139
17.	Lampiran 17 Lampiran Bebas Pustaka Prodi	140
18.	Lampiran 18 Bebas Pustaka Perpustakaan	141
19.	Lampiran 19 Buku Konsultasi Bimbingan	142
20.	Lampiran 20 Dokumentasi Kegiatan	152

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran sekolah dapat diterapkan dengan adanya kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar dapat dilakukan di kelas salah satunya pelajaran bahasa Indonesia. Pelajaran Bahasa Indonesia merupakan sarana untuk mengungkapkan hal yang ada dalam diri siswa, baik berupa gagasan, emosi, perasaan, dan keinginan. Oleh karenanya mempunyai peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, emosional siswa dan penunjang keberhasilan dalam mempelajari pengetahuan. Pelajaran bahasa Indonesia memiliki kedudukan dan fungsi penting dalam kehidupan sehari-hari.¹

Pembelajaran memerlukan adanya bantuan guru guna memperoleh perubahan perilaku secara menyeluruh sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya.² Guru merupakan komponen penting yang ada di dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Artinya, seorang guru mempunyai peran yang penting dalam menciptakan generasi penerus yang berkualitas serta baik secara intelektual maupun ahlakinya.³ Seorang guru haruslah memiliki standar minimal yang ada dalam dirinya yaitu berupa: kemampuan intelektual yang memadai, kemampuan memahami visi dan misi pendidikan, mempunyai keahlian mentransfer ilmu pengetahuan dan metodologi pembelajaran,

¹ A Wicaksono, *Pengembangan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar: Buku Ajar* (Yogyakarta: Garudhawaca, 2023), 109.

² *Ibid.*, 21.

³ Dewi Safitri and Sudirman Anwar, *Menjadi Guru Profesional* (Riau: PT. Indragiri Dot Com, 2019), 6.

memahami konsep perkembangan anak, memiliki kemampuan mengorganisir dan problem solving, serta kreatif dan memiliki seni dalam mendidik.⁴ Dengan adanya guru dengan standar tersebut akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif serta lebih mampu dalam mengelola proses belajar mengajar. Oleh karena itu, hasil belajar siswa berada pada tingkat yang optimal.

Hasil belajar di dapatkan oleh siswa setelah terjadi proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan oleh guru sehingga terdapat perubahan tingkah laku dari siswa tersebut.⁵ Menurut Nana Sudjana hasil belajar di golongan menjadi tiga tipe yaitu tipe hasil belajar kognitif, tipe hasil belajar afektif dan tipe hasil belajar psikomotor.⁶ Tipe hasil belajar kognitif meliputi pengetahuan hafalan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.⁷

Berdasarkan hasil Prasurvey yang telah dilakukan dengan wali kelas IV B MIN 3 Lampung Timur pada tanggal 22 Agustus 2024 telah didapatkan informasi bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia masih terdapat nilai dibawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) hal tersebut dilihat dari data nilai hasil belajar kelas IV B di MIN 3 Lampung Timur seperti yang di tampilkan dalam tabel sebagai berikut:

⁴ M Noor, *Guru Profesional Dan Berkualitas* (Semarang: Alprin, 2020), 3.

⁵ R Indah Suciati and A Hapsan, *Efikasi Diri Dan Hasil Belajar Matematika: Suatu Kajian Meta-Analisis* (Gowa: CV. Ruang Tentor, 2022), 8.

⁶ Nana Sudjana, *Tipe Hasil Belajar*, *Repository.Iainkudus.Ac.Id*, vol. 1 (Bandung: SBAIgensindo Bandung, 2020), 50.

⁷ *Ibid.*, 50-52.

Tabel 1. 1
Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas IV B Di MIN 3 Lampung Timur

NO	Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase
1	< 75	Tidak Lulus	23	68%
2	≥ 75	Lulus	11	32%
Jumlah			34	100%

Sumber: "Data Dokumentasi nilai hasil belajar siswa kelas IV B MIN 3 Lampung Timur".

Berdasarkan data tersebut terlihat bahwa masih banyak siswa yang nilai Bahasa Indonesia dibawah KKTP. Siswa dengan nilai <75 lebih banyak dibandingkan siswa dengan nilai ≥ 75 dengan siswa yang tidak tuntas terdapat 68% dan siswa yang tuntas mencapai 32%. Terlihat bahwa nilai siswa yang tuntas lebih besar dibanding siswa yang nilainya tidak tuntas. Berbeda dengan kelas IV A jumlah siswa yang lulus pada mata pelajaran Bahasa Indonesia lebih besar.

Tabel 1. 2
Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas IV A di MIN 3 Lampung Timur

NO	Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase
1	< 75	Tidak Lulus	14	42%
2	≥ 75	Lulus	20	58%
Jumlah			34	100%

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan rendahnya nilai ulangan harian bahasa Indonesia di kelas IV B tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yaitu guru masih kurang bervariasi dalam menggunakan model pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia sehingga siswa

kurang antusias, siswa yang kurang fokus dalam pembelajaran, siswa kurang terlibat aktif dalam pembelajaran.⁸ Selaras dengan hal tersebut Jusmawati dalam bukunya mengemukakan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya yaitu berasal dari dalam diri siswa dan dari luar diri siswa.⁹

Memahami permasalahan yang muncul diatas, maka peneliti menerapkan solusi pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Model belajar merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Sebelum melakukan proses pembelajaran, seorang guru menentukan atau memilih pendekatan dan Model yang akan digunakan agar tujuan pembelajaran yang telah disusun dapat tercapai.¹⁰ Peneliti memilih model *index card match* dikarenakan model tersebut merupakan metode pembelajaran yang menggunakan kartu dimana kartu tersebut bisa berisi pertanyaan atau jawaban. Model ini membuat pembelajaran yang demokratis, menarik, menyenangkan, dan menantang.¹¹

Model *index card match* ini dipilih peneliti sebab model tersebut dalam proses pembelajarannya dapat menghidupkan suasana dan melibatkan siswa serta dapat meningkatkan prestasi belajar siswa mencapai taraf

⁸ Wawancara guru kelas bapak Sulatif, S.Ag pada hari Senin , tanggal 30 September 2024, 14.02.

⁹ Jusmawati,et al, *Model - Model Pembelajaran .Pdf* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2020), 22.

¹⁰ R Yogica, A Muttaqin, and R Fitri, *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran* (Malang: IRDH Book Publisher, 2020), 34.

¹¹ Nadira Rifiyani Zahwa and Erwin Erwin, "Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 7505.

ketuntasan belajar.¹² Adanya model *index card match* siswa diharapkan menjadi siswa yang mampu memahami materi yang diajarkan oleh guru, siswa aktif dalam pembelajaran dan hasil belajar siswa meningkat, maka tujuan dan fokus penelitian ini yaitu untuk mengetahui Penggunaan Model *Index Card Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Sekolah Dasar, penelitian akan di lakukan pada siswa kelas IV B MIN 3 Lampung Timur.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Guru masih kurang bervariasi dalam menggunakan model pembelajaran Bahasa Indonesia.
2. Siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran.
3. Hasil belajar siswa belum mencapai KKTP.

C. Batasan Masalah

Supaya penelitian menjadi lebih terarah, mendalam serta dapat mencapai sasaran yang telah ditentukan maka perlu dengan adanya pembatasan masalah. Permasalahan yang ada dalam penelitian ini terbatas pada pengujian terhadap Penggunaan model *Index Card Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Bab V bertukar atau membayar Materi ditukar dengan apa dan teks prosedur pada Siswa Sekolah

¹² Raja Bani Pilitan and Dhini Mufti Sundahry, Yogi Irdes Putra, Opi Andriani, Yelva Prahagia, *Metode, Model, Media Pembelajaran .Pdf* (Tulung: Penerbit Lakeisha, 2019). 87.

Dasar. Yang akan diteliti merupakan siswa kelas IV B pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini antara lain: “Apakah penerapan model *Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia bagi siswa kelas IV B MIN 3 Lampung Timur?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah mengetahui model *Index Card Match* dalam meningkatkan hasil belajar pada pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV B MIN 3 Lampung Timur.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

- a. Bagi siswa, yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Bagi guru, menambah referensi atau wawasan guru sebagai model yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia menggunakan model *Index Card Match* (ICM).

- c. Bagi sekolah, yaitu digunakan sebagai bahan pertimbangan metode pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Serta menambah sumber ilmu baru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran disekolah.

F. Penelitian Relevan

Dalam mempersiapkan penelitian ini, penulis sudah terlebih dahulu mempelajari penelitian yang sudah ada terkait dengan penelitian ini. Hal tersebut dilakukan sebagai dasar acuan dan sebagai pembuktian empiric atas teori pendidikan yang telah mereka temukan.

Penelitian relevan yang mempunyai titik singgung dengan judul yang telah diangkat dalam penelitian ini antarlain:

1. Jurnal Karya Agustin Sukses Dakhi dengan judul penelitian “Peningkatan Hasil Belajar Siswa” tahun jurnal 2020, tempat penelitian SMA Swasta Kampus Telukdalam Nias Selatan penelitian ini yaitu merupakan Penelitian Tindakan Kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa di SMA Swasta Kampus Telukdalam sangat ditentukan oleh kompetensi guru. Kemampuan guru memahami siswa, menguasai materi pembelajaran, komunikatif dalam penyampaian materi pembelajaran dan memiliki kepribadian yang dewasa, dan berwibawa, sangat mendukung peningkatan hasil belajar siswa. Pembelajaran yang efektif dapat terlaksana bila guru yang menyampaikan pembelajaran memiliki kompetensi yang tinggi. Dengan demikian pembelajaran yang efektif merupakan pendukung bagi

peningkatan hasil belajar siswa. Selanjutnya peran orang tua dalam memotivasi dan memantau kegiatan belajar anak juga mendukung peningkatan hasil belajar siswa. Dari semua pembahasan ini maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa didukung oleh pembelajaran yang efektif dan peran orang tua, namun yang paling dominan dalam peningkatan hasil belajar siswa adalah kompetensi.¹³

2. Jurnal karya Robiatul Khusnul Dkk, judul penelitian “Penerapan Model Index Card Match Untuk Meningkatkan Al-Maharah Al-Qiraah Siswa Kelas VII Mts Maarif Al-Islah Bungkal” dengan tahun jurnal 2023, tempat penelitian Mts Maarif Al-Islah Bungkal, penelitian ini yaitu merupakan Penelitian Tindakan Kelas. Hasil penelitian Penggunaan model pembelajaran aktif berbasis *index card match* mampu meningkatkan maharah al-qiraah (keterampilan membaca) siswa kelas VII MTs Maarif Al-Ishlah Bungkal pada semester genap tahun 2021/2022. Penerapan model pembelajaran aktif index card match pada siklus I hasil maharah al-qiraah siswa kelas VII MTs Maarif Al-Ishlah memperoleh nilai rata-rata sebesar 69,4. Peningkatan nilai rata-rata terjadi pada siklus II yakni sebesar 85,2, hal ini menunjukkan adanya peningkatan secara signifikan.¹⁴

3. Jurnal karya Anisa Tri Izzati Jannah Dan Hafidz, judul penelitian “Implementasi Metode *Index Card Match* Dalam Meningkatkan

¹³ Somayana Wayan, “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Pakem,” *Jurnal Pendidikan Indonesia* 1, no. 3 (2020): 283–94.

¹⁴ Robiatun Husnul Khotimah, Murdianto Murdianto, and Syamsul Muqorrobin, “Penerapan Model Index Card Match Untuk Meningkatkan Al-Maharah Al-Qiraah Siswa Kelas VII MTs Maarif Al-Ishlah Bungkal,” *Social Science Academic* 1, no. 1 (2023): 35–42,

Keaktifan Siswa Mata Pelajaran SKI Kelas VII Di MTSN 2 Surakarta” dengan tahun jurnal 2024, tempat pelaksanaan penelitian Kelas VII Di MTSN 2 Surakarta, penelitian ini yaitu merupakan Penelitian Tindakan Kelas. Hasil penelitian metode Index Card Match terbukti sangat efektif dalam mengajar materi Kondisi Masyarakat Mekkah Pra Islam dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Metode ini membantu pendidik dalam mencapai kesuksesan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti merekomendasikan penggunaan metode ini agar dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Metodenya tidak hanya menarik tetapi juga mudah diaplikasikan oleh guru dan siswa.¹⁵

4. Jurnal karya Ni Ketut Raipartiwi, judul penelitian “Penerapan metode index Card Match (*Index Card Match*) Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa” dengan tahun jurnal 2022, tempat pelaksanaan penelitian SMP Negeri 4 Kediri Tabanan, penelitian ini yaitu merupakan Penelitian Tindakan Kelas. Hasil penelitian Hasil penelitian menunjukkan dengan menggunakan metode *Index Card Match* (ICM) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VIIC SMP Negeri 4 Kediri-Tabanan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan aktifitas siswa dalam proses pembelajaran berupa kegiatan bertanya dan

¹⁵ Anisa Tri Izzati Jannah and Hafidz, “Implementasi Metode Index Card Match Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Mata Pelajaran SKI Kelas 7 Di MTSN 2 Surakarta,” *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no. 1 (2024): 735–44.

menjawab serta dapat dilihat dari peningkatan ketuntasan belajar pada siklus I sebesar 33% menjadi 93% pada siklus II.¹⁶

Berdasarkan penelitian relevan diatas, dapat disimpulkan persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan peneliti sebelumnya yaitu variabel bebas yang sama-sama menggunakan model *index card match*. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu variabel terikat pada penelitian ini yaitu hasil belajar dan menggunakan bantuan gambar. Peneliti Agustin Sukses Dakhi, objek penelitian yang diteliti siswa sekolah menengah atas (SMA), dengan fokus penelitian yaitu kompetensi guru, Sedangkan pada penelitian yang peneliti tulis fokus pada aspek hasil belajar. Peneliti Robiatul Khusnul Dkk, objek penelitian VII Mts Maarif Al-Islah Bungkal, fokus penelitian pembiasaan literasi bahasa produktif siswa, Sedangkan pada penelitian yang peneliti tulis fokus pada aspek hasil belajar siswa. Peneliti Anisa Tri Izzati Jannah dan Hafidz, objek penelitian yaitu kelas VII MTSN 2 Surakarta, dengan fokus penelitian kesuksesan dalam pembelajaran, Sedangkan pada penelitian yang peneliti tulis fokus pada aspek hasil belajar siswa dengan objek siswa sekolah dasar.

¹⁶ Ni Ketut Raipartiwi, "Penerapan Metode Index Card Match Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa," *Indonesian Journal of Educational Development* 2, no. 4 (2022): 589–98.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar terdiri dari dua kata hasil dan belajar, hasil belajar diperoleh dari proses pembelajaran yang telah diterapkan. Berdasarkan pernyataan tersebut hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah mendapatkan pengalaman belajar.¹⁷ Sejalan dengan pendapat Hasil belajar merupakan pemerolehan pengalaman yang baru oleh siswa dalam bentuk perubahan perilaku yang diperoleh dari adanya proses dalam bentuk interaksi belajar terhadap objek yang ada dalam lingkungan belajar.¹⁸ Hasil belajar merupakan suatu hasil yang berasal dari proses belajar yang telah dilakukan oleh siswa. Dalam proses pembelajaran, seorang guru merupakan pengajar sekaligus seorang pendidik yang mempunyai peranan dan tanggung jawab besar dalam rangka meningkatkan keberhasilan belajar siswa.¹⁹

Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah melaksanakan kegiatan belajar, dalam hal yang bersifat afektif, kognitif

¹⁷ Dwi Parinata, "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Youtube Dan Facebook Terhadap Hasil Belajar Matematika," *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik* 2, no. 1 (2021): 11–17,

¹⁸ Sunarti Rahman, "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, no. November (2021): 289–302.

¹⁹ Suciati and Hapsan, *Efikasi Diri Dan Hasil Belajar Matematika: Suatu Kajian Meta-Analysis*. H, 7

Dan psikomotik. Dengan demikian hasil belajar memiliki kaitan yang erat dengan kegiatan belajar.²⁰ Sejalan dengan hal tersebut hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil dari proses belajar. Perubahan ini berupa pengetahuan, pemahaman dan keterampilan.²¹ Hasil belajar siswa dapat diartikan sebagai adanya perubahan yang terjadi pada siswa setelah melaksanakan proses pembelajaran.²²

Hasil belajar juga dapat dipengaruhi oleh seorang guru. Apabila aktifitas yang dilakukan oleh guru dan siswa menurun, maka akan berakibat pada hasil belajar siswa. Hasil belajar dapat ditingkatkan dengan cara meningkatkan aktifitas pembelajaran guru dan siswa tersebut.²³ Hasil belajar merupakan suatu hal yang dapat dilihat dari dua sisi, yaitu sisi yang pertama dari sisi siswa dan yang kedua dari sisi guru. Hasil belajar merupakan salah satu hal yang menjadi tolak ukur keberhasilan dari suatu pembelajaran.²⁴ Dapat ditarik kesimpulan dari pemaparan pendapat diatas hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh oleh siswa berupa perubahan yang bersifat afektif, kognitif dan psikomotorik.

²⁰ U Kulsum and M. Hidayat, *Model Problem-Based Learning Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Peserta Didik* (Lombok Tengah: Penerbit P4I, 2023), 10.

²¹ Y Pantiwati, A Restian, and P Sumarsono, *Belajar Dan Pembelajaran* (Malang: UMMPress, 2016), 20.

²² I Mahtumi, I R Purnamaningsih, And T Purbangkara, *Pembelajaran Berbasis Proyek (Projects Based Learning)* (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022), 13.

²³ Somayana Wayan, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Pakem," *Jurnal Pendidikan Indonesia* 1, no. 3 (2020), 292.

²⁴ Darmawan Harefa et al., "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Model Pembelajaran Index Card Match," *Jurnal Ilmiah Aquinas* 4, no. 1 (2021), 3.

2. Tipe Hasil Belajar

Hasil belajar memiliki 3 kelompok pembagian. Adapun pembagian dari hasil belajar menurut Umi Kulsum di dalam bukunya antara lain:

a. Kognitif domain (kawasan kognitif)

Cognitive domain merupakan perilaku yang dihasilkan dari kerja otak. Adapun beberapa kemampuan kognitif antara lain pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.

b. Affective domain (kawasan afektif)

Affective domain merupakan perilaku yang muncul dari seseorang sebagai kecenderungan untuk membuat keputusan yang akan dilakukan di dalam kawasan tertentu. Affective domain dibagi menjadi 5 jenjang antarlain: penerimaan, pemberian respons, pemberian nilai, pengordinasian, dan karakterisasi.

c. Psychomotor domain (kawasan psikomotorik)

Psychomotor domain adalah perilaku yang di munculkan dari kerja tubuh manusia.²⁵

Menurut Nana Sudjana didalam bukunya menyatakan hasil belajar memiliki unsur-unsur didalam 3 aspek yang ada dalam hasil belajar yaitu diantaranya:

²⁵ Umi Kulsum and Hidayat, *Model Problem-Based Learning Meningkatkan..., 10.*

a. Tipe Hasil Belajar Kognitif

1) Tipe hasil belajar pengetahuan hafalan (knowledge).

Tipe ini dimaksudkan sebagai terjemah dari kata “knowledge” dari bloom. Cakupan pada tipe ini termasuk pada pengetahuan yang sifatnya factual, disamping pengetahuan mengenai hal yang perlu diingat kembali, seperti halnya batasan, peristilahan, pasal, hukum, bab, ayat, rumus, dan lain sebagainya.

Dari belajar siswa, pengetahuan perlu dihafal dan diingat agar pengetahuan tersebut dapat dikuasai dengan baik. Adapun beberapa cara dalam menguasai/menghafal diantaranya dibaca berulang-ulang dan menggunakan teknik mengingat (*memo teknik*) atau yang lazim di kenal dengan “jembatan keledai”. Tipe belajar ini termasuk pada tingkat rendah jika dibandingkan dengan tipe belajar yang lainnya. Akan tetapi, tipe hasil belajar ini penting sebagai prasyarat menguasai dan mempelajari tipe hasil belajar yang lebih tinggi. Sebagai contohnya seorang yang ingin mempelajari dan menguasai keterampilan dalam bermain piano, maka hal yang pertama dilakukan yaitu harus menguasai dan menghafal tangga nada. Tingkah laku operasional khusus yang berisi tipe hasil belajar ini antara lain menyebutkan, menjelaskan kembali, menunjukan, menuliskan, memilih, mengidentifikasi, dan mendefinisikan.

2) Tipe hasil belajar pemahaman (comprehention).

Tipe ini lebih tinggi atau tingkat dari tipe hasil belajar pengetahuan hafalan. Pemahaman memerlukan kemampuan dalam menangkap makna atau arti dari suatu konsep. Oleh karena itu, diperlukan hubungan antara konsep dengan makna yang ada dalam konsep tersebut.

Ada 3 macam pemahaman secara umum yaitu yang pertama pemahaman terjemahan, yaitu kesanggupan memahami makna yang ada didalamnya. Misalnya, mengartikan *bhineka tunggal ika*, memahami bahasa Inggris kedalam bahasa Indonesia. Kedua yaitu pemahaman penafsiran, misalnya memahami grafik, mengartikan lambing Negara Indonesia, membedakan pokok dan yang bukan pokok. Ketiga yaitu pemahaman ekstrapolasi, yaitu kesanggupan melihat dibalik yang tersirat dan tersurat meramalkan sesuatu atau memperluas wawasan.

Ketiga macam pemahaman diatas terkadang kala sulit untuk dibedakan, dan tergantung pada konteks isi dari pelajaran. Kata operasional dalam bidang pemahaman, antara lain: membedakan, menjelaskan, meramalkan, menafsirkan, memperkirakan, memberi contoh, mengubah, membuat rangkuman, menuliskan kembali, dan menuliskan dengan kata-kata sendiri.

3) Tipe hasil belajar penerapan (aplikasi)

Tipe hasil belajar aplikasi yaitu kesanggupan menerapkan dan mengabstraksi suatu konsep, ide, rumus, atau hukum dalam situasi yang baru. Misalnya memecahkan persoalan dengan menggunakan rumus tertentu. Tingkah laku untuk merumuskan tujuan intruksional biasanya menggunakan kata-kata: menghitung, memecahkan, mendemonstrasikan, menggunakan, menjalankan, mengungkapkan, menunjukan, mengubah, memodifikasi, mengurutkan, dan lain-lain.

4) Tipe hasil belajar analisis.

Analisis merupakan kesanggupan dalam memecah dan mengurai suatu integritas(kesatuan yang utuh) menjadi bagian-bagian yang memiliki arti. Analisis merupakan tipe hasil belajar yang kompleks yang memanfaatkan tipe hasil belajar sebelumnya, yaitu pengetahuan, pemahaman, dan aplikasi. Analisis sangat diperlukan dalam tingkatan sekolah menengah dan perguruan tinggi. Kata oprasionalnya antara lain: menguraikan, memecahkan, memisahkan, membuat diagram, menghubungkan, dan lain-lain.

5) Tipe hasil belajar sintesis

Tipe ini merupakan kebalikan dari tipe belajar analisis. Jika pada analisis menekankan pada kesanggupan untuk menguraikan integritas menjadi bagian bermakna maka, pada

sintesis ditekankan pada kesanggupan dalam menyatukan unsur menjadi integritas. Tipe belajar ini memerlukan kemampuan dalam hafalan. Pemahaman, aplikasi dan analisis. Cara berpikir sintesis adalah berpikir divergen sedangkan pada analisis konvergen. Tingkah laku operasional yang mencerminkan tipe ini yaitu: mengkatagorikan, menggabungkan, menyusun dan lain sebagainya.

6) Tipe hasil belajar evaluasi

Evaluasi adalah memberikan penilaian terkait sesuatu berdasarkan pendapat yang dimiliki dan kriteria yang dipakai. Tipe hasil belajar ini merupakan tingkat paling tinggi. Tipe hasil belajar ini lebih menekankan pada mempertimbangkan baik tidaknya nilai, tepat tidaknya, menggunakan kriteria tertentu. Tingkah laku operasional nya antarlain: menilai, membandingkan, menyimpulkan, memberikan pendapat dan lain sebagainya.

b. Tipe Hasil Belajar Bidang Afektif

Pada tipe hasil belajar ini berkaitan dengan sikap dan nilai. Beberapa ahli berpendapat bahwa sikap seseorang berubah apabila menguasai bidang kognitif yang tinggi. Oleh karenanya pada bidang ini kurang mendapat perhatian guru. Adapun tingkat pada bidang afektif antarlain:

- 1) Receiving/attending merupakan suatu kepekaan menerima stimulasi dari luar diri siswa baik berupa masalah, situasi, atau gejala.
- 2) Responding atau jawaban. Yaitu sebuah reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulasi dari luar.
- 3) Valuing (penilaian) merupakan berkaitan dengan nilai dan kepercayaan terhadap stimulus.
- 4) Organisasi, merupakan pengembangan nilai dalam suatu system organisasi
- 5) Karakteristik nilai, yaitu keselarasan dari semua system nilai yang dimiliki, dan mempengaruhi pola tingkah laku.

c. Tipe Belajar Bidang Psikomotorik

Tipe hasil belajar ini dalam bentuk keterampilan dan kemampuan bertidak suatu individu. Adapun tingkat keterampilan antara lain:

- 1) Gerakan refleks (gerakan yang dilakukan secara tidak sadar)
- 2) Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar
- 3) Kemampuan perseptuan merupakan kemampuan dalam membedakan visual, membedakan audif motoric dan lain sebagainya.
- 4) Kemampuan pada bidang fisik, contohnya kekuatan keharmonisan, dan ketepatan.

- 5) Gerakan-gerakan keterampilan, baik dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan kompleks.
- 6) Kemampuan non decursive komunikasi seperti gerakan ekspresif, dan interpretatif.²⁶

Berdasarkan pembahasan diatas tipe hasil belajar ada 3 yaitu tipe hasil belajar kognitif, afektif dan psikomotorik. Tipe hasil belajar yang akan difokuskan pada penelitian ini yaitu tipe hasil belajar kognitif pada siswa

3. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa

Berhasil maupun tidaknya siswa disebabkan dari beberapa factor yang mempengaruhi yang berasal dari diri siswa (internal) maupun dari luar diri siswa (eksternal).

- a. Factor yang terdapat dalam diri siswa diantaranya intelegensi, kecemasan (emosi), motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, dan factor fisik dan psikis.
- b. Factor yang berasal dari luar diri siswa diantaranya yaitu ukuran kelas, suasana belajar (termasuk guru), fasilitas serta sumber belajar yang tersedia.²⁷

Berdasarkan 3 hasil belajar diatas yang akan peneliti lakukan yaitu pada hasil belajar ranah kognitif dengan C2 dan C3.

²⁶ Sudjana, *Tipe Hasil Belajar*. 49-55.

²⁷ Jusmawati, dkk, *Model - Model Pembelajaran .Pdf* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2020), 22.

B. Model *Index Card Match*

1. Pengertian Model *Index Card Match*

Model *index card match* merupakan model yang menekankan keaktifan pada siswa dalam belajar. model *index card match* mempunyai tujuan untuk menumbuhkan daya kreatifitas dan jiwa kemandirian. Model ini merupakan salah satu cara untuk mengingatkan kembali apa yang telah siswa pelajari, menguji pemahaman dan pengetahuan siswa terhadap materi pelajaran yang telah di ajarkan.²⁸ Model *index card match* merupakan salah satu model pembelajaran menggunakan kartu index. Sejalan dengan hal tersebut model pembelajaran ini adalah model pembelajaran aktif yang menggunakan kartu yang dapat berisi pertanyaan atau jawaban.²⁹

Model ini menjadikan pembelajaran menarik, demokratis, menyenangkan dan menantang. Model *index card match* dapat menjalim sikap kerja sama siswa dalam menjawab pertanyaan dengan mencocokkan kartu yang berada di tangan mereka. Dengan terbiasanya siswa, maka akan mudah siswa dalam mengingat materi yang sudah diajarkan.³⁰ Tipe

²⁸ Dessy Syofiyanti, *Monograf Pengembangan Model Pendidikan Seks Untuk Anak Dengan Pendekatan Index Card Match Di Sekolah Dasar* (yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media, 2022), 73.

²⁹ Zahwa and Erwin, "Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar."7005.

³⁰ Ramadhani Wahyuningtyas and Zulherman, "Model Pembelajaran Kooperatif Type Index Card Match Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV SD," *Journal of Instructional and Development Researches* 2, no. 3 (2022),90.

index card match berhubungan dengan cara-cara belajar siswa yang bertujuan agar siswa lebih lama mengingat materi.³¹

Dapat disimpulkan dari beberapa pendapat diatas model *index card match* merupakan model yang menggunakan kartu yang dapat berisi pertanyaan dan jawaban, dimana siswa akan mencari pasangan kartu masing-masing.

2. Langkah-Langkah Model *Index Card Match*

Adapun langkah-langkah model *index card match* menurut Mahmud dan Idham antara lain:

- a. Guru membuat potongan kertas sebanyak jumlah siswa yang ada di kelas;
- b. Guru membagi kertas-kertas menjadi dua bagian yang sama;
- c. Pada sebagian, tulis pertanyaan tentang materi yang akan ditanyakan, satu kartu satu pertanyaan;
- d. Pada sebagian lainnya, tulis jawaban pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat;
- e. Kocok semua kertas sehingga tercampur antara soal dan jawaban;
- f. Setiap siswa diberi satu kertas. Guru menjelaskan bahwa permainan ini merupakan aktivitas yang dilakukan secara berpasangan. Dimana separuh siswa akan mendapatkan soal dan separuhnya akan mendapatkan jawaban;

³¹ D Kurniasih Et Al., *Jurnal Unisaedu Volume 5 Nomor 4 2021*, Unisaedu : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan (Jawa Barat: Unisa Press, 2021), 297.

- g. Guru meminta kepada siswa untuk menemukan pasangan dan duduk berdekatan, setelahnya setiap pasangan bergantian membacakan soal yang telah diperoleh. Selanjutnya, soal tersebut dijawab pasangannya;
- h. Akhiri proses dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan.³²

Adapun menurut Mastuki langkah-langkah dari model *index card match* adalah sebagai berikut:

- a. Guru membuat potongan kertas sebanyak jumlah siswa yang ada di kelas.
- b. Kertas tersebut dibagi menjadi dua bagian yang sama.
- c. Pada separuh kertas, ditulis pertanyaan tentang materi yang diajarkan.
- d. Setiap kertas berisi satu pertanyaan.
- e. Pada separuh kertas yang lain, di tulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang sudah dibuat
- f. Setiap siswa diberi satu kartu
- g. Guru menjelaskan bahwa ini adalah aktivitas yang dilakukan berpasangan.
- h. Separuh siswa mendapat soal dan separuhnya lagi akan mendapat jawaban.
- i. Mintalah siswa untuk mencari dan menemukan pasangan mereka.

³² S Mahmud and M Idham, *Strategi Belajar-Mengajar* (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017), 132.

- j. Jika sudah ada yang menemukan pasangan, mintalah mereka duduk/ berdiri berdekatan.
- k. Terangkan agar mereka tidak memberi tahu materi yang mereka dapatkan kepada siswa yang lain.
- l. Setelah semua siswa menemukan pasangan dan duduk/berdiri berdekatan, minta setiap pasangan bergantian untuk membacakan soal yang diperoleh dengan keras kepada teman-teman yang lain.
- m. Selanjutnya, soal tersebut dijawab oleh pasangan-pasangan yang lain.
- n. Akhiri pembelajaran ini dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan.³³

Berdasarkan beberapa pendapat diatas langkah-langkah yang peneliti ambil dalam penelitian ini adalah pendapat Matsuki yaitu model *index card match* antara lain:

- 1) Guru membuat potongan kertas sebanyak jumlah siswa yang ada di kelas. Kertas tersebut dibagi menjadi dua bagian yang sama.
- 2) Pada separuh kertas, ditulis pertanyaan tentang materi yang diajarkan. Setiap kertas berisi satu pertanyaan. Pada separuh kertas yang lain, di tulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang sudah dibuat.

³³ Mastuki Ibn Syakur, *118 Metode Mengajar Menarik Ala Kampung Inggris Pare & Game in Class* (Bogor: Guepedia, 2019), 161-162.

- 3) Setiap siswa diberi satu kartu Guru menjelaskan bahwa ini adalah aktivitas yang dilakukan berpasangan. Separuh siswa mendapat soal dan separuhnya lagi akan mendapat jawaban.
- 4) Siswa diminta untuk mencari dan menemukan pasangannya. Jika sudah ada yang menemukan pasangan, mintalah siswa duduk/berdiri berdekatan serta terangkan agar tidak memberi tahu materi yang di dapatkan kepada siswa yang lain.
- 5) Setelah semua siswa menemukan pasangan dan duduk/berdiri berdekatan, minta setiap pasangan bergantian untuk membacakan soal yang diperoleh dengan keras kepada teman-teman yang lain lalu soal tersebut dijawab oleh pasangan-pasangan yang lain.
- 6) Akhiri pembelajaran ini dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan.

3. Karakteristik Model *Index Card Match*

Karakteristik yang terdapat dalam model *index card match* adalah sebagai berikut:

- a. Interaktif: keterlibatan aktif siswa dalam mencocokkan kartu-kartu yang berkaitan antara satu sama lain.
- b. Kolaboratif: mendorong kerjasama antar siswa, dimana siswa dapat berdiskusi dan bekerjasama guna menemukan pasangan kartu yang sesuai.

- c. Memerlukan pemahaman konsep: memerlukan pemahaman konsep yang kuat karena siswa harus mengenali dan mencocokkan informasi yang sesuai.
- d. Fleksibel: dapat menyesuaikan dengan berbagai topik atau materi pelajaran dengan membuat kartu-kartu yang relevan.³⁴

4. Tujuan Model *Index Card Match*

Adapun tujuan dari model *index card match* yaitu antara lain:

- a. melatih siswa supaya lebih cermat serta lebih kuat pemahamannya atas suatu materi pokok.
- b. Siswa lebih semangat dan antusias dalam proses pembelajaran.
- c. Siswa lebih cermat dan mudah dalam memahami serta mengingat materi pelajaran.
- d. Siswa lebih berani dalam mengungkapkan gagasan serta pandangan mereka.³⁵

5. Kelebihan dan Kekurangan Model *Index Card Match*

Adapun kelebihan model pembelajaran *index card match* antara lain sebagai berikut:

- a. Menumbuhkan rasa kegembiraan dalam proses pembelajaran.
- b. Materi pembelajaran yang disampaikan dapat lebih menarik perhatian siswa.
- c. Mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan

³⁴ M P Amelia Dwi Astuti and P Adab, *Konsep Dasar Strategi Pembelajaran SD* (Jawa Barat: Penerbit Adab, 2023), 39.

³⁵ Amin and M P Linda Yurike Susan Sumendap, *164 Model Pembelajaran Kontemporer*, Pertama (yogyakarta: Pusat Penerbitan LPPM, 2022), 273.

- d. Mampu meningkatkan prestasi belajar siswa mencapai taraf ketuntasan belajar.
- e. Penilaian dapat dilakukan bersama pengamat/observer dan pemain (siswa)
- f. Terjadi proses diskusi dan presentasi dapat menguatkan topik/konsep yang akan diulang maupun topik yang baru.³⁶

Setelah terdapat kelebihan pastilah memiliki kekurangan dalam metode pembelajaran, kurang model *index card match* antara lain:

- a. Membutuhkan waktu yang lama bagi siswa dalam menyelesaikan tugas dan presentasi.
- b. Guru harus membuat persiapan yang matang dengan waktu yang lama.
- c. Menuntut sifat tertentu dari siswa untuk bekerjasama dalam menyelesaikan masalah.
- d. Suasana kelas menjadi “gaduh” sehingga dapat mengganggu kelas yang lain.³⁷

kelebihan dan kekurangan menurut Amelia Dwi Astuti didalam bukunya adalah sebagai berikut:

Kelebihan model *index card match* :

- a. Menumbuhkan kegembiraan dalam proses belajar mengajar.
- b. Materi pembelajaran lebih menarik perhatian siswa.
- c. Mampu menciptakan suasana belajar aktif dan menyenangkan.
- d. Mampu meningkatkan hasil belajar siswa.
- e. Mencapai taraf ketuntasan.
- f. Penilaian dilakukan oleh pengamat dan pemain.

³⁶ Sundahry,dkk, *Metode, Model, Media Pembelajaran .Pdf* (Tulung: Penerbit Lakeisha, 2019), 87.

³⁷ *Ibid.*, 88.

Adapun kekurangan model *index card match* diantaranya sebagai berikut:

- a. Membutuhkan waktu yang lama bagi siswa guna menyelesaikan tugas dan presentasi.
- b. Guru harus meluangkan waktu lebih.
- c. Lama dalam membuat persiapan.
- d. Guru harus mempunyai jiwa demokratis dan keterampilan yang memadai dalam mengelola kelas.
- e. Menuntut siswa memiliki sifat tertentu atau kecenderungan untuk bekerja sama dalam menyelesaikan masalah.
- f. Suasana kelas “gaduh” sehingga dapat mengganggu kelas yang lain.³⁸

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka kelebihan model *index card match* yaitu: Menumbuhkan rasa kegembiraan dalam proses pembelajaran; Materi pembelajaran yang disampaikan dapat lebih menarik perhatian siswa; Mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan; Mampu meningkatkan prestasi belajar siswa mencapai taraf ketuntasan belajar; Penilaian dapat dilakukan bersama pengamat/observer dan pemain (siswa); Terjadi proses diskusi dan presentasi dapat menguatkan topik/konsep yang akan diulang maupun topik yang baru.

³⁸ Amelia Dwi Astuti and Adab, *Konsep Dasar Strategi Pembelajaran SD*, 40.

Sedangkan kekurangan model *index card match* diantanya: Membutuhkan waktu yang lama bagi siswa dalam menyelesaikan tugas dan presentasi; Guru harus membuat persiapan yang matang dengan waktu yang lama; Guru harus mempunyai jiwa demokratis dan keterampilan yang memadai dalam mengelola kelas; Menuntut sifat tertentu dari siswa untuk bekerjasama dalam menyelesaikan masalah; Suasana kelas menjadi “gaduh” sehingga dapat mengganggu kelas yang lain.

C. Pelajaran Bahasa Indonesia

1. Pengertian Pelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan perubahan perilaku yang relatif permanen dan merupakan hasil dari pelatihan bahasa tingkat lanjut. Mempelajari suatu bahasa adalah upaya yang panjang dan kompleks dari seluruh tubuh dan pikiran terlibat dalam pembelajaran suatu bahasa. keterlibatan menyeluruh dan penuh perhatian, kesinambungan, baik secara fisik, intelektual dan emosional, sangat penting untuk dilakukan agar menguasai bahasa.³⁹ Pembelajaran bahasa Indonesia berfokus pada empat aspek keterampilan berbahasa yaitu berbicara, mendengarkan, membaca dan menulis. Keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut saling bergantung satu sama lain sehingga membentuk suatu kesatuan yang utuh dan berjenjang, artinya suatu keterampilan berbahasa menjadi landasan kompetensi berbahasa.

³⁹ Fauzatul Ma'rufah Rohmanurmeta, 'Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Melalui Metode Role Playing Pada Siswa Sekolah Dasar', *Bahastra*, 37.1 (2017), 25.

2. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia

Adapun tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar menurut Fahrurrozi pada bukunya antara lain:

- a. Lulusan sekolah dasar diharapkan mampu menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari
- b. Lulusan sekolah dasar diharapkan dapat menghayati bahasa dan sastra Indonesia
- c. Lulusan sekolah dasar diharapkan mampu menggunakan bahasa Indonesia yang sesuai dengan situasi dan tujuan bahasa.
- d. Pengajaran disesuaikan dengan tingkat pengalaman siswa sekolah dasar.⁴⁰

3. Capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran

Tabel 2. 1
Capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran

Capaian Pembelajaran	Tujuan pembelajaran
Peserta didik mampu mengungkapkan gagasan dalam suatu percakapan dan diskusi dengan menerapkan tata caranya. Peserta didik mampu menceritakan kembali suatu informasi yang dibaca atau didengar dari teks narasi dengan topik yang beragam. Peserta didik mampu menulis teks narasi, deskripsi, rekon, prosedur, dan eksposisi dengan rangkaian kalimat beragam serta informasi yang lebih terperinci dan akurat dengan topic beragam.	1. Memahami dan menggunakan tanda baca dalam penulisan angka atau nilai uang 2. Memahami dan menulis teks prosedur.

⁴⁰ A Wicaksono, *Pengembangan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar: Buku Ajar* (Garudhawaca, 2023), 110-111.

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan yang terdapat pada penelitian ini yaitu: penggunaan model *index card match* untuk meningkatkan hasil belajar bahasa indonesia pada siswa sekolah dasar.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan penelitian

Rancangan penelitian merupakan kerangka berpikir terkait metodologi penelitian dan teknik pengambilan sampel yang dipilih peneliti dalam melakukan penelitian.⁴¹

1. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Suharsimi Arikunto adalah penelitian yang memaparkan adanya sebab-akibat yang terjadi setelah adanya perlakuan, memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan serta memaparkan proses sejak awal perlakuan dilakukan sampai dengan hasil dari perlakuan.⁴² Dengan menggunakan model kemmis dan Mc. Taggart dalam Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa model penelitian tindakan kelas dalam satu siklus memiliki 4 langkah diantaranya: Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, Refleksi. Tahapan-tahapan ini berlangsung dengan cara berulang-ulang sampai tujuan penelitian tercapai.⁴³ Model kemmis dan Mc Taggart banyak dipakai dikarenakan model tersebut sederhana serta mudah dipahami.⁴⁴ untuk lebih jelas mengenai langkah-langkah model tersebut dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

⁴¹ Yudawisastra et al., *Metodologi Penelitian* (Badung: CV. Intelektual Manifes Media, 2023), 45.

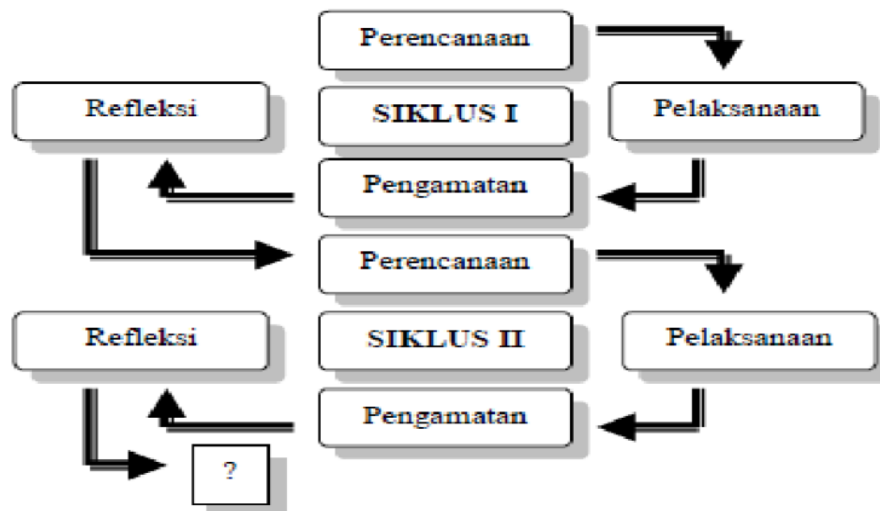
⁴² S Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas: Edisi Revisi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), 1-2.

⁴³ *Ibid.*, 41

⁴⁴ Ina Magdalena, *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2023), 76.

Gambar 3. 1

Siklus Penelitian Tindakan Kelas menurut Kemmis dan Taggart dalam
Suharsimi Arikunto.⁴⁵



2. Karakteristik

Terdapat beberapa karakteristik dari PTK yang membedakan dengan penelitian yang lain yaitu :

- Masalah yang muncul pada PTK berasal dari kesadaran para guru, permasalahan berasal dari permasalahan yang nyata yang terjadi pada pembelajaran di kelas.
- PTK adalah penelitian yang dilakukan melalui refleksi diri.
- PTK dilakukan didalam kelas. Fokus penelitian adalah kegiatan pembelajaran .
- PTK bertujuan memperbaiki proses pembelajaran yang dilakukan bertahap serta terus-menerus selama PTK dilakukan.

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, Penelitian Tindakan Kelas.,17.

- e. PTK merupakan bagian dari upaya pengembangan profesionalisme guru, oleh karena itu PTK mampu meningkatkan guru dalam berfikir kritis dan sistematis.

3. Rencana Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Studi Pendahuluan	5 Juli – 12 Juli
2.	Perencanaan	15 Agustus – 25 OKTOBER
3.	Pelaksanaan dan Observasi	13 Januari – 25 januari
4.	Refleksi	25 januari – 30 januari
5.	Analisis Data	1februari – 15 februari
6.	Laporan Akhir	16 februari- 13 maret

B. Devinisi Operasional Variabel

Operasional Variabel merupakan proses mendefinisikan variabel penelitian kedalam bentuk yang dapat diamati dan diukur. Dengan kata lain, operasinal variabel merupakan penjelasan variabel penelitian akan diukur dan dikuantivikasi.⁴⁶

1. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang menjadi akibat atau yang dipengaruhi, karena terdapat variabel bebas. Variabel terikat dapat menjadi perhatian utama dalam sebuah pengamatan. Variabel terikat

⁴⁶ Ardyan, Et Al, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif: Pendekatan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif Di Berbagai Bidang* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023),28.

dalam penelitian ini yaitu hasil belajar bahasa indonesia yaitu bertukar dan membayar dengan C2 dan C3(Y)⁴⁷.

2. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebuah perubahan atau timbulnya variabel terkait. Variabel bebas sering disebut juga dengan variabel stimulus, antecedent, predictor. Variabel bebas yang terdapat pada penelitian ini adalah model *index card match* (x).⁴⁸ Berikut langkah-langkah dari model *index card match* menurut Matsuki antara lain:

- a. Guru membuat potongan kertas sebanyak jumlah siswa yang ada di kelas.
- b. Kertas tersebut dibagi menjadi dua bagian yang sama. Pada separuh kertas, ditulis pertanyaan tentang materi yang diajarkan. Setiap kertas berisi satu pertanyaan. Pada separuh kertas yang lain, di tulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang sudah dibuat.
- c. Setiap siswa diberi satu kartu
- d. Guru menjelaskan bahwa ini adalah aktivitas yang dilakukan berpasangan.
- e. Separuh siswa mendapat soal dan separuhnya lagi akan mendapat jawaban.

⁴⁷ Widiyono et al., *Buku Mata Ajar Konsep Dasar Metodologi Penelitian Keperawatan* (Kediri: Lembaga Chakra Brahmana Lentera, 2023), 36.

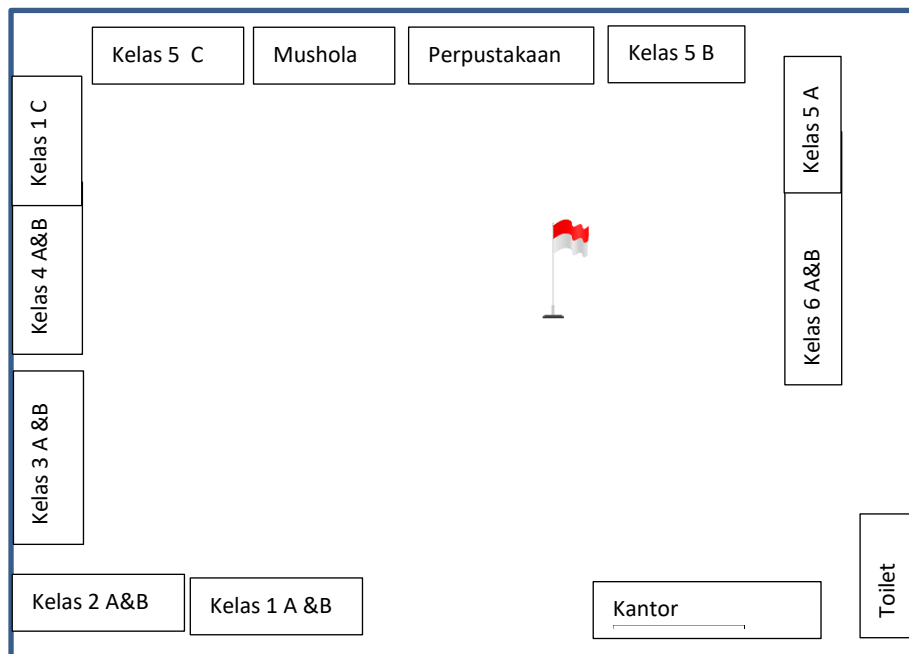
⁴⁸ *Ibid*, 36.

- f. Siswa diminta untuk mencari dan menemukan pasangan mereka. Jika sudah ada yang menemukan pasangan, mintalah mereka duduk/ berdiri berdekatan. Terangkan agar mereka tidak memberi tahu materi yang mereka dapatkan kepada siswa yang lain.
- g. Setelah semua siswa menemukan pasangan dan duduk/berdiri berdekatan, minta setiap pasangan bergantian untuk membacakan soal yang diperoleh dengan keras kepada teman-teman yang lain. Selanjutnya, soal tersebut dijawab oleh pasangan-pasangan yang lain.
- h. Akhiri pembelajaran ini dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan

C. Lokasi penelitian

Lokasi dilaksanakan penelitian bertempat di sekolah MIN 3 Lampung Timur, Jalan Tuan Raden Desa Gunung Terang, Labuhan Ratu, Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung. Sarana dan prasarana mempunyai satu mushola, 3 ruang untuk kelas 1, 2 ruang untuk kelas 2, 2 ruang untuk kelas 3, 2 ruang untuk kelas 4, 3 ruang untuk kelas 5, 2 ruang untuk kelas 6 dengan 4 toilet dua diantaranya laki-laki dan dua yang lain untuk perempuan, ruang guru dan kepala sekolah, ruang perpustakaan dan ruang TU.

Gambar 3. 2
Denah Lokasi Sekolah MIN 3 Lampung Timur



D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas IV B MIN 3 Labuhan Ratu dengan tahun ajaran 2024/2025 dengan jumlah 34 siswa, siswa laki-laki berjumlah 16 sedangkan siswa perempuan berjumlah 18 anak. Peneliti memilih kelas IV B dikarenakan nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia dibawah KKTP lebih banyak dari pada kelas IV A.

2. Objek Penelitian

Objek yang terdapat dalam penelitian ini yaitu peningkatan hasil belajar pada siswa kelas IV B MIN 3 Lampung Timur dengan tahun ajaran 2024/2025 melalui model *index card match* (ICM).

E. Rencana Tindakan

Tindakan penelitian akan dilaksanakan oleh peneliti, dengan calon kolaborator yaitu guru kelas IV B MIN 3 Lampung Timur. Rencana tindakan yang terdapat dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus. Satu siklus terdiri dari tiga kali pertemuan dengan satu siklus terdiri dari 4 tahap antara lain: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, serta refleksi. secara rincinya 4 tahapan tersebut antara lain sebagai berikut:

SIKLUS 1

Tahapan yang akan dilaksanakan pada siklus 1 antara lain sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan (*Planning*)
 - a. Peneliti melakukan analisis kurikulum guna mengetahui capaian pembelajaran yang akan di sampaikan kepada siswa.
 - b. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran model *Index Card Match* (ICM).
 - c. Membuat media pembelajaran yang akan digunakan.
 - d. Membuat lembar kerja peserta didik (LKPD)
 - e. Membuat instrument yang akan digunakan.
2. Tahap pelaksanaan (*Acting*)
 - a. Kegiatan Awal
 - 1) Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan do'a.
 - 2) Guru mengabsen kehadiran siswa.
 - 3) Guru melaksanakan apersepsi dengan menanyakan materi pembelajaran minggu lalu.

- 4) Guru memotivasi siswa agar selalu giat dalam belajar dan melakukan ice breaking bersama sebelum pembelajaran dimulai.
- 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 6) Guru menjelaskan tata cara model *Index Card Match* yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari.
- 2) Guru membuat potongan kertas sebanyak jumlah siswa yang ada di kelas.
- 3) Kertas tersebut dibagi menjadi dua bagian yang sama. Pada separuh kertas, ditulis pertanyaan tentang materi yang diajarkan. Setiap kertas berisi satu pertanyaan. Pada separuh kertas yang lain, di tulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang sudah dibuat.
- 4) Setiap siswa diberi satu kartu
- 5) Guru menjelaskan bahwa ini adalah aktivitas yang dilakukan berpasangan.
- 6) Separuh siswa mendapat soal dan separuhnya lagi akan mendapat jawaban.
- 7) Siswa diminta untuk mencari dan menemukan pasangan mereka. Jika sudah ada yang menemukan pasangan, mintalah mereka duduk/ berdiri berdekatan. Terangkan agar mereka tidak

memberi tahu materi yang mereka dapatkan kepada siswa yang lain.

- 8) Setelah semua siswa menemukan pasangan dan duduk/berdiri berdekatan, minta setiap pasangan bergantian untuk membacakan soal yang diperoleh dengan keras kepada teman-teman yang lain. Selanjutnya, soal tersebut dijawab oleh pasangan-pasangan yang lain.
- 9) Akhiri pembelajaran ini dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan

c. Kegiatan Penutup

- 1) Guru bersama siswa memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- 2) Guru melakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa.
- 3) Guru menyampaikan rencana kegiatan belajar pada pertemuan berikutnya.
- 4) Guru menutup pembelajaran dengan mengucap bacaan *hamdallah* dan mengucapkan salam.

3. Tahap pengamatan (*Observing*)

Kegiatan pengamatan dilakukan pada jalannya proses pembelajaran menggunakan model *index card match*. tindakan kelas yang sudah dirancang dilakukan sebagai bentuk upaya untuk memperbaiki hasil belajar siswa.

4. Tahap refleksi (*Reflecsing*)

Tahap refleksi dilakukan oleh guru dan siswa bertujuan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, dari data yang terkumpul, selanjutnya dilakukan evaluasi untuk menyempurnakan tindakan berikutnya.

SIKLUS 2

Siklus II dilaksanakan berdasarkan hasil dari refleksi siklus I, siklus II akan dilaksanakan apabila pada proses pembelajaran siklus I kurang memuaskan, dimana hasil belajar kognitif siswa masihlah kurang. Pada dasarnya siklus II ini dilakukan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada proses pembelajaran siklus I.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dan mencatat terhadap segala sesuatu yang telah diamati secara langsung pada objek penelitian.⁴⁹ penelitian ini mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran.

2. Tes

Instrument yang dilaksanakan pada penelitian ini adalah tes tertulis. Tes terdiri dari beberapa pertanyaan kepada siswa untuk menunjukkan kemampuan mereka terhadap tujuan yang telah ditetapkan.

⁴⁹ Rustiyarso, *Panduan Dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: penerbit noktah, 2021), 64-65.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mencari data berupa catatan, foto yang memiliki hubungan dengan objek penelitian.⁵⁰ Dokumentasi pada penelitian ini berupa dokumen, foto dan lain sebagainya.

G. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data untuk mempermudah proses penelitian. Instrument yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah lembar observasi guru dan peserta didik, serta dokumentasi.

1. Lembar Observasi

Lembar observasi adalah daftar jenis kegiatan yang ada didalam indicator penerapan metode *Index Card Match*.

a. Lembar Observasi Guru

Tabel 3. 1

Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Pendidik dengan menggunakan Model Index Card Match

No	Kegiatan	1	2	3	4
1	Menyiapkan media dan perangkat pembelajaran sebelum memulai pembelajaran.				
2	melakukan melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak siswa berdiskusi, membuat prediksi terkait materi yang akan dibahas.				
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran				
5	menjelaskan materi yang akan dipelajari.				
6	memilih dan menggunakan strategi dan				

⁵⁰ A Wardhono and Y Istiana, *Prosiding Seminar Nasional 2018 Jilid 2: Memaksimalkan Peran Pendidik Dalam Membangun Karakter Anak Usia Dini Sebagai Wujud Investasi Bangsa*, Prosiding Seminar Nasional 2018 (Tuban: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Ronggolawe Tuban, 2018),118.

	media pembelajaran diluar yang disarankan buku guru				
7	membagi dua kelompok siswa dan kartu dibagikan berisi pertanyaan dan jawaban.				
8	mengondisikan siswa bahwa permainan berpasangan.				
9	mengkordinasi siswa menjawab sesuai pertanyaan yang didapat.				
10	mengajak siswa untuk melakukan evaluasi dan diskusi terkait pertanyaan dan jawaban yang ada				
11	mengajak siswa Membuat klarifikasi dan kesimpulan				

b. Lembar Observasi Siswa

Tabel 3. 2

Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dengan Menggunakan Model Index Card Match

NO	Nama	Mendengarkan guru	Antusias Dalam Pembelajaran	Partisipasi	Percaya Diri
1					
2					

- Skor 4 untuk **selalu** melakukan prilaku yang diamati
- Skor 3 untuk **sering** melakukan prilaku yang diamati
- Skor 2 untuk **jarang** melakukan prilaku yang diamati
- Skor 1 untuk **tidak pernah** melakukan prilaku yang diamati

2. Tes Tertulis

Tes tertulis merupakan butir-butir pertanyaan atau soal serta jawabannya dilakukan secara tertulis.⁵¹ Dengan adanya tes ini akan di ketahui hasil belajar Bahasa Indonesia setelah menggunakan model *index card match*.

Tabel 3. 3
Kisi-kisi Instrumen Tes Tertulis siklus I

Tujuan Pembelajaran	Indikator	C2	C3	Soal nomor	Skor
1.1 memahami urutan angka nominal rupiah	1.1.1 siswa mampu menjelaskan nilai uang satuan, puluhan, ratusan, ribuan, puluh ribuan, ratus ribuan, jutaan, dst	√		1,2,3	50
	1.1.2 siswa mampu menentukan nilai uang satuan, puluhan, ratusan, ribuan, puluh ribuan, ratus ribuan, jutaan, dst		√	4,5	50

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen Tes Tertulis siklus II

Tujuan Pembelajaran	Indikator	C2	C3	Soal nomor	Skor
1.2 memahami ciri-ciri teks prosedur	1.2.1 siswa mampu menjelaskan ciri-ciri teks prosedur	√		1,2,3	50
	1.2.2 siswa mampu menentukan ciri-ciri teks prosedur		√	4,5	50

⁵¹ Andi Wibowo, *Instrumen Tes Tematik Terpadu: Untuk Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1 (Malang: Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2018), 35.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu berupa buku, artikel, serta bukti pendukung seperti Modul Ajar, Alur Tujuan Pembelajaran, Kalender Pendidikan dan data nilai siswa.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang terdapat pada penelitian ini adalah kuantitatif. Analisis data ini dihitung dengan menggunakan rumus statistik sederhana antara lain sebagai berikut:

1. Untuk menghitung nilai rata-rata digunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = Nilai Rata – Rata Kelas

$\sum X$ = Jumlah nilai tes seluruh siswa

n = Banyaknya data

2. Untuk menghitung presentase

Analisis data siswa yang tuntas (yang memperoleh nilai ≥ 75). Untuk menghitung persentase siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 , digunakan rumus:

$$P = \frac{\sum xn}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

$$\sum X = \text{Jumlah semua nilai}$$

$$n = \text{Jumlah data}$$

I. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah meningkatnya hasil belajar siswa kelas IV MIN 3 Lampung Timur dalam pelajaran Bahasa Indonesia dengan tercapainya Kriteria Ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yaitu ≥ 75 mencapai 75 % pada akhir siklus yang akan dilakukan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Kondisi Awal

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3 Lampung Timur memiliki guru kelas 14 orang, seorang kepala sekolah, 2 orang operator sekolah. Guru berstatus PNS ada 8 orang sedangkan berstatus guru honorarium ada 10 orang. Guru di MIN 3 Lampung Timur sebagian besar sudah menempuh pendidikan S1. Lingkungan sekolah mendukung untuk proses pembelajaran. Letak MIN 3 Lampung Timur berada di tengah-tengah pemukiman masyarakat dan strategis untuk menampung siswa dari arah manapun. MIN 3 Lampung Timur juga terletak di tengah-tengah masyarakat yang agamis sehingga mudah untuk mengarahkan siswa bertingkah laku sesuai dengan norma-norma yang berlaku. MIN 3 Lampung Timur memiliki basis siswa dari desa yang beragam, sehingga memungkinkan untuk pengembangan arus siswa dari desa yang beragam pula. kelas 4 B terdiri dari 34 orang siswa jumlah siswa laki-laki 16 siswa sedangkan perempuan 18 siswa.

Berdasarkan observasi di kelas, terlihat bahwa sebagian siswa terutama siswa laki-laki sering ramai membuat kegaduhan dan tidak fokus pada proses pembelajaran. Menurut hasil dokumentasi siswa kelas IV B mempunyai kemampuan akademik yang beragam. Ada yang memiliki kemampuan akademik tinggi, sedang, dan rendah. Sebagian besar siswa kelas IV B memiliki kemampuan akademik sedang dalam

pembelajaran bahasa Indonesia guru masih menggunakan model yang kurang beragam. Serta, hasil belajar bahasa Indonesia kelas IV B lebih rendah dibandingkan kelas IV A. Berdasarkan hal tersebut, siswa kelas IV B dipilih sebagai subyek penelitian karena sesuai dengan pembelajaran menggunakan model *Index card match*.

2. Siklus I

Pelaksanaan pada siklus I yang terdiri dari pertemuan I, Pertemuan II dan pertemuan III. Penelitian dilakukan pada tanggal 13 januari 2025 yaitu pada pertemuan ini membahas tentang materi Bahasa Indonesia dan memberikan *treatment* menggunakan model *Index card match* pada materi tersebut. Sedangkan pada pertemuan II dilaksanakan pada tanggal 16 januari 2025 yaitu pada pertemuan ini membahas tentang materi Bahasa Indonesia dan memberikan *treatment* menggunakan model *Index card match* pada materi tersebut. Pertemuan III dilaksanakan pada tanggal 18 januari 2025 Pada pertemuan ini peneliti memberikan soal tes untuk siswa MIN 3 Lampung Timur untuk melihat hasil belajar mereka melalui model *Index Card Match* pada mata pelajaran bahasa Indonesia yang telah dijelaskan sebelumnya pada pertemuan ke I dan II.

a. Perencanaan (*Planning*)

- 1) Menyusun modul dengan memperhatikan kelebihan dan kelemahan siswa.
- 2) Menyiapkan media pembelajaran
- 3) Menyiapkan lembar observasi.

- 4) Menentukan pelaksanaan observasi.
- 5) Perangkat evaluasi atau tes hasil belajar

b. Pelaksanaan Tindakan (acting)

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada siklus I dengan 3 kali pertemuan yaitu hari Senin tanggal 13 Februari 2025, Kamis tanggal 16 Januari 2025 dan 18 Januari 2025. Masing-masing pertemuan adalah 2 x 35 menit atau 2 jam pelajaran, yang terbagi dalam kegiatan awal, kegiatan inti (eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi), dan kegiatan akhir.

Pertemuan I

1) Kegiatan awal

Pertemuan I dilakukan pada hari Senin tanggal 13 Januari 2025 dengan 2 jam pelajaran (2x35 menit). Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa dan mengabsen siswa dilanjutkan dengan menyiapkan alat peraga yang akan digunakan yaitu media gambar materi Bahasa Indonesia. Guru melakukan (pemanasan) melalui apersepsi dengan cara mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa, sebagai berikut:

Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari hari itu, yaitu pelajaran Bahasa Indonesia dan menjelaskan tujuan kegiatan hari itu (mengkomunikasikan). Siswa mendengarkan informasi yang disampaikan oleh guru tentang materi pelajaran

yang akan dibahas yaitu Bahasa Indonesia. Siswa juga menyimak penjelasan guru tentang tujuan dari kegiatan pelajaran hari itu.

2) Kegiatan Inti

Siswa membaca materi tentang ditukar dengan apa. Selanjutnya Guru menjelaskan materi secara singkat. Peneliti memberi motivasi kepada seluruh siswa. Selanjutnya Penerapan strategi belajar *Index Card Match* dengan langkah-langkah sebagai berikut : Siswa dibagi menjadi 2 kelompok yang terdiri dari siswa laki-laki dan siswa perempuan. Satu kelompok diberikan kartu yang berisi pertanyaan tentang materi yang sudah di ajarkan, sedangkan kelompok kedua diberikan jawaban dari pertanyaan kartu kelompok satu. Kartu yang berisi jawaban dan pertanyaan memiliki warna yang berbeda.



Gambar 4. 1
Siswa dibagi 2 kelompok

Siswa mencari pasangan kartu yang telah dibagikan untuk mendapatkan pasangannya. mencocokkan dari pertanyaan dan jawaban, setelah menemukan pasangannya pendidik akan

menjelaskan supaya mereka yang sudah menemukan pasangannya duduk bersebelahan, dan pendidik juga menjelaskan agar setiap siswa tidak menjelaskan mengenai materi yang ada pada diri mereka kepada siswa lain selain pasangannya. Setelah siswa mendapatkan pasangan dari kartunya, siswa diminta untuk membaca soal serta jawaban yang terdapat pada kartu yang mereka temukan secara bergantian mulai dari pertanyaan dan dilanjutkan oleh yang memegang jawabannya. Pendidik mengakhiri proses pembelajaran dengan menjelaskan kesimpulan secara menyeluruh. Guru bertanya jawab dengan siswa. Selanjutnya siswa mengerjakan soal tes tertulis.

3) Kegiatan Penutup

Seluruh siswa mengerjakan soal tes tertulis secara individu. Guru bersama siswa menarik kesimpulan dari materi yang telah diulas. Serta kendala menggunakan kartu dalam pembelajaran memberikan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dilanjutkan dengan menjelaskan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya yaitu. Siswa mendengarkan penjelasan guru (mengamati/ indra pendengaran). Kegiatan pembelajaran ditutup dengan salam. Pendidik dan siswa mengucapkan hamdalah. Pendidik mengucapkan salam penutup.

Pada kegiatan akhir, Guru bersama dengan siswa mengulas kembali materi yang telah disampaikan.

PERTEMUAN II

1) Kegiatan awal

Pertemuan 2 dilakukan pada hari Kamis tanggal 16 Januari 2025 dengan 2 jam pelajaran (2x35 menit) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa dan mengabsen siswa dilanjutkan dengan menyiapkan alat peraga yang akan digunakan yaitu media gambar materi Bahasa Indonesia. Guru melakukan (pemanasan) melalui apersepsi dengan cara mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa.

2) Kegiatan Inti

Siswa membaca materi tentang dilihat diraba dan diterawang. Selanjutnya Guru menjelaskan materi secara singkat. Peneliti memberi motivasi kepada seluruh siswa. Selanjutnya Penerapan strategi belajar *Index Card Match* dengan langkah-langkah sebagai berikut : Siswa dibagi menjadi 2 kelompok yang terdiri dari siswa laki-laki dan siswa perempuan. Satu kelompok diberikan kartu yang berisi pertanyaan tentang materi yang sudah di ajarkan, sedangkan kelompok kedua diberikan jawaban dari pertanyaan kartu

kelompok satu. Kartu yang berisi jawaban dan pertanyaan memiliki warna yang berbeda.



Gambar 4. 2
Siswa dibagi 2 kelompok

Siswa mencari pasangan kartu yang telah dibagikan untuk mendapatkan pasangannya. mencocokkan dari pertanyaan dan jawaban, setelah menemukan pasangannya pendidik akan menjelaskan supaya mereka yang sudah menemukan pasangannya duduk bersebelahan, dan pendidik juga menjelaskan agar setiap siswa tidak menjelaskan mengenai materi yang ada pada diri mereka kepada siswa lain selain pasangannya. Setelah siswa mendapatkan pasangan dari kartunya, siswa diminta untuk membaca soal serta jawaban yang terdapat pada kartu yang mereka temukan secara bergantian mulai dari pertanyaan dan dilanjutkan oleh yang memegang

jawabannya. Pendidik mengakhiri proses pembelajaran dengan menjelaskan kesimpulan secara menyeluruh. Guru bertanya jawab dengan siswa. Selanjutnya siswa mengerjakan soal tes tertulis.

3) Kegiatan Penutup

Seluruh siswa mengerjakan soal tes tertulis secara individu. Guru bersama siswa menarik kesimpulan dari materi yang telah diulas. Serta kendala menggunakan kartu dalam pembelajaran memberikan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dilanjutkan dengan menjelaskan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya. Siswa mendengarkan penjelasan guru (mengamati/ indra pendengaran). Kegiatan pembelajaran ditutup. Guru dan siswa berdoa bersama-sama. Guru mengucapkan salam penutup.

PERTEMUAN III

1) Kegiatan awal

Pertemuan ke 3 dilakukan pada hari Sabtu tanggal 18 Januari 2025 dengan 2 jam pelajaran (2x35 menit). Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa dan mengabsen siswa dilanjutkan dengan menyiapkan alat peraga yang akan digunakan yaitu media gambar materi Bahasa Indonesia. Guru melakukan (pemanasan) melalui apersepsi

dengan cara mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa.

2) Kegiatan Inti

Siswa membaca materi tentang Penulisan angka dan nilai uang. Selanjutnya Guru menjelaskan materi secara singkat. Peneliti memberi motivasi kepada seluruh siswa. Selanjutnya Penerapan strategi belajar *Index Card Match* dengan langkah-langkah sebagai berikut : Siswa dibagi menjadi 2 kelompok yang terdiri dari siswa laki-laki dan siswa perempuan. Satu kelompok diberikan kartu yang berisi pertanyaan tentang materi yang sudah di ajarkan, sedangkan kelompok kedua diberikan jawaban dari pertanyaan kartu kelompok satu. Kartu yang berisi jawaban dan pertanyaan memiliki warna yang berbeda.

Siswa mencari pasangan kartu yang telah dibagikan untuk mendapatkan pasangannya. mencocokkan dari pertanyaan dan jawaban, setelah menemukan pasangannya pendidik akan menjelaskan supaya mereka yang sudah menemukan pasangannya duduk bersebelahan. Guru juga menjelaskan agar setiap siswa tidak menjelaskan mengenai materi yang ada pada kartu mereka kepada siswa lain selain pasangannya.

Setelah siswa mendapatkan pasangan dari kartunya, siswa diminta untuk membaca soal serta jawaban yang terdapat pada kartu yang mereka temukan secara bergantian mulai dari

pertanyaan dan dilanjutkan oleh yang memegang jawabannya. Pendidik mengakhiri proses pembelajaran dengan menjelaskan kesimpulan secara menyeluruh. Guru bertanya jawab dengan siswa. Selanjutnya siswa mengerjakan soal tes tertulis.

3) Kegiatan Penutup

Seluruh siswa mengerjakan soal tes tertulis secara individu. Guru bersama siswa menarik kesimpulan dari materi yang telah diulas. Serta kendala menggunakan kartu dalam pembelajaran memberikan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dilanjutkan dengan menjelaskan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya yaitu. Siswa mendengarkan penjelasan guru (mengamati/ indra pendengaran). Kegiatan pembelajaran ditutup dengan salam. Pendidik dan siswa mengucapkan hamdalah. Pendidik mengucapkan salam penutup. Pada kegiatan akhir, Guru bersama dengan siswa mengulas kembali materi yang telah disampaikan.

c. Pengamatan (Observing)

Hasil observasi dilakukan dengan mengobservasi aktifitas guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Selanjutnya pengamatan dilakukan dalam proses pembelajaran menggunakan format observasi yang telah dirancang serta format evaluasi yang telah disediakan. Pengamatan dilakukan pada guru dan siswa dalam proses pembelajaran yang diamati oleh observer.

Hasil pengamatan yang didapatkan adalah sebagai berikut:

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

Aktivitas guru dalam pembelajaran siklus I di nilai menggunakan lembar observasi kegiatan pembelajaran menggunakan model *index card match*. Hasil pengamatan dipaparkan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4. 1
Hasil Observasi Guru Menggunakan Model Index Card Match pada Siklus I

NO	Pertemuan	Nilai Rata-rata setiap Pertemuan
1.	Pertemuan 1	66%
2.	Pertemuan 2	75%
3.	Pertemuan 3	77%
Total		218
Nilai Rata-rata		72%
Kategori		Belum memenuhi

Adapun untuk penskoran menggunakan kriteria sebagai berikut:

4 = Sangat Baik	80-100 (sangat baik)
3 = Baik	70-79 (Baik)
2 = Cukup	60-69 (Cukup)
1 = Kurang	≤ 55 (Kurang)

Berdasarkan tabel diatas, proses pembelajaran menggunakan model *index card match*, aktivitas guru pada siklus I terdapat peningkatan setiap pertemuan dengan nilai rata-rata yaitu 72% termasuk dalam kategori baik. Akan tetapi perlu perbaikan agar peningkatan aktivitas guru bias lebih maksimal.

2) Hasil Observasi Aktifitas Siswa dalam Pembelajaran

Tabel 4. 2
Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Menggunakan
Model Index Card Match pada Siklus I

N O	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan			Rata - rata	Ket.
		1	2	3		
1	Menemukan Kartu	66%	69%	71%	69%	C
2	Antusias Dalam Pembelajaran	68%	72%	74%	71%	B
3	Partisipasi	44%	46%	49%	47%	K
4	Percaya Diri	61%	63%	66%	64%	C
Jumlah Rata-rata		60%	62%	65%	63%	C

Adapun untuk penskoran menggunakan kriteria sebagai berikut:

4 = Sangat Baik	80-100 (sangat baik)
3 = Baik	70-79 (Baik)
2 = Cukup	60-69 (Cukup)
1 = Kurang	≤ 55 (Kurang)

Dilihat dari tabel diatas, proses pembelajaran menggunakan model index card match pada aktivitas siswa siklus I memiliki peningkatan dalam setiap pertemuannya. Pertemuan pertama pada aktivitas menemukan kartu pertemuan pertama mencapai 66%, pertemuan kedua 69% pertemuan ketiga 71% dengan nilai rata-rata 69%. Antusias dalam pembelajaran pada pertemuan pertama 68%, pertemuan kedua 72% dan pertemuan ketiga 74% dengan rata-rata 71%. Selanjutnya partisipasi pertemuan pertama 44%, pertemuan kedua 46% dan pertemuan ketiga 49% dengan rata-rata 47%.

Selanjutnya percaya diri pertemuan pertama 61%, pertemuan kedua 64% dan pertemuan ketiga 66% dengan rata-rata 64%. Oleh karena itu aktifitas siswa pada siklus satu mengalami peningkatan pada setiap pertemuan memiliki kategori cukup, kurang dan baik. Berdasarkan pernyataan tersebut diketahui nilai rata-rata aktifitas siswa dalam proses pembelajaran masih kurang.

3) Hasil Belajar Siswa Siklus I

Hasil belajar siswa siklus I yaitu *pre-test* dan *post test* yang guru berikan kepada siswa kelas IV B MIN 3 Lampung Timur dengan jumlah 34 siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. 3
Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Index Card Match

NO	Komponen Analisis	Siklus I	
		<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>
1.	Jumlah	1.760	1.900
2.	Rata-rata	52	56
3.	Nilai Tertinggi	100	100
4.	Nilai Terendah	0	0
5.	Tingkat Ketuntasan	24%	32%

Tabel diatas menunjukkan hasil belajar siswa kelas IV B dengan ketuntasan belajar pada pelaksanaan *pre test* hanya mencapai 24%. Hasil pengukuran tersebut rata-rata siswa belum bisa menguasai materi pelajaran yang telah diajarkan. Hal

tersebut terjadi karena siswa masih merasa malu dalam mencari kartu yang berada pada lawan jenis. Kegiatan pembelajaran siklus satu yang dilakukan tiga kali pertemuan dengan peningkatan ketuntasan siswa 32%.

Hasil belajar tersebut menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan belajar setelah diberikan tindakan menggunakan model *index card match*. Ketuntasan pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan dalam penelitian ini yaitu mencapai KKTP mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu dengan nilai ≥ 75 mencapai 75 %.

d. Refleksi Siklus I

Refleksi pada siklus I bertujuan untuk membahas masalah atau kendala yang telah dialami. Pada siklus I terdapat 11 siswa yang telah tuntas serta 23 siswa yang belum tuntas. Preetest pada siklus I yaitu 24% sedangkan pada posttest nya sebanyak 32%. Pembelajaran dilakukan dari pertemuan pertama sampai dengan pertemuan ketiga dengan kriteria aktivitas siswa yang telah dicapai yaitu baik, cukup serta masih terdapat kekurangan pada kegiatan pembelajaran.

Terkait pemaparan diatas menyatakan siklus I pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga bahwa aktivitas guru dan siswa sudah meningkat akan tetapi belum secara maksimal. Pada saat permainan *index card match* pertemuan pertama dalam

mencari pasangan terdapat 5 pasangan yang benar, pada pertemuan kedua terdapat 8 pasangan kartu yang benar, dan pertemuan ketiga terdapat 9 pasang kartu yang benar.

Seperti halnya siswa kurang tertib dalam membuat barisan untuk dibagikan kartu dan kurang fokus, siswa merasa malu untuk mencari soal atau jawaban dari kartu yang di miliki karena kartu berada di lawan jenis, serta tulisan pada kartu kurang jelas sehingga menyusahkan siswa dalam membaca soal atau jawaban yang terdapat dalam kartu. Proses pembelajaran menggunakan model *index card match* pada siklus I terdapat hasil posttest yang telah dikerjakan yaitu 34%, hal tersebut belum memenuhi kriteria ketuntasan (KKTP) mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu dengan nilai ≥ 75 mencapai 75 %. Oleh karena itu penelitian ini akan dilanjutkan pada siklus II.

Berdasarkan refleksi dari siklus I, maka peneliti melakukan tindakan perbaikan untuk siklus I pertemuan kedua sebagai berikut :

- 1) Peneliti meningkatkan ketertiban barisan dengan cara meningkatkan pemantauan siswa dalam melakukan pembelajaran dengan model *Index Card Match*
- 2) Peneliti membuat pembagian kartu berisi soal dan jawaban tersebut berpasangan antara laki-laki dengan laki-laki perempuan dengan perempuan.

3) Tulisan diganti dengan tulisan yang dicetak.

3. Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan siklus II tidak jauh berbeda dengan perencanaan siklus I yaitu Menyusun modul dengan memperhatikan kelebihan dan kelemahan siswa, kemudian guru Menyiapkan model pembelajaran yang akan digunakan selanjutnya guru menyiapkan lembar observasi dan menentukan pelaksanaan observasi serta Perangkat evaluasi atau tes hasil belajar

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pada siklus II dengan 3 kali pertemuan yaitu hari Senin tanggal 20 Januari 2025, Kamis tanggal 23 Januari 2025 dan 25 Januari 2025. Masing-masing pertemuan adalah 2 x 35 menit atau 2 jam pelajaran, yang terbagi dalam kegiatan awal, kegiatan inti (eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi), dan kegiatan akhir.

Pertemuan I

1) Kegiatan Awal

Pertemuan ke 3 dilakukan pada hari Senin tanggal 20 Januari 2025 dengan 2 jam pelajaran (2x35 menit) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa dan mengabsen siswa dilanjutkan dengan menyiapkan alat peraga yang akan digunakan yaitu media gambar materi Bahasa

Indonesia. Guru melakukan (pemanasan) melalui apersepsi dengan cara mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa.

2) Kegiatan Inti

Siswa membaca materi tentang teks prosedur. Selanjutnya Guru menjelaskan materi secara singkat. Peneliti memberi motivasi kepada seluruh siswa. Selanjutnya Penerapan strategi belajar *Index Card Match* dengan langkah-langkah sebagai berikut : Siswa dibagi menjadi 2 kelompok yang terdiri dari siswa laki-laki dan siswa perempuan. Satu kelompok diberikan kartu yang berisi pertanyaan tentang materi yang sudah di ajarkan, sedangkan kelompok kedua diberikan jawaban dari pertanyaan kartu kelompok satu. Kartu yang berisi jawaban dan pertanyaan memiliki warna yang berbeda.

Siswa mencari pasangan kartu yang telah dibagikan untuk mendapatkan pasangannya. mencocokkan dari pertanyaan dan jawaban, setelah menemukan pasangannya pendidik akan menjelaskan supaya mereka yang sudah menemukan pasangannya duduk bersebelahan. Guru juga menjelaskan agar setiap siswa tidak menjelaskan mengenai materi yang ada pada kartu mereka kepada siswa lain selain pasangannya.



Gambar 4. 3
Siswa dibagi 2 kelompok

Setelah siswa mendapatkan pasangan dari kartunya, siswa diminta untuk membaca soal serta jawaban yang terdapat pada kartu yang mereka temukan secara bergantian mulai dari pertanyaan dan dilanjutkan oleh yang memegang jawabannya. Pendidik mengakhiri proses pembelajaran dengan menjelaskan kesimpulan secara menyeluruh. Guru bertanya jawab dengan siswa. Selanjutnya siswa mengerjakan soal tes tertulis.

3) Kegiatan Penutup

Seluruh siswa mengerjakan soal tes tertulis secara individu. Guru bersama siswa menarik kesimpulan dari materi yang telah diulas. Serta kendala menggunakan kartu dalam pembelajaran memberikan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dilanjutkan dengan menjelaskan materi yang akan

dibahas pada pertemuan selanjutnya yaitu. Siswa mendengarkan penjelasan guru (mengamati/ indra pendengaran). Kegiatan pembelajaran ditutup dengan salam. Pendidik dan siswa mengucapkan hamdalah. Pendidik mengucapkan salam penutup. Pada kegiatan akhir, Guru bersama dengan siswa mengulas kembali materi yang telah disampaikan.

Pertemuan II

1) Kegiatan Awal

Pertemuan ke 2 dilakukan pada hari kamis tanggal 23 Januari 2025 dengan 2 jam pelajaran (2x35 menit) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa dan mengabsen siswa dilanjutkan dengan menyiapkan alat peraga yang akan digunakan yaitu media gambar materi Bahasa Indonesia. Guru melakukan (pemanasan) melalui apersepsi dengan cara mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa dan melakukan ice breking.

2) Kegiatan Inti

Siswa membaca materi ciri-ciri teks prosedur. Selanjutnya Guru menjelaskan materi secara singkat. Peneliti memberi motivasi kepada seluruh siswa. Selanjutnya Penerapan strategi belajar *Index Card Match* dengan langkah-langkah sebagai berikut : Siswa dibagi menjadi 2 kelompok yang terdiri dari siswa laki-laki dan siswa perempuan. Satu

kelompok diberikan kartu yang berisi pertanyaan tentang materi yang sudah di ajarkan, sedangkan kelompok kedua diberikan jawaban dari pertanyaan kartu kelompok satu. Kartu yang berisi jawaban dan pertanyaan memiliki warna yang berbeda.



Gambar 4. 4
Siswa dibagi 2 kelompok

Siswa mencari pasangan kartu yang telah dibagikan untuk mendapatkan pasangannya. mencocokkan dari pertanyaan dan jawaban, setelah menemukan pasangannya pendidik akan menjelaskan supaya mereka yang sudah menemukan pasangannya duduk bersebelahan. Guru juga menjelaskan agar setiap siswa tidak menjelaskan mengenai materi yang ada pada kartu mereka kepada siswa lain selain pasangannya.

Setelah siswa mendapatkan pasangan dari kartunya, siswa diminta untuk membaca soal serta jawaban yang terdapat

pada kartu yang mereka temukan secara bergantian mulai dari pertanyaan dan dilanjutkan oleh yang memegang jawabannya. Pendidik mengakhiri proses pembelajaran dengan menjelaskan kesimpulan secara menyeluruh. Guru bertanya jawab dengan siswa. Selanjutnya siswa mengerjakan soal tes tertulis.

3) Kegiatan Penutup

Seluruh siswa mengerjakan soal tes tertulis secara individu. Guru bersama siswa menarik kesimpulan dari materi yang telah diulas. Serta kendala menggunakan kartu dalam pembelajaran memberikan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dilanjutkan dengan menjelaskan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya yaitu. Siswa mendengarkan penjelasan guru (mengamati/ indra pendengaran). Kegiatan pembelajaran ditutup dengan salam. Pendidik dan siswa mengucapkan hamdalah. Pendidik mengucapkan salam penutup. dan do'a bersama.

Pertemuan III

1) Kegiatan Awal

Pertemuan ke 3 dilakukan pada hari Sabtu tanggal 25 Januari 2025 dengan 2 jam pelajaran (2x35 menit Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa dan mengabsen siswa dilanjutkan dengan menyiapkan alat peraga yang akan digunakan yaitu media gambar materi Bahasa

Indonesia. Guru melakukan (pemanasan) melalui apersepsi dengan cara mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa.

2) Kegiatan Inti

Siswa membaca materi contoh teks prosedur. Selanjutnya Guru menjelaskan materi secara singkat. Peneliti memberi motivasi kepada seluruh siswa. Selanjutnya Penerapan strategi belajar *Index Card Match* dengan langkah-langkah sebagai berikut : Siswa dibagi menjadi 2 kelompok yang terdiri dari siswa laki-laki dan siswa perempuan. Satu kelompok diberikan kartu yang berisi pertanyaan tentang materi yang sudah di ajarkan, sedangkan kelompok kedua diberikan jawaban dari pertanyaan kartu kelompok satu. Kartu yang berisi jawaban dan pertanyaan memiliki warna yang berbeda.

Siswa mencari pasangan kartu yang telah dibagikan untuk mendapatkan pasangannya. mencocokkan dari pertanyaan dan jawaban, setelah menemukan pasangannya pendidik akan menjelaskan supaya mereka yang sudah menemukan pasangannya duduk bersebelahan. Guru juga menjelaskan agar setiap siswa tidak menjelaskan mengenai materi yang ada pada kartu mereka kepada siswa lain selain pasangannya.

Setelah siswa mendapatkan pasangan dari kartunya, siswa diminta untuk membaca soal serta jawaban yang terdapat pada kartu yang mereka temukan secara bergantian mulai dari pertanyaan dan dilanjutkan oleh yang memegang jawabannya. Pendidik mengakhiri proses pembelajaran dengan menjelaskan kesimpulan secara menyeluruh. Guru bertanya jawab dengan siswa. Selanjutnya siswa mengerjakan soal tes tertulis.

3) Kegiatan Penutup

Seluruh siswa mengerjakan soal tes tertulis secara individu. Guru bersama siswa menarik kesimpulan dari materi yang telah diulas. Serta kendala menggunakan kartu dalam pembelajaran memberikan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dilanjutkan dengan menjelaskan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya yaitu. Siswa mendengarkan penjelasan guru (mengamati/ indra pendengaran). Kegiatan pembelajaran ditutup dengan salam. Pendidik dan siswa mengucapkan hamdalah. Pendidik mengucapkan salam penutup. dan do'a bersama.

c. Pengamatan (Observing)

Hasil observasi dilakukan dengan mengobservasi aktifitas guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Selanjutnya pengamatan dilakukan dalam proses pembelajaran menggunakan format observasi yang telah dirancang serta format evaluasi yang

telah disediakan. Pengamatan dilakukan pada guru dan siswa dalam proses pembelajaran yang diamati oleh observer.

Hasil pengamatan yang didapatkan adalah sebagai berikut:

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

Aktivitas guru dalam pembelajaran siklus II di nilai menggunakan lembar observasi kegiatan pembelajaran menggunakan model *index card match*. Hasil pengamatan dipaparkan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4. 4
Hasil Observasi Guru Menggunakan Model *Index Card Match* pada Siklus II

NO	Pertemuan	Nilai Rata-rata setiap Pertemuan
1.	Pertemuan 1	82%
2.	Pertemuan 2	86%
3.	Pertemuan 3	89%
Total		257
Nilai Rata-rata		86%
Kategori		Sangat Baik

Adapun untuk penskoran menggunakan kriteria sebagai berikut:

4 = Sangat Baik	80-100 (sangat baik)
3 = Baik	70-79 (Baik)
2 = Cukup	60-69 (Cukup)
1 = Kurang	≤ 55 (Kurang)

Dilihat dari tabel diatas, proses pembelajaran menggunakan model *index card match*, aktivitas guru pada siklus I terdapat peningkatan setiap pertemuan dengan nilai rata-rata yaitu 86% termasuk dalam kategori sangat baik.

2) Hasil Observasi Aktifitas Siswa dalam Pembelajaran

Tabel 4. 5
Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Menggunakan
Model Index Card Match pada Siklus II

N O	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan			Rata - rata	Ket.
		1	2	3		
1	Menemukan Kartu	75%	77%	79%	77%	B
2	Antusias Dalam Pembelajaran	76%	78%	80%	74%	B
3	Partisipasi	54%	67%	89%	72%	B
4	Percaya Diri	65%	74%	77%	72%	B
Jumlah Rata-rata		67%	74%	81%	74%	B

Adapun untuk penskoran menggunakan kriteria sebagai berikut:

4 = Sangat Baik	80-100 (sangat baik)
3 = Baik	70-79 (Baik)
2 = Cukup	60-69 (Cukup)
1 = Kurang	≤ 55 (Kurang)

Dilihat dari tabel diatas, proses pembelajaran menggunakan model index card match pada aktivitas siswa siklus I memiliki peningkatan dalam setiap pertemuannya. Pertemuan pertama pada aktivitas menemukan kartu pertemuan pertama mencapai 75%, pertemuan kedua 77% pertemuan ketiga 79% dengan nilai rata-rata 77%. Antusias dalam pembelajaran pada pertemuan pertama 76%, pertemuan kedua 78% dan pertemuan ketiga 80% dengan rata-rata 74%.

Selanjutnya partisipasi pertemuan pertama 54%, pertemuan kedua 67% dan pertemuan ketiga 89% dengan rata-

rata 72%. Selanjutnya percaya diri pertemuan pertemuan pertama 65%, pertemuan kedua 64% dan pertemuan ketiga 77% dengan rata-rata 72%. Aktifitas siswa pada siklus satu mengalami peningkatan pada setiap pertemuan memiliki kategori baik. Berdasarkan pernyataan tersebut diketahui nilai rata-rata aktifitas siswa dalam proses pembelajaran pada siklus II meningkat.

3) Hasil belajar Siswa Siklus II

Hasil belajar siswa siklus II yaitu *pre-test* dan *post test* yang guru berikan kepada siswa kelas IV B MIN 3 Lampung Timur dengan jumlah 34 siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. 6
Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Index Card Match

NO	Komponen Analisis	Siklus II	
		<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>
1.	Jumlah	1.542	2.355
2.	Rata-rata	41	69
3.	Nilai Tertinggi	100	100
4.	Nilai Terendah	0	0
5.	Tingkat Ketuntasan	41%	76%

Tabel diatas menunjukkan hasil belajar siswa kelas IV B dengan ketuntasan belajar pada pelaksanaan *pree test* hanya mencapai 41%.. Kegiatan pembelajaran siklus II yang dilakukan

tiga kali pertemuan dengan peningkatan ketuntasan siswa 76%. Hasil belajar tersebut menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan belajar setelah diberikan tindakan menggunakan model *index card match*. Ketuntasan pada siklus II sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan dalam penelitian ini yaitu mencapai KKTP mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan nilai ≥ 75 mencapai 75 %.

d. Refleksi Siklus II

Refleksi Pada siklus II terdapat 26 siswa yang telah tuntas serta 8 siswa yang belum tuntas. *Preetest* pada siklus II yaitu 76% sedangkan pada *posttest* nya sebanyak 24%. Pembelajaran dilakukan dari pertemuan pertama sampai dengan pertemuan ketiga dengan kriteria aktivitas siswa yang telah dicapai yaitu baik pada kegiatan pembelajaran.

Terkait pemaparan diatas menyatakan siklus II pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga bahwa aktivitas guru dan siswa sudah meningkat disbanding siklus I seperti halnya siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran, hasil belajar siswa meningkat setelah menerapkan model *index card match*.

Proses pembelajaran dengan menggunakan model *index card match* pada siklus II hasil *posttest* yang telah dikerjakan yaitu 76%, hal tersebut sudah memenuhi kriteria ketuntasan (KKTP) mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu dengan nilai ≥ 75

mencapai 75 %. Oleh karena itu penelitian ini akan dianggap selesai pada siklus II.

4. Peningkatan hasil belajar siswa siklus I dan Siklus II

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memperoleh gambaran sebagai berikut:

a. Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Menggunakan Model Index Card Match Siklus I Dan Siklus II

Hasil pengamatan aktivitas guru telah melaksanakan sesuai dengan langkah-langkah. Perbandingan aktivitas guru pada siklus I dan siklus II dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4. 7
Data rata-rata aktivitas guru pada siklus I dan siklus II

Siklus	P 1	P2	P3	Jumlah	Rata-rata
Siklus I	66%	75%	77%	218	73%
Siklus II	82%	86%	89%	257	86%

Data yang diperoleh dari tabel diatas menunjukkan persentase aktivitas guru pada siklus I yaitu 73% dan persentase aktivitas guru pada siklus II menjadi 86%. Berdasarkan data tersebut menunjukkan peningkatan sebesar 13%. Peningkatan tersebut karena guru melakukan perbaikan yang dilakukan dalam proses pembelajaran.

b. Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Menggunakan Model Index Card Match Siklus I Dan Siklus II

Hasil pengamatan aktivitas siswa telah melaksanakan sesuai dengan langkah-langkah. Perbandingan aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4. 8
Data persentase aktivitas siswa siklus I dan II

No.	Aspek yang diamati	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
	Menemukan kartu	69%	77%	8%
	Antusias dalam pembelajaran	71%	74%	3%
	Partisipasi	47%	72%	25%
	Percaya diri	64%	72%	8%
	Jumlah	251%	295%	44%
	Rata-rata	63%	74%	11%

Hasil data yang diperoleh dari aktivitas siswa yaitu aktivitas menemukan kartu pada siklus I mencapai 69% sedangkan pada siklus II mencapai 77%. Peningkatan dari siklus I ke siklus II sebanyak 8%. Selanjutnya aktivitas siswa yaitu antusias dalam pembelajaran siklus I 71% pada siklus II mencapai 74% dengan peningkatan dari siklus I ke siklus II mencapai 25%. Aktivitas siswa selanjutnya yaitu partisipasi dengan siklus I mencapai 47% kemudian pada siklus II mencapai 72% dengan peningkatan siklus I ke siklus II sebanyak 25%. Aktivitas siswa yang terakhir yaitu percaya diri dengan siklus I mencapai 64% dan siklus II mencapai 72% dan peningkatan mencapai 44%.

c. Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

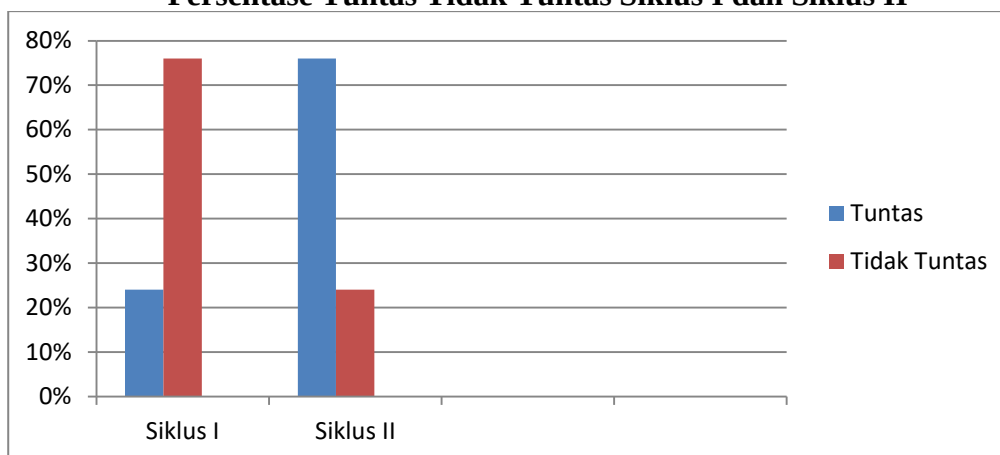
Berdasarkan penelitaian yang sudah peneliti lakukan hasil belajar menggunakan model *index card match* pada siklus I dan siklus II sebagai berikut:

Tabel 4. 9
Data hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II melalui model pembelajaran *index card match*

No	Nilai	Kategori	Jumlah		Persentase	
			Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
1	75-100	Tuntas	8	26	24%	76%
2	0 – 69	Tidak Tuntas	26	8	76%	24%
	Jumlah		34	34	100%	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil posttest siklus II lebih baik dari posttest siklus I. siklus I terdapat 8 siswa yang tuntas dan 26 siswa yang belum tuntas. Sedangkan pada posttest siklus II terdapat 26 siswa yang tuntas dan 8 siswa yang belum tuntas. Selanjutnya pada siklus I memiliki presentase tidak tuntas sebanyak 76% sedangkan pada siklus II mencapai 24%. Selanjutnya pada siklus I memiliki presentase ketuntasan 24% dan siklus II mencapai 76%. Terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II yaitu mencapai 52%.

Grafik 1.1
Persentase Tuntas Tidak Tuntas Siklus I dan Siklus II



B. Pembahasan

Sebelum pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV B MIN 3 Lampung Timur menggunakan model *index card match* siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi bahasa Indonesia yang mengakibatkan hasil belajar siswa belum memuaskan. Hal tersebut dikarenakan Siswa kurang antusias, siswa yang kurang fokus dalam pembelajaran dan siswa kurang terlibat aktif dalam pembelajaran. Pembelajaran menggunakan Model *index card match* memiliki kelebihan diantaranya: Menumbuhkan rasa kegembiraan dalam proses pembelajaran. Materi pembelajaran yang disampaikan dapat lebih menarik perhatian siswa. Mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan Mampu meningkatkan prestasi belajar siswa mencapai taraf ketuntasan belajar.⁵²

Hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran *index card match* pada mata pelajaran

⁵² Sundahry, Yogi Irdes Putra, Opi Andriani, Yelva Prahagia, *Metode, Model, Media Pembelajaran .Pdf*. 87

bahasa Indonesia dikelas IV MIN 3 Lampung Timur, dengan hasil belajar siswa yang mampu ditingkatkan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar pada setiap siklus penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di kelas IV B MIN 3 Lampung Timur menggunakan model pembelajaran *index card match* dengan dua siklus penelitian adalah sebagai berikut.

Pembahasan Siklus I

Siklus I hasil observasi guru dan siswa masih kurang karena siswa masih malu bertanya kepada guru. Siklus I pertemuan pertama mencapai 66% dimana termasuk dalam kategori cukup dengan pertemuan kedua 75% dan pertemuan ketiga meningkat mencapai 77% termasuk kedalam kategori baik. dengan aktivitas siswa pada pertemuan pertama mencapai 60% pertemuan kedua 62% dan pertemuan ketiga mencapai 65% dengan kategori cukup. Sedangkan beberapa faktor penghambat tersebut diantaranya adalah karena siswa kurang memahami model pembelajaran *index card match*, beberapa siswa belum aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, siswa merasa malu dalam mencari pasangan kartu yang ada pada lawan jenis, dan terdapat siswa yang merasa kesulitan membaca tulisan tangan yang ada pada kartu. Fenomena tersebut karena terdapat beberapa kendala yang terjadi dalam proses pembelajaran yang berasal dari dalam diri siswa dan dari luar diri siswa.

Selaras dengan hal tersebut Jusmawati dalam bukunya mengemukakan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya yaitu berasal dari dalam diri siswa dan dari luar diri siswa.⁵³

Berdasarkan faktor penghambat yang terdapat pada siklus I maka solusi yang ditawarkan guna meningkatkan hasil belajar yaitu guru memberikan pemahaman kepada siswa terkait langkah-langkah pembelajaran dengan rinci, guru memberikan ice breaking ditengan proses pembelajaran guna mengembalikan fokus dan semangat siswa, guru memasang kartu soal serta jawaban perempuan dengan teman perempuan dan begitupun sebaliknya serta tulisan tangan pada kartu diganti menjadi tulisan yang di potokopi.

Pembahasan Siklus II

Berdasarkan penjelasan pada siklus I dari pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga terdapat peningkatan hasil observasi aktivitas guru dan siswa akan tetapi belum maksimal. Hasil penelitian siklus I terdapat 8 siswa yang hasil belajarnya tuntas dan 26 siswa yang hasil belajarnya belum tuntas. Tingkat ketuntasan siswa siklus I dapat diketahui dari pretest mencapai 24% dan pada pertemuan ketiga posttest hasil belajar siswa mencapai 32%.

Siklus II pertemuan pertama hasil observasi siswa dan guru sudah baik akan tetapi belum maksimal. Persentase aktivitas guru mencapai 82 % sedangkan pada aktivitas siswa mencapai 67% pada saat guru menyampaikan materi pembelajaran beberapa siswa masih ada yang mengobrol dan tidak

⁵³ Jusmawati, et al, *Model - Model Pembelajaran .Pdf* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2020), 22.

memperhatikan, guna memfokuskan siswa guru menunjuk acak siswa untuk memberikan contoh materi yang di jelaskan yaitu teks prosedur pada kehidupan sehari-hari, hal tersebut sejalan dengan pendapat Deni Kurniasih Untuk keberhasilan dalam pembelajaran, pembelajaran harus menyenangkan yaitu materi yang disampaikan kepada peserta didik sudah ada dalam kehidupan sehari-hari mereka.⁵⁴ sehingga siswa lebih fokus dalam pembelajaran pasangan kartu yang benar yaitu terdapat 11 pasang.

Pertemuan kedua, persentase aktivitas guru dan siswa meningkat dimana aktivitas guru mencapai 86% dan aktivitas siswa mencapai 74% persentase guru dan siswa meningkat dari pertemuan pertama pasangan kartu yang benar pada pertemuan ini terdapat 12 pasang. Pertemuan ketiga, persentase aktivitas guru mencapai 89% dan persentase aktivitas siswa mencapai 81% dimana pertemuan ketiga persentase meningkat dari pertemuan kedua pasangan kartu yang benar terdapat 13 pasang.

Hasil penelitian siklus II yang telah didapatkan yaitu terdapat 26 siswa yang tuntas dan 8 siswa yang belum tuntas. . pada siklus II peetest tingkat ketuntasan mencapai 41% dan posttest 76%, dengan peningkatan mencapai 35%. Berdasarkan uraian tersebut penelitian ini secara umum telah mampu menjawab rumusan masalah.

⁵⁴ Deni Kurniasih, "Implementasi Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Dalam Pelajaran IPA Di Sekolah Dasar," *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series* 3, no. 4 (2021): 285.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan pembelajaran menggunakan model *index card match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV B mata pelajaran bahasa Indonesia di MIN 3 Lampung Timur tahun ajaran 2024/2025 hasil belajar bahasa Indonesia yang diperoleh dari post-test siklus I dengan *preetest* 24% dan posttest mencapai 32% sedangkan pada siklus II tingkat ketuntasan hasil belajar pada *preetest* mencapai 41% dan *posttest* 76%. Tingkat ketuntasan hasil belajar pada siklus I dan siklus II terdapat peningkatan persentase mencapai 44%. Peningkatan tersebut sudah memenuhi ketuntasan hasil belajar siswa yaitu (KKTP) mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan nilai ≥ 75 mencapai 75 %.

Penggunaan model *index card match* dapat dijadikan alternatif dalam mengatasi masalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV B MIN 3 Lampung Timur tahun pelajaran 2024/2025.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *index card match* dapat diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia diseuaikan dengan materi yang sesuai dan kartu yang digunakan berisi tulisan fotokopi agar siswa mudah

membaca warna kartu dibedakan antara kartu berisi jawaban dan kartu berisi soal guna meningkatkan hasil belajar.

2. Siswa MIN 3 Lampung Timur diharapkan lebih memperhatikan dan antusias dalam kegiatan pembelajaran agar hasil belajar siswa meningkat karena dapat memahami materi yang diajarkan guru.
3. Untuk sekolah diharapkan memberikan motivasi dan dukungan dalam menyediakan perlengkapan pembelajaran bagi guru yang menerapkan model pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia Dwi Astuti, M P, and P Adab. *Konsep Dasar Strategi Pembelajaran SD*. Jawa Barat: Penerbit Adab, 2023.
- Amin, and Linda Yurike Susan Sumendap. *164 Model Pembelajaran Kontemporer*. Pertama. yogyakarta: Pusat Penerbitan LPPM, 2022.
- Ardayan, E, Y Boari, A Akhmad, L Yuliyani, H Hildawati, A Suarni, D Anurogo, E Ifadah, L Judijanto, and E Efitra. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif: Pendekatan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif Di Berbagai Bidang*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Arikunto, S. *Penelitian Tindakan Kelas: Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2021.
- Harefa, Darmawan, Murnihati Sarumaha, Efrata Gee, Kalvintinus Nduru, Mastawati Nduru, Tatema Telaumbanua, and Lien Dian Marsa Ndraha. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Model Pembelajaran Index Card Match." *Jurnal Ilmiah Aquinas* 4, no. 1 (2021): 6.
- Jannah, Anisa Tri Izzati, and Hafidz. "Implementasi Metode Index Card Match Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Mata Pelajaran SKI Kelas 7 Di MTSN 2 Surakarta." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no. 1 (2024): 735–44.
- Jusmawati, Satriawati, Irman R, Abdul Rahman dan Nurdin Arsyad. *Model - Model Pembelajaran .Pdf*. Yokyakarta: Samudra Biru, 2020.
- Khotimah, Robiatun Husnul, Murdianto Murdianto, and Syamsul Muqorrobin. "Penerapan Model Index Card Match Untuk Meningkatkan Al-Maharah Al-Qiraah Siswa Kelas VII MTs Maarif Al-Ishlah Bungkal." *Social Science Academic* 1, no. 1 (2023): 35–42.
- Kulsum, Umi, and M. Hidayat. *Model Problem-Based Learning Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Peserta Didik*. Lombok Tengah: Penerbit P4I, 2023.
- Kurniasih, D, S Hidayat, R Yulismar, And M Watubun. *Jurnal Unisaedu Volume 5 Nomor 4 2021*. Unisaedu : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan. Jawa Barat: Unisa Press, 2021.
- Kurniasih, Deni. "Implementasi Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Dalam Pelajaran IPA Di Sekolah Dasar." *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series* 3, no. 4 (2021): 285.

- Magdalena, Ina. *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2023.
- Mahmud, S, and M Idham. *Strategi Belajar-Mengajar*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017.
- Mahtumi, I, I R Purnamaningsih, and T Purbangkara. *Pembelajaran Berbasis Proyek (Projects Based Learning)*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022.
- Noor, M. *Guru Profesional Dan Berkualitas*. Semarang: Alprin, 2020.
- Pantiwati, Y, A Restian, and P Sumarsono. *Belajar Dan Pembelajaran*. Malang: UMMPress, 2016.
- Parinata, Dwi. "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Youtube Dan Facebook Terhadap Hasil Belajar Matematika." *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik* 2, no. 1 (2021): 11–17.
- Raipartiwi, Ni Ketut. "Penerapan Metode Index Card Match Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa." *Indonesian Journal of Educational Development* 2, no. 4 (2022): 589–98.
- Rohmanurmeta, Fauzatul Ma'rufah. "Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Melalui Metode Role Playing Pada Siswa Sekolah Dasar." *Bahastra* 37, no. 1 (2017): 24.
- Rustiyarso. *Panduan Dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: penerbit noktah, 2021.
- Safitri, Dewi, and Sudirman Anwar. *Menjadi Guru Profesional*. Riau: Pt. Indragiri Dot Com, 2019.
- Somayana Wayan. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Pakem." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 1, no. 3 (2020): 283–94.
- Suciati, Indah, and Hapsan. *Efikasi Diri Dan Hasil Belajar Matematika: Suatu Kajian Meta-Analisis*. Gowa: CV. Ruang Tentor, 2022.
- Sudjana, Nana. *Tipe Hasil Belajar*. *Repository.Iainkudus.Ac.Id*. Vol. 1. Bandung: SBAgensindo Bandung, 2020.
- Sunarti Rahman. "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, no. November (2021): 289–302.
- Sundahry, Yogi Irdes Putra, Opi Andriani, Yelva Prahagia, Raja Bani Pilitan and Dhini Mufti. *Metode, Model, Media Pembelajaran .Pdf*. Tulung: Penerbit

- Lakeisha, 2019.
- Syakur, Mastuki Ibn. *118 Metode Mengajar Menarik Ala Kampung Inggris Pare & Game in Class*. Bogor: GUEPEDIA, 2019.
- Syofiyanti, Dessy. *Monograf Pengembangan Model Pendidikan Seks Untuk Anak Dengan Pendekatan Index Card Match Di Sekolah Dasar*. yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media, 2022.
- Wahyuningtyas, Ramadhani, and Zulherman. "Model Pembelajaran Kooperatif Type Index Card Match Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV SD." *Journal of Instructional and Development Researches* 2, no. 3 (2022): 88–94.
- Wardhono, A, and Y Istiana. *Prosiding Seminar Nasional 2018 Jilid 2: Memaksimalkan Peran Pendidik Dalam Membangun Karakter Anak Usia Dini Sebagai Wujud Investasi Bangsa*. Prosiding Seminar Nasional 2018. Tuban: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Ronggolawe Tuban, 2018.
- Wibowo, Andi. *Instrumen Tes Tematik Terpadu: Untuk Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 1. Malang: Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2018.
- Wicaksono, A. *Pengembangan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar: Buku Ajar*. Yogyakarta: Garudhawaca, 2023.
- Widiyono, Atik Aryani, Fajar Alam Putra, Vitri Dyah Herawati, Indiyati, Anik Suwarni, Sutrisno, Erlina Hermawati, and Lut Fika Daru Azmi. *Buku Mata Ajar Konsep Dasar Metodologi Penelitian Keperawatan*. Kediri: Lembaga Chakra Brahmana Lentera, 2023.
- Yogica, R, A Muttaqiin, and R Fitri. *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*. Malang: IRDH Book Publisher, 2020.
- Yudawisastra, Harinie, Wau, Martins, Pesiwarissa, Sari, Hurdawaty, Nugroho, Kumagaya, and Safarida. *Metodologi Penelitian*. Badung: CV. Intelektual Manifes Media, 2023.
- Zahwa, Nadira Rifiyani, and Erwin Erwin. "Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 7503–9.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Outline

PENGUNAAN MODEL *INDEX CARD MATCH* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA PADA SISWA SEKOLAH DASAR

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil Belajar
 - 1. Pengertian Hasil Belajar
 - 2. Tipe Hasil Belajar
 - 3. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar
- B. Model *Index Card Match*
 - 1. Pengertian Model *Index Card Match*
 - 2. Langkah-Langkah Model *Index Card Match*
 - 3. Karakteristik Model *Index Card Match*
 - 4. Tujuan Model *Index Card Match*
 - 5. Kelebihan Dan Kelemahan Model *Index Card Match*

- C. Pelajaran Bahasa Indonesia
 - 1. Pengertian Pelajaran Bahasa Indonesia
 - 2. Tujuan Pelajaran Bahasa Indonesia
 - 3. Capaian dan Tujuan Pembelajaran
- D. Hipotesis Tindakan

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Lokasi Penelitian
- D. Subjek dan Objek Penelitian
- E. Rencana Tindakan
- F. Teknik Pengumpulan Data
- G. Instrumen Penelitian
- H. Teknik Analisis Data
- I. Indikator Keberhasilan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Kondisi Awal
 - 2. Siklus 1
 - 3. Siklus 2
 - 4. Peningkatan Kemampuan atau Hasil Belajar
- B. Pembahasan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

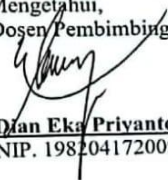
- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

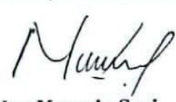
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Dosen Pembimbing


Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I. M.Pd
NIP. 198204172009121002

Metro, 11 November 2024


Nur Kumala Sari
NPM. 2101031025

Lampiran 2 Prota

PROGRAM TAHUNAN KURIKULUM MERDEKA (PROTA)

Satuan Pendidikan : NAMA SEKOLAH
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : 4 / 1-2
Tahun Pelajaran : 2024/2025

NO	NÖ. ATP	ATP	JML	SMT
1	4.1	Menyimak, membaca, dan mendiskusikan bacaan, memahami dan menjelaskan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita; mengucapkan kata-kata yang panjang; mengenal dan menggunakan kalimat transitif-intransitif dalam tulisan; serta mencari arti kata di dalam kamus dan membuat Proyek Kamus Kelas Empat	8	1
2	4.2	Menjawab pertanyaan terkait isi teks yang dibacakan, mengenali dan menggunakan awalan 'me-' sesuai kaidah bahasa Indonesia, menyampaikan pendapat dengan kalimat yang jelas, serta mencari informasi dan mempresentasikannya	8	1
3	4.3	Menulis dengan struktur argumentasi, mengenal pemakaian awalan 'ber-' dan menggunakannya, menyampaikan petunjuk arah, serta menulis teks dengan struktur deskripsi.	8	1
4	4.4	Mengidentifikasi ide pokok dan ide pendukung pada suatu paragraf atau teks, berpartisipasi aktif dalam diskusi, melakukan wawancara dan menuliskan laporannya, serta menggunakan "ADiKSIMBa" untuk menyusun tulisan	8	1
5	4.5	Mencari dan menggunakan informasi dari beragam sumber, memahami tujuan dan pesan yang disampaikan penulis dalam tulisannya, memahami dan menggunakan tanda baca dalam penulisan angka atau nilai uang, dan memahami dan menulis teks prosedur	8	2
6	4.6	Mengidentifikasi dan memahami kata-kata baru pada teks, menyampaikan pendapat tentang isi dan ilustrasi teks, memahami kejadian dan perubahan perasaan tokoh dalam cerita, dan menggunakan kalimat efektif	8	2
7	4.7	Memahami instruksi yang disampaikan secara audio, menemukan dan mengidentifikasi informasi di dalam teks dan gambar, menyampaikan pendapat tentang informasi di dalam teks, dan membuat teks narasi menggunakan kata penghubung antarkalimat.	8	2
8	4.8	Menyebutkan permasalahan yang dialami tokoh di dalam cerita, menilai kesesuaian antara ilustrasi dengan isi teks, membedakan informasi fakta dan opini, serta menulis dengan struktur awal-tengah-akhir menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.	8	2
Jumlah			64	

Mengetahui,
Kepala Sekolah

SYAKRONI, S.Pd.I M.Pd
NIP. 19670907193031004

Guru Kelas IV B

SULATIF S.Ag
NIP.197707292023211003

[illegible]

Lampiran 4 ATP

					perbincangan), peserta didik menemukan hal yang menarik untuk dipelajari lebih dalam. Kemudian mereka mencari berbagai sumber lalu mencoba menyusun teks eksposisi dengan sumber yang valid
5	Menulis tegak bersambung	Menulis	Menulis kalimat yang ditemukan dalam proses membaca dengan menggunakan tegak bersambung	Menulis kalimat dan paragraf.	
Semester 2					
6	Cerita lisan	Menyimak	Menentukan latar tempat/waktu dari	Kemampuan mendengar dan	Guru dapat mengawali
(reading aloud)			sebuah teks narasi yang dibacakan atau dari media audio.	menemukan informasi detail perlu dimiliki anak agar dapat digunakan untuk lebih mendalami pemahaman.	kegiatan dengan membacakan sebuah cerita atau rekaman suara. Peserta didik menuliskan informasi latar yang ditemukan ketika mendengarkan melalui catatan kecil. Mereka saling menukar informasi dan
	Berbicara dan mempresentasikan		Berbicara menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks dalam percakapan yang didengar.		

				menjelaskan kepada temannya. Mereka juga diminta menirukan beberapa percakapan atau kalimat yang mengandung latar/waktu.
	Menyimak	Menentukan amanat dari sebuah teks narasi yang dibacakan atau dari media audio Merefleksikan kejadian dalam cerita yang dialami tokoh ke dalam kehidupan sehari-hari.	Buku adalah cerminan diri, buku-buku yang dibaca tak jarang memiliki hubungan erat dengan si pembaca. Sehingga menemukan amanat serta merefleksikan dalam kehidupan sehari-hari penting untuk ditanamkan.	Kegiatan yang dapat dijadikan inspirasi:
	Menulis	menyusun teks rekon pengalaman yang berhubungan dengan informasi yang didengarkan..	Setelah membaca cerita dan merefleksikan dalam kehidupan sehari-hari yang dialami oleh peserta didik.	Peserta didik diberi rangkaian peristiwa yang dialami untuk merekonstruksi peristiwa yang berhubungan dengan amanat cerita.
7	Puisi Anak	Membaca dan memirsa Menemukan kata/kalimat kiasan dalam puisi anak. Menemukan makna kalimat dalam puisi anak. Membaca puisi anak dengan pelafalan, intonasi, dan penghayatan yang tepat.	Mengekspresikan diri dengan berkarya adalah salah satu bentuk upaya mencegah terganggunya kesehatan mental kita. Maka kita perlu mengajarkan	-Peserta didik diminta membedah sebuah puisi. -Peserta didik menemukan

Lampiran 5 Modul

Nama penyusun	:	Nur Kumala Sari
Nama Sekolah	:	MIN 3 Lampung Timur
Mata pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Fase B, Kelas / Semester	:	IV (Empat) / II (Genap)
INFORMASI UMUM		
A. IDENTITAS MODUL		
Penyusun	:	Nur Kmala Sari
Instansi	:	MIN 3 Lampung Timur
Tahun Penyusunan	:	Tahun 2025
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Fase / Kelas	:	B / 4
Bab V	:	Bertukar atau Membayar
Tema	:	Literasi Keuangan
Hari/Tanggal	:	SENIN, 13 JANUARI 2025
Alokasi Waktu	:	2 Minggu
▪ Peserta didik dapat memahami tujuan dan pesan yang disampaikan penulis dalam tulisannya; ▪ Peserta didik dapat mencari dan menggunakan informasi dari beragam sumber; ▪ Peserta didik dapat memahami dan menggunakan tanda baca dalam penulisan angka atau nilai uang; dan ▪ Peserta didik dapat memahami dan menulis teks prosedur.		
▪ Mandiri; ▪ Bernalar kritis; ▪ Kreatif;		

▪ Buku Siswa : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Bahasa Indonesia: Lihat Sekitar, SD Kelas IV, Penulis: Eva Y. Nukman, Cicilia Erni Setyowati ▪ Buku bacaan sesuai tema ▪ Kartu dengan 2 warna yang berbeda ▪ Internet,
▪ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ▪ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin
▪ Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 34 Peserta didik
▪ Model pembelajaran tatap muka, pembelajaran jarak jauh luar jaringan (PJJ Luring), dan <i>index card match</i>.
KOMPONEN INTI
Tujuan Pembelajaran : ➤ Melalui kegiatan membaca cerita “Ditukar dengan Apa?” peserta didik mampu mengidentifikasi permasalahan tokoh dengan baik. ➤ Dengan membaca “Ditukar dengan Apa?”, peserta didik dapat menyebutkan tujuan penulis dengan tepat. ➤ Melalui kegiatan mencari informasi tentang sejarah uang dalam Kehidupan manusia, peserta didik dapat mencari informasi dari berbagai sumber dengan benar. ➤ Melalui kegiatan latihan ini, peserta didik dapat menulis nilai uang dalam angka dan huruf menggunakan tanda baca dengan tepat sesuai ketentuan Bahasa Indonesia. ➤ Melalui kegiatan mendiskusikan teks “Ayo Menabung”, peserta didik dapat berpartisipasi aktif dalam diskusi dan menyampaikan pendapat dengan kalimat yang jelas. ➤ Melalui kegiatan menuliskan cara menabung di bank, peserta didik dapat menulis teks prosedur dengan baik. ➤ Melalui kegiatan menulis pengalaman menabung, peserta didik dapat menulis kalimat dengan baik sesuai kaidah Bahasa Indonesia.

➤ Meningkatkan kemampuan siswa tentang memahami tujuan dan pesan yang disampaikan penulis dalam tulisannya; ➤ Meningkatkan kemampuan siswa tentang mencari dan menggunakan informasi dari beragam sumber; ➤ Meningkatkan kemampuan siswa tentang memahami dan menggunakan tanda baca dalam penulisan angka atau nilai uang; dan ➤ Meningkatkan kemampuan siswa tentang memahami dan menulis teks prosedur
➤ Apakah yang kalian lihat? Coba ceritakan, ya! ➤ Apakah kalian pernah melihat semua uang Indonesia seperti yang ada di atas meja? ➤ Tahukah kalian kegunaan benda berbentuk ayam atau rumah yang ada di dalam gambar? ➤ Menurut kalian, apakah gunanya uang?
Guru bisa mengawali bab ini dengan membahas gambar pembuka Bab V dan mengajak peserta didik berdiskusi tentang pengalamannya berurusan dengan uang. Pertanyaan pemantik pada Buku Siswa bisa dikembangkan, misalnya dengan bertanya apakah ada peserta didik yang pernah kehilangan uang, bagaimana perasaan mereka, dan apa yang mereka lakukan sesudahnya.
PERTEMUAN 1 Kegiatan Pendahuluan 1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik dll), serta menyemangati peserta didik dengan yel-yel, tepukan, atau kebiasaan lain yang menjadi ciri khas/kebiasaan/kesepakatan kelas. 2. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang apa yang akan dilakukan selama proses pembelajaran dan apa tujuan dari kegiatan pembelajaran. 3. Salah satu peserta didik memimpin doa sebelum memulai pelajaran serta mengondisikan agar peserta didik bisa belajar dengan semangat dengan melakukan ice breaking (pemanasan) 4. Guru menyapa peserta didik dan mengajak mereka berbincang sebentar. Guru menanyakan kabar siswa, apakah ada peserta didik yang datang terlambat, dan apa alasannya. 5. Guru menjelaskan bahwa peserta didik akan membaca teks “Ditukar dengan Apa” sesuai arahan guru.

Kegiatan Inti

1. Peserta didik membaca teks “Ditukar dengan Apa?” kemudian mendiskusikan masalah yang dialami tokoh bersama teman.
2. Peserta didik membaca teks “Ditukar dengan Apa?” dan menjawab pertanyaan tentang tujuan penulis.
3. Siswa dibagi menjadi 2 kelompok yang terdiri dari siswa laki-laki dan siswa perempuan. Satu kelompok diberikan kartu yang berisi pertanyaan tentang materi yang sudah diajarkan, sedangkan kelompok kedua diberikan jawaban dari pertanyaan kartu kelompok satu. Kartu yang berisi jawaban dan pertanyaan memiliki warna yang berbeda.
4. Siswa mencari pasangan kartu yang telah dibagikan untuk mendapatkan pasangannya. mencocokkan dari pertanyaan dan jawaban, setelah menemukan pasangannya guru akan menjelaskan supaya mereka yang sudah menemukan pasangannya duduk bersebelahan. Guru juga menjelaskan agar setiap siswa tidak menjelaskan mengenai materi yang ada pada kartu mereka kepada siswa lain selain pasangannya.
5. Setelah siswa mendapatkan pasangan dari kartunya, siswa diminta untuk membaca soal serta jawaban yang terdapat pada kartu yang mereka temukan secara bergantian mulai dari pertanyaan dan dilanjutkan oleh yang memegang jawabannya.
6. Pendidik mengakhiri proses pembelajaran dengan menjelaskan kesimpulan secara menyeluruh. Guru bertanya jawab dengan siswa. Selanjutnya siswa mengerjakan soal tes tertulis.

Kegiatan Penutup

1. Seluruh siswa mengerjakan soal tes tertulis secara individu.
2. Guru bersama siswa menarik kesimpulan dari materi yang telah diulas. Serta kendala menggunakan kartu dalam pembelajaran memberikan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dilanjutkan dengan menjelaskan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya yaitu.
3. Siswa mendengarkan penjelasan guru (mengamati/ indra pendengaran).
4. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan salam.
5. Guru dan siswa mengucapkan hamdalah. Pendidik mengucapkan salam penutup. Pada kegiatan akhir.

PERTEMUAN 2**Kegiatan Pendahuluan**

1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik dll), serta menyemangati peserta didik dengan yel-yel, tepukan, atau kebiasaan lain yang menjadi ciri khas/kebiasaan/kesepakatan kelas.

2. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang apa yang akan dilakukan selama proses pembelajaran dan apa tujuan dari kegiatan pembelajaran.
3. Salah satu peserta didik memimpin doa sebelum memulai pelajaran serta mengondisikan agar peserta didik bisa belajar dengan semangat dengan melakukan ice breaking (pemanasan)
4. Guru menyapa peserta didik dan mengajak mereka berbincang sebentar. Guru menanyakan kabar siswa, apakah ada peserta didik yang datang terlambat, dan apa alasannya.
5. Guru mengingatkan kembali apa yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

Kegiatan Inti

1. Jika semua selesai membaca, guru mengajak peserta didik mendiskusikan isi cerita tersebut.
2. Guru memandu peserta didik berdiskusi menjawab pertanyaan yang ada di Buku Siswa, serta menambahkan pertanyaan-pertanyaan lain yang terkait. Peserta didik dipersilakan untuk menjawab atau bertanya.
3. Siswa membaca materi tentang dilihat diraba dan diterawang. Selanjutnya Guru menjelaskan materi secara singkat. Peneliti memberi motivasi kepada seluruh siswa. Selanjutnya Penerapan strategi belajar *Index Card Match* dengan langkah-langkah sebagai berikut :
4. Siswa dibagi menjadi 2 kelompok yang terdiri dari siswa laki-laki dan siswa perempuan. Satu kelompok diberikan kartu yang berisi pertanyaan tentang materi yang sudah di ajarkan, sedangkan kelompok kedua diberikan jawaban dari pertanyaan kartu kelompok satu.
5. Kartu yang berisi jawaban dan pertanyaan memiliki warna yang berbeda. Siswa mencari pasangan kartu yang telah dibagikan untuk mendapatkan pasangannya. mencocokkan dari pertanyaan dan jawaban, setelah menemukan pasangannya pendidik akan menjelaskan supaya mereka yang sudah menemukan pasangannya duduk bersebelahan, dan pendidik juga menjelaskan agar setiap siswa tidak menjelaskan mengenai materi yang ada pada diri mereka kepada siswa lain selain pasangannya.
6. Setelah siswa mendapatkan pasangan dari kartunya, siswa diminta untuk membaca soal serta jawaban yang terdapat pada kartu yang mereka temukan secara bergantian mulai dari pertanyaan dan dilanjutkan oleh yang memegang jawabannya.
7. Pendidik mengakhiri proses pembelajaran dengan menjelaskan kesimpulan secara menyeluruh. Guru bertanya jawab dengan siswa. Selanjutnya siswa mengerjakan soal tes tertulis.

Kegiatan Penutup

1. Guru mengulas kembali semua kegiatan yang sudah dilakukan.
2. Guru dan peserta didik mengambil kesimpulan-kesimpulan dari apa yang sudah dipelajari hari ini.

3. Guru dan siswa berdo'a bersama-sama. Guru mengucapkan salam penutup.

PERTEMUAN KE 3

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik dll), serta menyemangati peserta didik dengan yel-yel, tepukan, atau kebiasaan lain yang menjadi ciri khas/kebiasaan/kesepakatan kelas.
2. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang apa yang akan dilakukan selama proses pembelajaran dan apa tujuan dari kegiatan pembelajaran.
3. Salah satu peserta didik memimpin doa sebelum memulai pelajaran serta mengondisikan agar peserta didik bisa belajar dengan semangat dengan melakukan ice breaking (pemanasan)
4. Guru menyapa peserta didik dan mengajak mereka berbincang sebentar. Guru menanyakan kabar siswa, apakah ada peserta didik yang datang terlambat, dan apa alasannya.
5. Guru mengingatkan kembali apa yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

Kegiatan Inti

1. Siswa membaca materi tentang Penulisan angka dan nilai uang. Selanjutnya Guru menjelaskan materi secara singkat. Peneliti memberi motivasi kepada seluruh siswa. Selanjutnya Penerapan strategi belajar *Index Card Match* dengan langkah-langkah sebagai berikut :
2. Siswa dibagi menjadi 2 kelompok yang terdiri dari siswa laki-laki dan siswa perempuan. Satu kelompok diberikan kartu yang berisi pertanyaan tentang materi yang sudah di ajarkan, sedangkan kelompok kedua diberikan jawaban dari pertanyaan kartu kelompok satu. Kartu yang berisi jawaban dan pertanyaan memiliki warna yang berbeda.
3. Siswa mencari pasangan kartu yang telah dibagikan untuk mendapatkan pasangannya. mencocokkan dari pertanyaan dan jawaban, setelah menemukan pasangannya pendidik akan menjelaskan supaya mereka yang sudah menemukan pasangannya duduk bersebelahan. Guru juga menjelaskan agar setiap siswa tidak menjelaskan mengenai materi yang ada pada kartu mereka kepada siswa lain selain pasangannya.
4. Setelah siswa mendapatkan pasangan dari kartunya, siswa diminta untuk membaca soal serta jawaban yang terdapat pada kartu yang mereka temukan secara bergantian mulai dari pertanyaan dan dilanjutkan oleh yang memegang jawabannya.
5. Pendidik mengakhiri proses pembelajaran dengan menjelaskan kesimpulan secara menyeluruh.

6. Guru bertanya jawab dengan siswa. Selanjutnya siswa mengerjakan soal tes tertulis.

Kegiatan Penutup

1. Seluruh siswa mengerjakan soal tes tertulis secara individu.
2. Guru bersama siswa menarik kesimpulan dari materi yang telah diulas. Serta kendala menggunakan kartu dalam pembelajaran memberikan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dilanjutkan dengan menjelaskan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya yaitu.
3. Siswa mendengarkan penjelasan guru (mengamati/ indra pendengaran). Kegiatan pembelajaran ditutup dengan salam. Pendidik dan siswa mengucapkan hamdalah. Pendidik mengucapkan salam penutup. Pada kegiatan akhir, Guru bersama dengan siswa mengulas kembali materi yang telah disampaikan.

PERTEMUAN 4

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik dll), serta menyemangati peserta didik dengan yel-yel, tepukan, atau kebiasaan lain yang menjadi ciri khas/kebiasaan/kesepakatan kelas.
2. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang apa yang akan dilakukan selama proses pembelajaran dan apa tujuan dari kegiatan pembelajaran.
3. Salah satu peserta didik memimpin doa sebelum memulai pelajaran serta mengondisikan agar peserta didik bisa belajar dengan semangat dengan melakukan ice breaking (pemanasan)
4. Guru menyapa peserta didik dan mengajak mereka berbincang sebentar. Guru menanyakan kabar siswa, apakah ada peserta didik yang datang terlambat, dan apa alasannya.
5. Guru mengingatkan kembali apa yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

Kegiatan Inti

1. Peserta didik membaca teks “Ayo Menabung” dan menceritakan kembali isinya kepada teman.
2. Guru berkeliling untuk memeriksa jika ada peserta didik yang kesulitan.
3. Siswa membaca materi tentang teks prosedur. Selanjutnya Guru menjelaskan materi secara singkat. Peneliti memberi motivasi kepada seluruh siswa. Selanjutnya Penerapan strategi belajar *Index Card Match* dengan langkah-langkah sebagai berikut :
4. Siswa dibagi menjadi 2 kelompok yang terdiri dari siswa laki-laki dan siswa perempuan. Satu kelompok diberikan kartu yang berisi pertanyaan tentang materi yang sudah di ajarkan, sedangkan kelompok kedua diberikan jawaban dari pertanyaan kartu kelompok satu. Kartu yang berisi jawaban dan pertanyaan memiliki warna yang berbeda.
5. Siswa mencari pasangan kartu yang telah dibagikan untuk mendapatkan pasangannya. mencocokkan dari pertanyaan dan jawaban, setelah

menemukan pasangannya pendidik akan menjelaskan supaya mereka yang sudah menemukan pasangannya duduk bersebelahan. Guru juga menjelaskan agar setiap siswa tidak menjelaskan mengenai materi yang ada pada kartu mereka kepada siswa lain selain pasangannya.

6. Setelah siswa mendapatkan pasangan dari kartunya, siswa diminta untuk membaca soal serta jawaban yang terdapat pada kartu yang mereka temukan secara bergantian mulai dari pertanyaan dan dilanjutkan oleh yang memegang jawabannya.
7. Pendidik mengakhiri proses pembelajaran dengan menjelaskan kesimpulan secara menyeluruh. Guru bertanya jawab dengan siswa. Selanjutnya siswa mengerjakan soal tes tertulis.

Kegiatan Penutup

1. Seluruh siswa mengerjakan soal tes tertulis secara individu.
2. Guru bersama siswa menarik kesimpulan dari materi yang telah diulas. Serta kendala menggunakan kartu dalam pembelajaran memberikan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dilanjutkan dengan menjelaskan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya yaitu.
3. Siswa mendengarkan penjelasan guru (mengamati/ indra pendengaran). Kegiatan pembelajaran ditutup dengan salam. Pendidik dan siswa mengucapkan hamdalah.
4. Pendidik mengucapkan salam penutup. Pada kegiatan akhir, Guru bersama dengan siswa mengulas kembali materi yang telah disampaikan.

PERTEMUAN 5

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik dll), serta menyemangati peserta didik dengan yel-yel, tepukan, atau kebiasaan lain yang menjadi ciri khas/kebiasaan/kesepakatan kelas.
2. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang apa yang akan dilakukan selama proses pembelajaran dan apa tujuan dari kegiatan pembelajaran.
3. Salah satu peserta didik memimpin doa sebelum memulai pelajaran serta mengondisikan agar peserta didik bisa belajar dengan semangat dengan melakukan ice breaking (pemanasan)
4. Guru menyapa peserta didik dan mengajak mereka berbincang sebentar. Guru menanyakan kabar siswa, apakah ada peserta didik yang datang terlambat, dan apa alasannya. Guru mengingatkan kembali apa yang sudah dipelajari pada pertemuan

Kegiatan Inti

1. Siswa membaca materi ciri-ciri teks prosedur. Selanjutnya Guru menjelaskan materi secara singkat. Peneliti memberi motivasi kepada seluruh siswa. Selanjutnya Penerapan strategi belajar *Index Card Match* dengan langkah-langkah sebagai berikut :

2. Siswa dibagi menjadi 2 kelompok yang terdiri dari siswa laki-laki dan siswa perempuan. Satu kelompok diberikan kartu yang berisi pertanyaan tentang materi yang sudah di ajarkan, sedangkan kelompok kedua diberikan jawaban dari pertanyaan kartu kelompok satu.
3. Kartu yang berisi jawaban dan pertanyaan memiliki warna yang berbeda.
4. Siswa mencari pasangan kartu yang telah dibagikan untuk mendapatkan pasangannya. mencocokkan dari pertanyaan dan jawaban, setelah menemukan pasangannya pendidik akan menjelaskan supaya mereka yang sudah menemukan pasangannya duduk bersebelahan.
5. Guru juga menjelaskan agar setiap siswa tidak menjelaskan mengenai materi yang ada pada kartu mereka kepada siswa lain selain pasangannya.
6. Setelah siswa mendapatkan pasangan dari kartunya, siswa diminta untuk membaca soal serta jawaban yang terdapat pada kartu yang mereka temukan secara bergantian mulai dari pertanyaan dan dilanjutkan oleh yang memegang jawabannya.
7. Pendidik mengakhiri proses pembelajaran dengan menjelaskan kesimpulan secara menyeluruh.
8. Guru bertanya jawab dengan siswa. Selanjutnya siswa mengerjakan soal tes tertulis.

Kegiatan Penutup

1. Guru mengulas kembali semua kegiatan yang sudah dilakukan.
2. Guru dan peserta didik mengambil kesimpulan-kesimpulan dari apa yang sudah dipelajari hari ini. Serta kendala menggunakan kartu dalam pembelajaran memberikan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dilanjutkan dengan menjelaskan materi yang akan
3. Pembelajaran ditutup dengan salam. Pendidik dan siswa mengucapkan hamdalah. Pendidik mengucapkan salam penutup. dan do'a bersama.

PERTEMUAN 6

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik dll), serta menyemangati peserta didik dengan yel-yel, tepukan, atau kebiasaan lain yang menjadi ciri khas/kebiasaan/kesepakatan kelas.
2. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang apa yang akan dilakukan selama proses pembelajaran dan apa tujuan dari kegiatan pembelajaran.
3. Salah satu peserta didik memimpin doa sebelum memulai pelajaran serta mengondisikan agar peserta didik bisa belajar dengan semangat dengan melakukan ice breaking (pemanasan)
4. Guru menyapa peserta didik dan mengajak mereka berbincang sebentar. Guru menanyakan kabar siswa,

apakah ada peserta didik yang datang terlambat, dan apa alasannya.

5. Guru mengingatkan kembali apa yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

Kegiatan Inti

1. Siswa membaca materi contoh teks prosedur.
2. Selanjutnya Guru menjelaskan materi secara singkat. Peneliti memberi motivasi kepada seluruh siswa. Selanjutnya Penerapan strategi belajar *Index Card Match* dengan langkah-langkah sebagai berikut :
3. Siswa dibagi menjadi 2 kelompok yang terdiri dari siswa laki-laki dan siswa perempuan. Satu kelompok diberikan kartu yang berisi pertanyaan tentang materi yang sudah di ajarkan, sedangkan kelompok kedua diberikan jawaban dari pertanyaan kartu kelompok satu. Kartu yang berisi jawaban dan pertanyaan memiliki warna yang berbeda.
4. Siswa mencari pasangan kartu yang telah dibagikan untuk mendapatkan pasangannya. mencocokkan dari pertanyaan dan jawaban, setelah menemukan pasangannya pendidik akan menjelaskan supaya mereka yang sudah menemukan pasangannya duduk bersebelahan.
5. Guru juga menjelaskan agar setiap siswa tidak menjelaskan mengenai materi yang ada pada kartu mereka kepada siswa lain selain pasangannya.
6. Setelah siswa mendapatkan pasangan dari kartunya, siswa diminta untuk membaca soal serta jawaban yang terdapat pada kartu yang mereka temukan secara bergantian mulai dari pertanyaan dan dilanjutkan oleh yang memegang jawabannya. Pendidik mengakhiri proses pembelajaran dengan menjelaskan kesimpulan secara menyeluruh.
7. Guru bertanya jawab dengan siswa. Selanjutnya siswa mengerjakan soal tes tertulis.

Kegiatan Penutup

1. Guru mengulas kembali semua kegiatan yang sudah dilakukan.
2. Guru dan peserta didik mengambil kesimpulan-kesimpulan dari apa yang sudah dipelajari hari ini.
3. Serta kendala menggunakan kartu dalam pembelajaran memberikan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dilanjutkan dengan menjelaskan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya yaitu.
4. Siswa mendengarkan penjelasan guru (mengamati/ indra pendengaran). Kegiatan pembelajaran ditutup dengan salam.
5. Pendidik dan siswa mengucapkan hamdalah. Pendidik mengucapkan salam penutup.

REFLEKSI PEMBELAJARAN

No	Kegiatan	1 (Kurang)	2 (Cukup)	3 (Baik)	4 (Sangat Baik)
1	Menyiapkan media dan perangkat pembelajaran sebelum memulai pembelajaran.			✓	
2	melakukan melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak siswa berdiskusi, membuat prediksi terkait materi yang akan dibahas.		✓		
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran			✓	
5	menjelaskan materi yang akan dipelajari.			✓	
6	memilih dan menggunakan strategi dan media pembelajaran diluar yang disarankan buku guru			✓	
7	membagi dua kelompok siswa dan kartu dibagikan berisi pertanyaan dan jawaban.				✓
8	mengondisikan siswa bahwa permainan berpasangan.		✓		
9	mengkordinasi siswa menjawab sesuai pertanyaan yang didapat.			✓	
10	mengajak siswa untuk melakukan evaluasi dan diskusi terkait pertanyaan dan jawaban yang ada.			✓	
11	mengajak siswa Membuat klarifikasi dan kesimpulan.			✓	
	Jumlah	29			

GLOSARIUM

GLOSARIUM

alur konten capaian pembelajaran: elemen turunan dari capaian pembelajaran yang menggambarkan pencapaian kompetensi secara berjenjang

alat peraga: alat bantu yang digunakan guru dalam pembelajaran agar materi yang diajarkan mudah dipahami oleh peserta didik

2021, 10:42 WIB
https://bsd.pendidikan.id/data/kpk/kpk batik_rilo.pdf, dilihat 24 Februari 2021, 11:37 WIB
<https://dishub.malangkota.go.id/wp-content/uploads/sites/16/2016/05/BUKU-PETUNJUK-TATA-CARA-BERLALU-LINTAS-highwaycode-Di-Indonesia.pdf>, dilihat 15 Februari 2021, 10:45 WIB
https://id.wikipedia.org/wiki/Kalimat#Kalimat_majemuk_setara, dilihat 22 Februari 2021, 12:14 WIB
<https://ipusnas.id/>
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
<https://literacycloud.org/>
<https://puebi.readthedocs.io/en/latest/>, dilihat 23 Februari 2021, 11:16 WIB
<https://reader.letsreadasia.org/>
<https://saintif.com/gaya-bahasa/>, dilihat 22 Februari 2021, 13:09 WIB
<https://www.bi.go.id/id/edukasi/Default.aspx>, dilihat 22 Februari 2021, 14:07 WIB
<https://id.wikipedia.org>

Mengetahui,
Sekolah Guru Kelas IV B



SULATIF S. Ag
NIP.197707292023211003

Sekolah Guru Kelas IV B



Nur Kumala Sari
2101031025

Lampiran BAB 3

Lihatlah infografik di bawah ini!





Bahas Bahasa



Penulisan Angka dan Nilai Uang

Kalian sudah mengetahui bahwa mata uang negara kita adalah **Rupiah**. Lambangnya adalah **Rp** dan ditulis di depan angka yang menyatakan nilai uang.

Sekarang perhatikan teks di bawah ini!

*Ke Kelinci baru saja memanen bayam.
Seikat bayam untuknya nanti siang.*

*Empat ikat lagi akan dijualnya di pasar dengan harga **Rp1.000,00** per ikat. Dengan itu dia bisa membeli wortel seharga **dua ribu rupiah** dan sisanya akan dia tabung*

Bilangan yang berada di awal kalimat harus ditulis dengan huruf.

Penulisan nilai uang dengan huruf

Penulisan nilai uang dengan angka

Kalian bisa melihat bahwa nilai uang dapat dituliskan dengan angka atau huruf.

Nilai Angka	Baca	Posisi
1	satu	satuan
10	sepuluh	puluhan
100	seratus	ratusan
1.000	seribu	ribuan
10.000	sepuluh ribu	puluh ribuan
100.000	seratus ribu	ratus ribuan
1.000.000	satu juta	jutaan
10.000.000	sepuluh juta	puluh jutaan
100.000.000	seratus juta	ratus jutaan
1.000.000.000	satu miliar	miliaran
1.000.000.000.000	satu triliun	triliunan



Menulis

Salin tabel di bawah ini di buku kalian, lalu lengkapilah.

Angka	Huruf
Contoh: Rp 39.400,00	tiga puluh sembilan ribu empat ratus rupiah
Rp5.000,00	
Rp83.750,00	empat belas ribu tiga ratus rupiah
Rp.327.050,00	seratus sebelas ribu rupiah
Rp18.600,00	enam ribu lima ratus lima puluh rupiah
Rp52.299,00	dua puluh satu ribu tiga ratus lima puluh rupiah
	Empat ratus sembilan puluh sembilan ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan

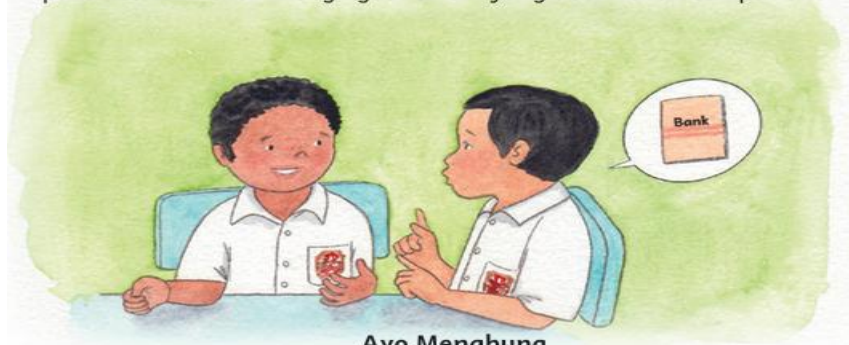


Membaca

Bacalah dengan saksama.

Ceritakan kembali isi teks berikut ini secara singkat kepada teman.

Apakah teman kalian mengingat hal lain yang tidak kalian sampaikan?



Ayo Menabung

Menabung adalah menyisihkan dan menyimpan sebagian uang yang kita miliki. Biasanya orang menabung karena ada sesuatu yang ingin dicapai atau dibelinya. Namun, menabung sebenarnya tidak memerlukan alasan. Semua orang sebaiknya memiliki tabungan. Seperti pepatah “sedia payung sebelum hujan”, lebih baik memiliki dana cadangan untuk berjaga-jaga.

Menabung sebaiknya dilakukan secara rutin dan tidak menunggu uang sisa. Ada beberapa pilihan tempat untuk menabung.



1. Di celengan. Kelebihan menabung di celengan adalah bisa dilakukan sewaktu-waktu. Kalian juga bisa memasukkan berapa pun uang yang kalian miliki.

2. Di bank. Saat ini sudah banyak bank yang menyediakan rekening untuk anak-anak. Kelebihan menabung di bank adalah masalah keamanan. Selain itu, kalian tidak mudah tergoda untuk mengambil tabungan kalian.



3. Di sekolah. Jika di sekolah kalian ada koperasi, kalian bisa menabung di sana. Kelebihan menabung di sekolah adalah kalian bisa langsung menyisihkan uang jajan kalian hari itu.

Ada beberapa petunjuk yang bisa kalian lakukan agar tabungan cepat terkumpul.



Membawa bekal ke sekolah sehingga tidak perlu jajan.



Menahan diri agar tidak mudah terpancing untuk membeli barang.



Mendaur ulang barang bekas agar bisa dimanfaatkan dan menghemat uang kalian.



Menjual hasil karya kalian atau barang-barang kalian yang masih berkualitas bagus, tetapi sudah tidak terpakai lagi.

Pengertian Teks Prosedur

Apa itu teks prosedur? Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), prosedur adalah tahap kegiatan untuk menyelesaikan aktivitas atau metode dalam memecahkan suatu masalah. Jadi, bisa kita simpulkan **teks prosedur adalah teks yang berisi cara untuk membuat atau melakukan sesuatu. Teks ini terdiri dari tahapan-tahapan serta memiliki struktur kalimat imperatif berupa perintah**

Prosedur adalah tahap kegiatan untuk menyelesaikan suatu aktivitas.
Ingat, teks prosedur harus berisi

1. tujuan yang ingin dicapai dari prosedur tersebut;
2. persyaratan dan perlengkapan yang dibutuhkan; dan
3. langkah-langkah yang dilakukan.

Ciri-ciri teks prosedur:

1. menggunakan kalimat perintah;
2. menggunakan kata kerja aktif;
3. berisi langkah-langkah yang urut; dan
4. menggunakan kata penghubung untuk mengurutkan kegiatan/langkah.



Lampiran 6 Alat Pengumpul Data

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PENGUNAAN MODEL *INDEX CARD MATCH* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA BAGI SISWA SEKOLAH DASAR

A. Observasi

Lembar Observasi Aktivitas Guru dengan menggunakan Model *Index Card Match*

Berilah tanda centang (✓) sesuai dengan kenyataan sebenarnya.

No	Kegiatan	1	2	3	4
1	Menyiapkan media dan perangkat pembelajaran sebelum memulai pembelajaran.				
2	melakukan melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak siswa berdiskusi, membuat prediksi terkait materi yang akan dibahas.				
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran				
5	menjelaskan materi yang akan dipelajari.				
6	memilih dan menggunakan strategi dan media pembelajaran diluar yang disarankan buku guru				
7	membagi dua kelompok siswa dan kartu dibagikan berisi pertanyaan dan jawaban.				
8	mengondisikan siswa bahwa permainan berpasangan.				
9	mengkordinasi siswa menjawab sesuai pertanyaan yang didapat.				
10	mengajak siswa untuk melakukan evaluasi dan diskusi terkait pertanyaan dan jawaban yang ada				
11	mengajak siswa Membuat klarifikasi dan kesimpulan				

Adapun untuk penskoran menggunakan kriteria sebagai berikut:

4 = Sangat Baik	80-100 (sangat baik)
3 = Baik	70-79 (Baik)
2 = Cukup	60-69 (Cukup)
1 = Kurang	≤ 55 (Kurang)

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dengan Menggunakan Model Index Card Match

NO	Nama	Mendengarkarkan Guru	Antusias Dalam Pembelajaran	Tanggung Jawab	Perca ya Diri
1	A.A.F				
2	A. A				
3	A. M.K				
4	A. A. R				
5	A.U. S				
6	A. W.R				
7	D.A				
8	D. R				
9	E.A.R				
10	E.W.P				
11	E.L				
12	F.F. A				
13	F.A.A				
14	H. F. R				
15	I.P				
16	K. A. Q				
17	K.A.A				
18	L. H				
19	L.S				
20	M.F. H				
21	M.R				
22	M.S.A				
23	M.A				
24	M.D.N				
25	N.Z				
26	P. A.P				
27	R.M.H				
28	R.S. R				
29	R. S				
30	R. A. P				
31	R.I				
32	S. A.F				
33	S.A. A				
34	S. A. P				

Adapun untuk penskoran menggunakan kriteria sebagai berikut:

4 = Sangat Baik	80-100 (sangat baik)
3 = Baik	70-79 (Baik)
2 = Cukup	60-69 (Cukup)
1 = Kurang	≤ 55 (Kurang)

B. TES

Soal Pre-test dan Post Test siklus 1

Nama:

1. Sebutkan urutan angka dari mulai satuan sampai triliunan secara urut!
2. Apakah perbedaan antara “Rp” dan “Rupiah” dan dimanakah letak simbol tersebut!
3. Tanda titik pada penulisan mata uang digunakan untuk?
4. Bagaimana penulisan nilai mata uang menggunakan angka?
5. Apa bedanya penulisan uang menggunakan angka dan menggunakan huruf?

Soal Pre-test dan Post Test siklus II

1. Jelaskan pengertian dari teks prosedur!
2. Kebanyakan menggunakan kalimat perintah merupakan ciri-ciri dari teks?
3. Tujuan dalam struktur teks prosedur berisi tentang?
4. Perhatikan urutan dibawah ini!
 - tuangkan air panas kedalam gelas.
 - ambil 1 sachet the.
 - aduk hingga the larut.
 - masukkan sachet the kedalam gelas.
 - the siap dinikmati.Urutkanlah dengan benar langkah-langkah diatas!
5. Buatlah teks prosedur sesuai dengan yang kamu inginkan.

C. Dokumentasi

DOKUMENTASI

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data guna memperoleh data langsung dari tempat penelitian :

1. Sejarah berdirinya MIN 3 Lampung Timur
2. Profil Sekolah
3. Data guru dan pegawai di MIN 3 Lampung Timur
4. Data siswa IV B di MIN 3 Lampung Timur
5. Denah lokasi di MIN 3 Lampung Timur
6. Sarana dan prasarana di MIN 3 Lampung Timur
7. Alur tujuan pembelajaran (ATP)
8. Gambar (foto kegiatan proses pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV B) di MIN 3 Lampung Timur

<u>Mengetahui</u> <u>Dosen Pembimbing</u> 	<u>Penulis</u> 
<u>Dian Eka Privantoro, S.Pd.I. M.Pd</u> NIP. 19820412009121002	<u>Nur Kumala Sari</u> NPM.2101031025

Lampiran 7 Lembar Posttes Siklus I dan Siklus II

Nama: EARLY Winanta Putri

12

SOAL ESSAY

1. Sebutkan urutan angka dari mulai satuan sampai triliun secara urut!
2. Apakah perbedaan antara "Rp" dan "rupiah"? Dan dimanakah letak simbol tersebut?
3. Tanda titik pada penulisan mata uang digunakan untuk?
4. Bagaimana penulisan nilai mata uang menggunakan angka?
5. Apa bedanya penulisan nilai uang menggunakan angka dan menggunakan huruf? Jelaskan!

Jawaban

1. - 1 - 20 - 300 - 4.000 - 50.000 - 600.000 - 7.000.000 - 80.000.000 - 900.000.000 - 1.000.000.000 - 1.000.000.000.000.

2. Rp yaitu simbol atau lambang. Simbol ini di letakkan pada bagian depan nominal uang.

3. untuk sebagai pemisah antara angka ribuan dan seterusnya.

4. Contoh: Rp.20.000,00

5. dengan menggunakan simbol Rp

(70)

NAMA: EARLY winanta Putri

1. Jelaskan pengertian dari teks prosedur!
2. Kebanyakan menggunakan kalimat perintah merupakan ciri-ciri dari teks?
3. Tujuan dalam struktur teks prosedur berisi tentang?
4. Perhatikan urutan dibawah ini!
 - ↳ Tuangkan air panas ke dalam gelas.
 - ↳ Ambil 1 sachet teh.
 - ↳ Aduk hingga teh larut.
 - ↳ Masukkan sachet teh ke dalam gelas.
 - ↳ Teh siap di nikmati.Urutkan lah dengan benar langkah-langkah diatas!
5. Buatlah teks prosedur sesuai dengan tema yang kamu inginkan

Jawaban

1. Jenis Teks yang ditulis untuk menjelaskan tentang ~~cara~~ atau langkah² melakukan sesuatu
2. Prosedur
3. Informasi mengenai hasil akhir yang ingin di capai
4. - Ambil 1 sachet teh
- masukkan sachet teh kedalam gelas
- Tuangkan air panas kedalam gelas
- Aduk hingga teh larut
- teh siap di nikmati
5. - Ambil 1 sachet kopi dan ambil es batu
- masukkan sachet kopi kedalam gelas
- Tuangkan air dingin kedalam gelas
- Aduk hingga kopi larut
- masukkan es batu
- es kopi siap di nikmati

Adeyva Nusen Mysetha Santoso

SOAL ESSAY

1. Sebutkan urutan angka dari mulai satuan sampai triliun secara urut!
2. Apakah perbedaan antara "Rp" dan "rupiah"? Dan dimanakah letak simbol tersebut?
3. Tanda titik pada penulisan mata uang digunakan untuk?
4. Bagaimana penulisan nilai mata uang menggunakan angka?
5. Apa bedanya penulisan nilai uang menggunakan angka dan menggunakan huruf? Jelaskan!

1. SATUAN PULUHAN RATUSAN RIBUAN PULUHAN RATUS RIBUAN RATUS

2. Perhatikan simbol rupiah Rp. ingat, Rp bukan hanya sebagai singkatan rupiah, tetapi juga merupakan simbol atau lambang mata uang rupiah. // 2

3. GUNAKAN KATA (TITIK) SEBAGAI PEMISAH ANTARA ANGKA RIBUAN, RATUSAN, DAN SETERUSNYA

(25)

NAMA: ADEVA NUSSEN MYSEHA SANTOSO

1. Jelaskan pengertian dari teks prosedur!
2. Kebanyakan menggunakan kalimat perintah merupakan ciri-ciri dari teks?
3. Tujuan dalam struktur teks prosedur berisi tentang?
4. Perhatikan urutan dibawah ini!
 - Tuangkan air panas ke dalam gelas.
 - Ambil 1 sachet teh.
 - Aduk hingga teh larut.
 - Masukkan sachet teh ke dalam gelas.
 - teh siap di nikmati.Urutkan lah dengan benar langkah-langkah diatas!
5. Buatlah teks prosedur sesuai dengan tema yang kamu inginkan

1. TEKS PROSEDUR ADALAH jenis teks yang ditulis untuk menjelaskan tentang suatu cara atau langkah-langkahnya

2. Terdapat urutan dalam hal bahan yang digunakan dan kegiatan yang dilakukan.

3. TUJUAN Berisi tujuan penyusunan teks prosedur atau bisa juga berisi informasi mengenai hasil akhir yang ingin di capai.

- 4.
- Ambil 1 sachet teh.
 - Masukkan sachet teh ke dalam gelas.
 - Tuang air panas ke dalam gelas.
 - Aduk hingga teh larut.
 - teh siap di nikmati.

5

70

70

Lampiran 8 Lembar Hasil Observasi Aktivitas Guru Dan Siswa Serta Hasil Pretest Dan Posttes Siklus I dan Siklus II

No	Kegiatan	1 (Kurang)	2 (Cukup)	3 (Baik)	4 (Sangat Baik)
1	Menyiapkan media dan perangkat pembelajaran sebelum memulai pembelajaran.			√	
2	melakukan melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak siswa berdiskusi, membuat prediksi terkait materi yang akan dibahas.		√		
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
5	menjelaskan materi yang akan dipelajari.			√	
6	memilih dan menggunakan strategi dan media pembelajaran diluar yang disarankan buku guru			√	
7	membagi dua kelompok siswa dan kartu dibagikan berisi pertanyaan dan jawaban.				√
8	mengondisikan siswa bahwa permainan berpasangan.		√		
9	mengkordinasi siswa menjawab sesuai pertanyaan yang didapat.			√	
10	mengajak siswa untuk melakukan evaluasi dan diskusi terkait pertanyaan dan jawaban yang ada			√	
11	mengajak siswa Membuat klarifikasi dan kesimpulan			√	
	Jumlah	29			

Nilai Rata-rata = $29:44 \times 100 = 66\%$

Observasi aktivitas guru pertemuan 2

No	Kegiatan	1 (Kurang)	2 (Cukup)	3 (Baik)	4 (Sangat Baik)
1	Menyiapkan media dan perangkat pembelajaran sebelum memulai pembelajaran.			√	
2	melakukan melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak siswa berdiskusi, membuat prediksi terkait materi yang akan dibahas.				√
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran		√		
5	menjelaskan materi yang akan dipelajari.				√
6	memilih dan menggunakan strategi dan media pembelajaran diluar yang disarankan buku guru				√
7	membagi dua kelompok siswa dan kartu dibagikan berisi pertanyaan dan jawaban.				√
8	mengondisikan siswa bahwa permainan berpasangan.		√		
9	mengkordinasi siswa menjawab sesuai pertanyaan yang didapat.				√
10	mengajak siswa untuk melakukan evaluasi dan diskusi terkait pertanyaan dan jawaban yang ada			√	
11	mengajak siswa Membuat klarifikasi dan kesimpulan			√	
	Jumlah	33			

Nilai rata-rata = $33:44 \times 100 = 75\%$

No	Kegiatan	1 (Kurang)	2 (Cukup)	3 (Baik)	4 (Sangat Baik)
1	Menyiapkan media dan perangkat pembelajaran sebelum memulai pembelajaran.			√	
2	melakukan melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak siswa berdiskusi, membuat prediksi terkait materi yang akan dibahas.				√
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
5	menjelaskan materi yang akan dipelajari.				√
6	memilih dan menggunakan strategi dan media pembelajaran diluar yang disarankan buku guru				√
7	membagi dua kelompok siswa dan kartu dibagikan berisi pertanyaan dan jawaban.				√
8	mengondisikan siswa bahwa permainan berpasangan.		√		
9	mengkordinasi siswa menjawab sesuai pertanyaan yang didapat.				√
10	mengajak siswa untuk melakukan evaluasi dan diskusi terkait pertanyaan dan jawaban yang ada			√	
11	mengajak siswa Membuat klarifikasi dan kesimpulan			√	
	Jumlah	34			

Nilai Rata-rata = $34:44 \times 100 = 77\%$

Observasi Aktivitas siswa pertemuan 1

NO	Nama	Menemukan Kartu	Antusias Dalam Pembelajaran	Partisipasi	Percaya Diri
1	A.A F	2	2	1	2
2	A.A	2	3	1	2
3	A.M.K	3	2	2	2
4	A A.R	2	3	2	3
5	A .U .S	2	2	2	2
6	A.W. R	2	3	1	2
7	D.A	2	2	2	2
8	D.R	2	3	2	2
9	E.A.R	2	3	2	3
10	E.W.P	4	4	3	3
11	E. L	2	4	2	2
12	F. F.A	2	3	1	2
13	F. A. A.	3	3	2	2
14	H. F. R	3	3	1	2
15	I. P	3	3	1	3
16	K. A. Q	3	4	2	3
17	K. A.A	3	2	2	2
18	L.H	2	3	1	1
19	L. S	2	3	1	1
20	M.F.H	4	3	2	4
21	M.R	2	2	1	2
22	M.S.A	4	3	2	3
23	M. A	3	3	1	2
24	M. D. N	3	3	2	3
25	N. Z	3	2	2	2
26	P. A. P	3	2	2	3
27	R.M. H	2	2	2	2
28	R.S. R	2	3	2	2
29	R. S	3	3	2	2
30	R. A. P	2	2	1	2
31	R. I	3	3	2	2
32	S.A. F	3	3	2	2
33	S. A.A	3	2	2	2
34	S. A. P	3	2	2	2
Jumlah Skor		89	93	60	80

Catatan : Skor sangat baik = 4, baik = 3, cukup = 2, kurang = 1.

89: $136 \times 100 = 66\%$ 93: $136 \times 100 = 68\%$

60: $136 \times 100 = 44\%$ 83 : $136 \times 100 = 61\%$

Observasi Aktivitas siswa Pertemuan 2

NO	Nama	Menemukan Kartu	Antusias Dalam Pembelajaran	Partisipasi	Percaya Diri
1	A.A.F	2	2	1	2
2	A Af	2	3	1	2
3	A. M. K	3	2	2	2
4	A.A. R	2	3	2	3
5	A. U. S	2	2	2	2
6	A.W. R	2	3	2	2
7	D.A	2	2	2	2
8	D.R	2	3	2	2
9	E. A. R	2	3	2	3
10	E. W. P	4	4	3	3
11	E L	2	4	2	2
12	F F A	2	3	1	2
13	F.A. A	3	3	2	2
14	H.F. R	3	3	2	2
15	I.P	3	3	1	3
16	K. A.Q	3	4	2	3
17	K. A.A	3	2	2	2
18	L. H	2	3	1	1
19	L. S	2	3	1	1
20	M.F. H	4	4	3	4
21	M.R	2	2	1	2
22	M.S. A	4	4	2	3
23	M.A	3	3	1	2
24	M. D.N	3	3	2	3
25	N. Z	3	2	2	2
26	P.A. P	3	3	2	3
27	R. M. H	2	3	2	2
28	R.S. R	4	3	2	3
29	R.S.	4	4	2	3
30	R.A.P	3	2	1	2
31	R. I	3	3	2	2
32	S. A. F	3	3	2	2
33	S.A.A	3	2	2	3
34	S. A. P	3	2	2	2
Jumlah Skor		93	98	63	83

Catatan : Skor sangat baik = 4, baik = 3, cukup = 2, kurang = 1.

$$\begin{aligned}
 93:136 \times 100 &= 69\% & 98:136 \times 100 &= 72\% \\
 63:136 \times 100 &= 46\% & 83:136 \times 100 &= 61\%
 \end{aligned}$$

Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 3

NO	Nama	Menemukan Kartu	Antusias Dalam Pembelajaran	partisipasi	Percaya Diri
1	A.A.F	2	2	2	2
2	A. A	3	3	1	2
3	A. M.K	3	2	2	3
4	A. A. R	2	3	2	3
5	A.U. S	2	2	3	2
6	A. W.R	2	3	2	2
7	D.A	2	2	2	2
8	D. R	2	3	2	2
9	E.A.R	4	4	3	3
10	E.W.P	4	4	3	4
11	E.L	2	4	2	3
12	F.F. A	2	3	2	2
13	F.A.A	3	3	3	2
14	H. F. R	3	3	2	2
15	I.P	3	3	1	3
16	K. A. Q	4	4	2	3
17	K.A.A	3	4	2	2
18	L. H	2	3	1	1
19	L.S	2	3	1	1
20	M.F. H	4	4	4	4
21	M.R	2	2	1	2
22	M.S.A	4	4	3	4
23	M.A	3	3	1	2
24	M.D.N	3	3	2	3
25	N.Z	3	2	2	3
26	P. A.P	3	3	2	3
27	R.M.H	2	3	2	2
28	R.S. R	4	3	3	4
29	R. S	4	4	3	4
30	R. A. P	3	2	1	2
31	R.I	3	3	1	3
32	S. A.F	3	3	1	2
33	S.A. A	3	2	2	3
34	S. A. P	3	2	1	2
Jumlah Skor		97	101	67	84

Catatan : Skor sangat baik = 4, baik = 3, cukup = 2, kurang = 1.

97: $136 \times 100 = 71\%$ 101: $136 \times 100 = 74\%$

67: $136 \times 100 = 49\%$ 84: $136 \times 100 = 62\%$

PRETEST SIKLUS I

NO	Nama Siswa	Jenis Kelamin		Nilai	Keterangan	
		L	P		Tuntas	Tidak Tuntas
1	A.A. F	√		20		√
2	A.A		√	40		√
3	A. M.K		√	70		√
4	A. A. R		√	70		√
5	A. U.S		√	100	√	
6	A. W. R	√		20		√
7	D. A		√	0		√
8	D. R	√		0		√
9	E.A.R		√	100	√	
10	E.W. P		√	80	√	
11	E. L		√	85	√	
12	F. F. A	√		85	√	
13	F. A. A		√	40		√
14	H.F. R	√		45		√
15	I.P	√		50		√
16	K. A.Q		√	90	√	
17	K.A.A		√	40		√
18	L.H	√		50		√
19	L.S		√	70		√
20	M.F.H	√		100	√	
21	M.R	√		20		√
22	M.S.A	√		40		√
23	M.A	√		0		√
24	M. D.N		√	60		√
25	N.Z		√	90	√	
26	P. A. P	√		20		√
27	R.M. H	√		55		√
28	R. S.R	√		40		√
29	R. S		√	65		√
30	R. A.P	√		0		√
31	R.I		√	40		√
32	S. A. F		√	70		√
33	S.A.A		√	65		√
34	S. A.P		√	40		√
Jumlah				1.760		
Rata-rata				51,77		
Persentase Ketuntasan					8/34x100 = 24 %	26/34x100 = 76,47 %

POSTTEST SIKLUS I

NO	Nama Siswa	Jenis Kelamin		Nilai	Keterangan	
		L	P		Tuntas	Tidak Tuntas
1	A.A. F	√		20		√
2	A. A		√	30		√
3	A. M.Kayla		√	50		√
4	A.A.R		√	70		√
5	A.U. S		√	100	√	
6	A. W. R	√		45		√
7	D.A		√	0		√
8	D.R	√		70		√
9	E. A. R		√	100	√	
10	E.W. P		√	80	√	
11	E. L		√	20		√
12	F. F.A	√		40		√
13	F.A. A		√	75	√	
14	H. F.R	√		40		√
15	I.P	√		55		√
16	K.A.Q		√	70		√
17	K.A. A		√	80	√	
18	L. H	√		90	√	
19	L.S		√	70		√
20	M.F.H	√		100	√	
21	M.R	√		80	√	
22	M.S.A	√		80	√	
23	M. A	√		30		√
24	M.D.N		√	70		√
25	N. Z		√	20		√
26	P.A. P	√		50		√
27	R.M.H	√		20		√
28	R. S.R	√		40		√
29	R.S		√	100	√	
30	R. A.P	√		0		√
31	R. I		√	0		√
32	S. A. F		√	80	√	
33	S.A. A		√	60		√
34	S.A.P		√	65		√
Jumlah				1.900		
Rata-rata				56		
Persentase Ketuntasan					11/34x10 0= 32%	26/34x10 0 = 68 %

PERTEMUAN SIKLUS II

1. Observasi Guru pertemuan 1

N o	Kegiatan	1 (Kurang)	2 (Cukup)	3 (Baik)	4 (Sangat Baik)
1	Menyiapkan media dan perangkat pembelajaran sebelum memulai pembelajaran.			√	
2	melakukan melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak siswa berdiskusi, membuat prediksi terkait materi yang akan dibahas.				√
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
5	menjelaskan materi yang akan dipelajari.				√
6	memilih dan menggunakan strategi dan media pembelajaran diluar yang disarankan buku guru				√
7	membagi dua kelompok siswa dan kartu dibagikan berisi pertanyaan dan jawaban.				√
8	mengondisikan siswa bahwa permainan berpasangan.			√	
9	mengkordinasi siswa menjawab sesuai pertanyaan yang didapat.				√
10	mengajak siswa untuk melakukan evaluasi dan diskusi terkait pertanyaan dan jawaban yang ada				√
11	mengajak siswa Membuat klarifikasi dan kesimpulan			√	
	Jumlah	34			

Nilai Rata-rata = $36:44 \times 100 = 82\%$

2. Observasi guru pertemuan 2

No	Kegiatan	1 (Kurang)	2 (Cukup)	3 (Baik)	4 (Sangat Baik)
1	Menyiapkan media dan perangkat pembelajaran sebelum memulai pembelajaran.				√
2	melakukan melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak siswa berdiskusi, membuat prediksi terkait materi yang akan dibahas.				√
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran				√
5	menjelaskan materi yang akan dipelajari.				√
6	memilih dan menggunakan strategi dan media pembelajaran diluar yang disarankan buku guru				√
7	membagi dua kelompok siswa dan kartu dibagikan berisi pertanyaan dan jawaban.				√
8	mengondisikan siswa bahwa permainan berpasangan.			√	
9	mengkordinasi siswa menjawab sesuai pertanyaan yang didapat.				√
10	mengajak siswa untuk melakukan evaluasi dan diskusi terkait pertanyaan dan jawaban yang ada				√
11	mengajak siswa Membuat klarifikasi dan kesimpulan			√	
	Jumlah	34			

Nilai Rata-rata = $38:44 \times 100 = 86\%$

3. Observasi guru pertemuan 3

N O	Kegiatan	1 (Kurang)	2 (Cukup)	3 (Baik)	4 (Sangat Baik)
1	Menyiapkan media dan perangkat pembelajaran sebelum memulai pembelajaran.				√
2	melakukan melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak siswa berdiskusi, membuat prediksi terkait materi yang akan dibahas.				√
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran				√
5	menjelaskan materi yang akan dipelajari.				√
6	memilih dan menggunakan strategi dan media pembelajaran diluar yang disarankan buku guru				√
7	membagi dua kelompok siswa dan kartu dibagikan berisi pertanyaan dan jawaban.				√
8	mengondisikan siswa bahwa permainan berpasangan.			√	
9	mengkordinasi siswa menjawab sesuai pertanyaan yang didapat.				√
10	mengajak siswa untuk melakukan evaluasi dan diskusi terkait pertanyaan dan jawaban yang ada				√
11	mengajak siswa Membuat klarifikasi dan kesimpulan				√
	Jumlah	34			

Nilai Rata-rata = $34:44 \times 100 = 89\%$

1. Observasi Aktivitas siswa pertemuan 1

NO	Nama	Menemukan Kartu	Antusias Dalam Pembelajaran	partisipasi	Percaya Diri
1	A.A.F	3	3	2	2
2	A.A	3	3	1	2
3	A.M. K	3	3	2	3
4	A.A. R	3	3	3	4
5	A. U.S	2	2	3	3
6	A. W.R	2	3	2	2
7	D A	3	2	3	3
8	D.R	2	3	2	2
9	E.A. R	4	3	3	3
10	E.W. P	4	4	3	4
11	E. L	3	4	3	3
12	F.F.A	2	3	2	2
13	F.A.A	3	3	3	3
14	H. F.R	3	3	2	2
15	I.P	3	3	2	3
16	K. A. Q	4	4	2	3
17	K. A.A	3	4	2	2
18	L. H	3	3	1	1
19	L.S	2	3	1	1
20	M.F.H	4	4	4	4
21	M.R	2	3	1	2
22	M.S. A	4	4	3	4
23	M. A	3	3	1	2
24	M.D. N	3	3	3	3
25	N. Z	3	2	2	3
26	P.A.P	3	3	2	3
27	R .M. H	2	3	2	2
28	R. S. R	4	4	4	4
29	R.S	4	4	3	4
30	R. A.P	3	2	1	2
31	R. I	3	3	3	3
32	S.A. F	3	3	1	2
33	S.A.A	3	2	2	3
34	S. A.P	3	2	1	2
Jumlah Skor		102	104	74	88

Catatan : Skor sangat baik = 4, baik = 3, cukup = 2, kurang = 1.

$$102 : 136 \times 100 = 75\%$$

$$104 : 136 \times 100 = 77\%$$

$$74 : 136 \times 100 = 54\%$$

$$88 : 136 \times 100 = 65\%$$

1. Observasi Aktivitas siswa pertemuan 2

NO	Nama	Menemukan Kartu	Antusias Dalam Pembelajaran	partisipasi	Percaya Diri
1	A.Anwar Farudin	3	3	2	3
2	Adeefa Afsena	3	3	3	3
3	Anggi Meylani Kayla	3	3	3	4
4	Aqira Azzahra R	3	4	3	4
5	Asyifa Ulya Safira	2	2	3	4
6	Azka Wahyu R	2	3	2	3
7	Dira Anggraini	3	2	3	4
8	Dwi Rafael	3	3	2	3
9	Early Astila R	4	3	4	4
10	Early Winanta P	4	4	4	4
11	Eva Lisiani	3	4	3	3
12	Fathan Fauzi Ali	2	3	2	2
13	Fatin Annisa Aninda	3	3	3	3
14	Hafiz Fajar R	3	3	2	2
15	Iqbal Pratama	3	3	2	3
16	Keisya Amanda Q	4	4	3	3
17	Keysha Ayu Azzahra	4	4	3	2
18	Lukman Hakim	3	3	2	1
19	Lupita Sari	2	3	3	3
20	M.Fadhel Hamizah	4	4	4	4
21	M.Raditya	4	4	2	2
22	M.Sultan Alvaro	4	4	4	4
23	Maulana Arifin	3	3	3	3
24	Mulia Dewa N	3	3	3	3
25	Nabila Zalfa	3	2	2	3
26	Putra Anom P	3	3	2	3
27	Rayhan Maulana H	2	3	2	2
28	Ridho Suryo R	4	4	4	4
29	Rina Salsabila	4	4	3	4
30	Riuzki Aldo Pratama	3	2	2	3
31	Rosalia Indah	3	3	3	3
32	Salsabila Ayu F	3	3	3	2
33	Sisca Adelia A	3	3	2	3
34	Sidqia Aqila P	3	2	2	2
Jumlah Skor		106	107	91	101

Catatan : Skor sangat baik = 4, baik = 3, cukup = 2, kurang = 1.

$$106 : 136 \times 100 = 77\%$$

$$107:136 \times 100 = 78\%$$

$$91:136 \times 100 = 67\%$$

$$101: 136 \times 100 = 74\%$$

2. Observai kegiatan siswa pertemuan 3

NO	Nama	Menemukan Kartu	Antusias Dalam Pembelajaran	partisipasi	Percaya Diri
1	A.Anwar Farudin	3	3	3	3
2	Adeefa Afsena	3	3	4	4
3	Anggi Meylani Kayla	3	3	4	4
4	Aqira Azzahra R	3	4	4	4
5	Asyifa Ulya Safira	3	2	4	4
6	Azka Wahyu R	2	3	3	4
7	Dira Anggraini	3	2	4	4
8	Dwi Rafael	3	3	3	3
9	Early Astila R	4	3	4	4
10	Early Winanta P	4	4	4	4
11	Eva Lisiani	3	4	4	4
12	Fathan Fauzi Ali	2	3	3	3
13	Fatin Annisa Aninda	3	4	3	4
14	Hafiz Fajar R	3	3	3	3
15	Iqbal Pratama	3	3	3	3
16	Keisya Amanda Q	4	4	3	4
17	Keysha Ayu Azzahra	4	4	4	4
18	Lukman Hakim	3	3	3	4
19	Lupita Sari	3	3	3	4
20	M.Fadhel Hamizah	4	4	4	4
21	M.Raditya	4	4	3	3
22	M.Sultan Alvaro	4	4	4	4
23	Maulana Arifin	3	3	3	3
24	Mulia Dewa N	3	3	4	4
25	Nabila Zalfa	3	2	4	3
26	Putra Anom P	3	3	4	3
27	Rayhan Maulana H	2	3	3	4
28	Ridho Suryo R	4	4	4	4
29	Rina Salsabila	4	4	4	4
30	Riuzki Aldo Pratama	3	2	3	3
31	Rosalia Indah	3	3	4	4
32	Salsabila Ayu F	3	3	3	4
33	Sisca Adelia A	3	3	4	4
34	Sidqia Aqila P	3	3	4	4
Jumlah Skor		108	109	121	105

Catatan : Skor sangat baik = 4, baik = 3, cukup = 2, kurang = 1.

108 : 136 x100 =79% 109:136 x100 = 80%

121:136 x100 = 89% 105: 136 x 100 = 77%

PRETEST

NO	Nama Siswa	Jenis Kelamin		Nilai	Keterangan	
		L	P		Tuntas	Tidak Tuntas
1	A.A F	√		40		√
2	AA		√	30		√
3	A. M.i K		√	0		√
4	A.A.R		√	75	√	
5	A. U.S		√	100	√	
6	A. W R	√		20		√
7	D. A		√	0		√
8	D.R	√		20		√
9	E A R		√	45		√
10	E.W. P		√	80	√	
11	E. L		√	20		√
12	F. F.A	√		75	√	
13	F A A		√	40		√
14	H F R	√		40		√
15	I P	√		20		√
16	K A Q		√	75	√	
17	K A		√	25		√
18	L H	√		20		√
19	L.S		√	75	√	
20	M.F.H.	√		75	√	
21	M.R	√		80	√	
22	M.S.A	√		80	√	
23	M. A	√		30		√
24	M. D. N		√	80	√	
25	N. Z		√	40		√
26	P.A. P	√		0		√
27	R. M. H	√		0		√
28	R.S. R	√		20		√
29	R.S		√	75	√	√
30	R.A. P	√		0		√
31	R. I		√	75	√	
32	S.A.F		√	80	√	√
33	S. A.A		√	60		√
34	S.A. P		√	75	√	√
Jumlah				1.542		
Rata-rata				45		
Persentase Ketuntasan					14/34x100 = 41%	20/34x100 = 59 %

POST TEST

NO	Nama Siswa	Jenis Kelamin		Nilai	Keterangan	
		L	P		Tuntas	Tidak Tuntas
1	A.A.F	√		45		√
2	A. A		√	80	√	
3	A. M. K		√	100	√	
4	A. A.R		√	80	√	
5	A. U. S		√	100	√	
6	A. W. R	√		80	√	
7	D. A		√	75	√	
8	D.R	√		20		√
9	E. A.R		√	45		√
10	E. W.P		√	100	√	
11	E.L		√	75	√	
12	F. F. A	√		80	√	
13	F. A.A		√	80	√	
14	H.F.R	√		40		√
15	I.P	√		20		√
16	K.A. Q		√	75	√	
17	K. A.A		√	75	√	
18	L. H	√		80	√	
19	L.S		√	80	√	
20	M.F. H	√		100	√	
21	M.R	√		80	√	
22	M.S. A	√		80	√	
23	M.A	√		75	√	
24	M. D N		√	85	√	
25	N. Z		√	100	√	
26	P. A. P	√		0		√
27	R. M. H	√		0		√
28	R. S. R	√		75	√	
29	R. S		√	75	√	
30	R. A.P	√		0		√
31	R.I		√	75	√	
32	S. A. F		√	85	√	
33	S. A. A		√	80	√	
34	S. A. P		√	75	√	
Jumlah				2.355		
Rata-rata				69		
Persentase Ketuntasan					26/34x100 = 76%	8/34x100 = 24 %

Lampiran 9 Hasil Pengujian Keabsahan Data

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S
1																			
2	NO	NAMA	SOAL 1	SOAL 2	SOAL 3	SOAL 4	SOAL 5	soal 6	Soal 7	Soal 8	SOAL 9	SOAL 10	JUMLAH						
3	1	Ahmad Fadilah	10	10	0	10	0	0	10	5	10	0	55						
4	2	Alnur Nadiva	10	10	10	0	5	0	10	5	10	0	60						
5	3	Ananta abduSyukriansyah	5	10	0	0	5	0	5	0	5	10	40						
6	4	Arumi Cahya Mawa	10	10	10	0	10	5	0	0	5	10	60						
7	5	bayu dwi arta	10	10	0	10	10	0	0	5	0	10	55						
8	6	Citra putri	10	0	10	10	10	0	5	0	5	10	60						
9	7	Dwi puspita sari	10	10	10	0	0	5	10	5	10	0	60						
10	8	ersyila maya putri	5	10	10	10	10	0	5	0	5	10	65						
11	9	galang saputra	10	10	10	0	0	5	0	5	0	0	40						
12	10	Ivanessa Oktia Alena	10	10	10	10	0	5	0	0	0	0	45						
13	11	M. Satro	5	10	0	0	0	5	5	5	5	0	35						
14	12	M. Sultan	10	10	10	10	0	0	10	0	5	0	55						
15	13	Nadia	10	0	0	0	0	10	0	0	0	10	30						
16	14	pasela	10	10	10	10	5	5	10	10	10	10	90						
17	15	puspita sari	10	10	0	10	0	10	0	10	10	0	60						
18	16	putra adi pangestu	10	10	10	10	0	0	10	0	10	0	60						
19	17	Reza Khania Qulbi	10	10	10	0	10	5	10	5	5	10	75						
20	18	Risma Nur Syafitri	10	0	10	10	0	5	10	5	10	0	60						
21	19	sania arsyila	10	10	10	10	10	0	10	10	5	10	85						
22	20	Syazila Rifatul Azizah	10	10	10	0	0	5	5	5	5	0	50						
23	21	Tsania Fisqia Azghia	10	10	10	10	0	10	0	10	10	10	80						
24	22	zaki khaorul Ihsan	10	10	10	10	0	5	10	5	10	0	70						
25		Jumlah siswa menjawab benar	205	190	160	130	95	60	135	80	135	100							
26		Rata-rata	9,32	8,64	7,27	5,91	4,3	2,73	6,14	3,64	6,14	4,55							
27		kategori	MUDAH	MUDAH	SEDANG	SEDANG	SEDANG	SUKAR	SEDANG	SUKAR	SEDANG	SEDANG							
28		TK	0,93	0,86	0,73	0,59	0,43	0,27	0,61	0,36	0,61	0,45							
29		nilai soal	10																
30																			

Kriteria Tingkat Lesukan	Kategori
TK < 0,3	SUKAR
0,3 <= TK <= 0,7	SEDANG
TK > 0,7	MUDAH

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M
1													
2	NO	NAMA	SOAL 1	SOAL 2	SOAL 3	SOAL 4	SOAL 5	soal 6	Soal 7	Soal 8	SOAL 9	SOAL 10	JUMLAH
3	1	Ahmad Fadilah	10	10	0	10	0	0	10	5	10	0	55
4	2	Alnur Nadiva	10	10	10	0	5	0	10	5	10	0	60
5	3	Ananta abduSyukriansyah	5	10	0	0	5	0	5	0	5	10	40
6	4	Arumi Cahya Mawa	10	10	10	0	10	5	0	0	5	10	60
7	5	bayu dwi arta	10	10	0	10	10	0	0	5	0	10	55
8	6	Citra putri	10	0	10	10	10	0	5	0	5	10	60
9	7	Dwi puspita sari	10	10	10	0	0	5	10	5	10	0	60
10	8	ersyila maya putri	5	10	10	10	10	0	5	0	5	10	65
11	9	galang saputra	10	10	10	10	0	0	5	0	5	0	40
12	10	Ivanessa Oktia Alena	10	10	10	10	0	0	5	0	0	0	45
13	11	M. Satro	5	10	0	0	0	5	5	5	5	0	35
14	12	M. Sultan	10	10	10	10	0	0	10	0	5	0	55
15	13	Nadia	10	0	0	0	0	10	0	0	0	10	30
16	14	pasela	10	10	10	10	5	5	10	10	10	10	90
17	15	puspita sari	10	10	0	10	0	10	0	10	10	0	60
18	16	putra adi pangestu	10	10	10	10	0	0	10	0	10	0	60
19	17	Reza Khania Qulbi	10	10	10	0	10	5	10	5	5	10	75
20	18	Risma Nur Syafitri	10	0	10	10	0	5	10	5	10	0	60
21	19	sania arsyila	10	10	10	10	10	0	10	10	5	10	85
22	20	Syazila Rifatul Azizah	10	10	10	10	0	0	5	5	5	0	50
23	21	Tsania Fisqia Azghia	10	10	10	10	10	0	10	0	10	10	80
24	22	zaki khaorul Ihsan	10	10	10	10	0	5	10	5	10	0	70
25		Jumlah Siswa Yang Menjawab benar	205	190	160	130	95	60	135	80	135	100	
26		r hitung	0,32	0,23	0,52	0,48	0,32	0,01	0,59	0,41	0,54	0,33	
27		r tabel	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	
28		Status	V	T	V	T	T	V	V	T	V	T	
29		Jumlah valid											
30		Jumlah Invalid											

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q
1																	
2	NO	NAMA	SOAL 1	SOAL 2	SOAL 3	SOAL 4	SOAL 5	soal 6	Soal 7	Soal 8	SOAL 9	SOAL 10	JUMLAH				
3	1	Ahmad Fadilah	10	10	0	10	0	0	10	5	10	0	55				
4	2	Alnur Nadiva	10	10	10	0	5	0	10	5	10	0	60				
5	3	Ananta abduSyukriansyah	5	10	0	0	5	0	5	0	5	10	40				
6	4	Arumi Cahya Mawa	10	10	10	0	10	5	0	0	5	10	60				
7	5	bayu dwi arta	10	10	0	10	10	0	0	5	0	10	55				
8	6	Citra putri	10	0	10	10	10	0	5	0	5	10	60				
9	7	Dwi puspita sari	10	10	10	0	0	5	10	5	10	0	60				
10	8	ersyila maya putri	5	10	10	10	10	0	5	0	5	10	65				
11	9	galang saputra	10	10	10	0	0	5	0	5	0	0	40				
12	10	Ivanessa Oktia Alena	10	10	10	10	0	5	0	0	0	0	45				
13	11	M. Satro	5	10	0	0	0	5	5	5	5	0	35				
14	12	M. Sultan	10	10	10	10	0	0	10	0	5	0	55				
15	13	Nadia	10	0	0	0	10	0	0	0	0	10	30				
16	14	pasela	10	10	10	10	5	5	10	10	10	10	90				
17	15	puspita sari	10	10	0	10	0	10	0	10	10	0	60				
18	16	putra adi pangestu	10	10	10	10	0	0	10	0	10	0	60				
19	17	Reza Khania Qulbi	10	10	10	0	10	5	10	5	5	10	75				
20	18	Risma Nur Syafitri	10	0	10	10	0	5	10	5	10	0	60				
21	19	sania arsyila	10	10	10	10	10	0	10	10	5	10	85				
22	20	Syazila Rifatul Azizah	10	10	10	10	0	5	5	5	5	0	50				
23	21	Tsania Fisqia Azghia	10	10	10	10	10	0	10	0	10	10	80				
24	22	zaki khaorul Ihsan	10	10	10	10	0	5	10	5	10	0	70				
25		Jumlah Siswa Yang Menjawab benar	205	190	160	130	95	60	135	80	135	100					
26		n-1	22														
27		p	9,318182	8,636364	7,272727	5,909091	4,318182	2,727273	6,136364	3,636364	6,136364	4,545455					
28		q	-8,318181	-7,636363	-6,272727	-4,909091	-3,318182	-1,727273	-5,136363	-2,636363	-5,136363	-3,545455					
29		Pq	-77,5103	-65,9504	-45,6198	-29,0083	-14,3285	-4,71074	-31,5186	-9,58678	-31,5186	-16,1157					
30		spq			-325,9												
31		varian skor			236,1												
32		Reabilitas			2,5												
33		Status Reliabel			Reliabel												
34																	

> 0,60= RIABEL

Lampiran 10 Izin Pra Survey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 3802/In.28/J/TL.01/08/2024

Lampiran : -

Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,

KEPALA SEKOLAH MIN 3 LAMPUNG

TIMUR

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **NUR KUMALA SARI**

NPM : 2101031025

Semester : 7 (Tujuh)

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : PENGGUNAAN MODEL INDEX CARD MATCH UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA
PADA SISWA SEKOLAH DASAR

untuk melakukan prasurvey di MIN 3 LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 02 Agustus 2024

Ketua Jurusan,



Dr. Siti Annisah, M.Pd

NIP 19800607 200312 2 003

Lampiran 11 Surat Balasan Izin Pra Survey

	
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) 3 LAMPUNG TIMUR Alamat : Jl. Tuan Raden Kusnong Terang Kecamatan Labuhan Ratu Kota Lampung Tim Kode Pos 34196 e mail : minguntes@gmail.com	
Nomor	B-63/ML.08.03/Kp.07.01/08/2024
Lamp	-
Hal	Pemberitahuan
Kepada Yth.	
Yth. Ketua Jurusan PGMI	
Institut Agama Islam Metro	
Di Tempat	
Dengan Hormat,	
Menanggapi surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro . Nomor : 3802/In.28/J/TL.01/08/2024 tanggal 02 Agustus 2024 tentang Penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, atas nama :	
Nama	: NUR KUMALA SARI
NPN	: 2101031025
Semester	: 7 (Tujuh)
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	: PENGGUNAAN MODAL INDEXCARD MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHAS INDONESIA PADA SEKOLAH DASAR
Maka kami pihak Madrasah siap menerima Mahasiswa tersebut di Madrasah kami.	
Demikian pemberitahuan kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.	
Labuhan Ratu , 22 Agustus 2024	
Kepala,	
	
<u>SYAKRONI, S.Pd.I M.Pd</u> <u>NIP:196709071993031004</u>	

Lampiran 12 Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 5241/In.28.1/J/TL.00/11/2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Dian Eka Priyantoro (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **NUR KUMALA SARI**
NPM : 2101031025
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **PENGUNAAN MODEL INDEX CARD MATCH UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA PADA
SISWA SEKOLAH DASAR**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

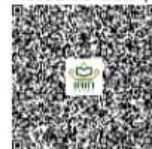
1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 November 2024

Ketua Jurusan,



Dr. Siti Annisah, M.Pd

Lampiran 13 Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0670/In.28/D.1/TL.00/02/2025
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MIN 3 LAMPUNG TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0669/In.28/D.1/TL.01/02/2025,
tanggal 18 Februari 2025 atas nama saudara:

Nama : **NUR KUMALA SARI**
NPM : 2101031025
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA MIN 3 LAMPUNG TIMUR bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MIN 3 LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN MODEL INDEX CARD MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA PADA SISWA SEKOLAH DASAR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 Februari 2025
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 14 Surat Balasan Research



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) 3 LAMPUNG TIMUR
Alamat : Jl. Tuan Raden Gunung Terang Kecamatan Labuhan Ratu Kab. Lampung Tim
Kode Pos 34196 e mail : mingunter@gmail.com

Nomor : B-009/MI.08.07/Kp.07.01/03/2025
Lamp : -
Hal : Izin Riset / Research

Kepada Yth.

Yth. Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan

Di Tempat

Dengan Hormat,

Menanggapi surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro . Nomor : B-0669/In.28/D.1/TL.01/02/2025 tanggal 18 Februari 2025 tentang Penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, atas nama :

Nama : NUR KUMALA SARI
NPM : 2101031025
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
" PENGGUNAAN MODEL INDEX CARD MATCH
Judul : UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA
INDONESIA PADA SISWA SEKOLAH DASAR "

Maka kami pihak Madrasah siap menerima Mahasiswa tersebut di Madrasah kami.

Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Labuhan Ratu , 10 Maret 2025

Kepala,

SYAKRONI . S.Pd.I M.Pd
NIP:196709071993031004

Lampiran 15 Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0669/In.28/D.1/TL.01/02/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **NUR KUMALA SARI**
NPM : **2101031025**
Semester : **8 (Delapan)**
Jurusan : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di MIN 3 LAMPUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN MODEL INDEX CARD MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA PADA SISWA SEKOLAH DASAR".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 18 Februari 2025

Mengetahui,
Pejabat Setempat

SYA KRONI, M.Pd
NIP. 196708071993031004

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 16 Surat Telah Melaksanakan Research



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) 3 LAMPUNG TIMUR
Alamat : Jl. Tuan Raden Gunung Terang Kecamatan Labuhan Ratu Kab. Lampung Tim
Kode Pos 34196 e mail : mingunter@gmail.com

Nomor : B-010/MI.08.07/Kp.07.01/03/2025
Lamp : -
Hal : Telah Melaksanakan Research

Kepada Yth.
Yth. Ketua Jurusan PGMI
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di
Tempat

Assalamualaikum wr wb.

Berdasarkan surat dari IAIN METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Nomor :
B-0669/In.28/D.1/TL.01/02/2025 Tertanggal 18 Februari 2025 Perihal permohonan Izin
Research/Survey dengan ini menerangkan Bahwa:

Nama : NUR KUMALA SARI
NPM : 2101031025
Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melaksanakan Research/survey pada tanggal 13 Januari 2025 sampai dengan 25 Januari 2025
Dengan judul PENGGUNAAN MODEL INDEX CARD MATCH UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA PADA SISWA SEKOLAH DASAR .

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum wr wb..

Labuhan Ratu , 10 Maret 2025

Kepala,


SYAKRONI. S.Pd.I M.Pd
NIP:196709071993031004

Lampiran 17 Bebas Pustaka Prodi PGMI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimail (0725) 47296; Website : www.metrouniv.ac.id Email : iainmetro@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA PROGRAM STUDI PGMI

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Nur Kumala Sari
NPM : 2101031025
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : PENGGUNAAN MODEL INDEX CARD MATCH UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA
PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Bahwa yang namanya tersebut diatas, benar – benar telah menyelesaikan bebas pustaka
Program Studi pada Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
(PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 28 Februari 2025

Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

Lampiran 18 Bebas Pustaka Perpustakaan

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO UNIT PERPUSTAKAAN NPP: 1807062F0000001 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id
---	---

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-82/In.28/S/U.1/OT.01/03/2025

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : NUR KUMALA SARI
NPM : 2101031025
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2101031025

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 03 Maret 2025
Kepala Perpustakaan


Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002



CS Printed dengan Certificate

Lampiran 19 Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi

IAIN METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nur Kumala Sari
 NPM : 2101031025

Program Studi : PGMI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	3-9-2024	Perbaiki bab [III] => Susunlah rumusan => Rumusan latar belakang harus deskriptif. => Kt Pengantar di Hfd.	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PGMI


Dr. Siti Annisah, M.Pd.
 NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing


Dian Eka Priyantoro, M.Pd.
 NIP. 19820417 200912 1 002



KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nur Kumala Sari
NPM : 2101031025

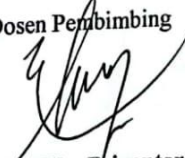
Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	15-10-2024.	Ass proposal layak di submit Sudah lengkap Berkasnya.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI


Dr. Siti Annisah, M.Pd

Dosen Pembimbing


Dian Eka Privantoro, M.Pd.
NPM 100201172009121002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah@metro.univ.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nur Kumala Sari
NPM : 2101031025

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	11-11-2024	Perbaiki outline dan A.D. => Indikator Penilaian pd. pendidik diperbaiki sesuai dg data observasinya. => tidak perlu adanya limitasi observasi u/ siswa => Sistemasi penulisan perlu ditambahkan sub babasan pd bab II	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.

Dosen Pembimbing

Dian Eka Priyantoro, M.Pd.
NID 198204172009121002



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nur Kumala Sari
NPM : 2101031025

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	13/11/24	Ale ASD dan Oke. Silahkan u/ Riset di lapangan dan klap, persyaratannya.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Dian Eka Priyantoro, M.Pd.
NIP. 19820417 200912 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nur Kumala Sari
NPM : 2101031025

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	26-1-25	Bimbingan bab IV => Penulisan hasil riset pd bab IV dan sesuai dg pedoman skripsi	
	30-1-2025	Ace Penulisan Bab IV sesuai dg pedoman	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Dian Eka Priyantoro, M.Pd.
NIP. 19820417 200912 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nur Kumala Sari
NPM : 2101031025

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	1-2-25 Jumat	Pembahasan bab IV =>. Subbab pertama pada bab IV harus dibincangkan disekeliling intinya	
	Selam 4-2-25 =>	Perbaikan bimbingan pada pertemuan I di buat / ditampon tabel / grafik harus belasan	

Mengetahui
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.

Dosen Pembimbing

Dian Eka Priyantoro, M.Pd.
NPM. 10040417200012 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nur Kumala Sari
NPM : 2101031025

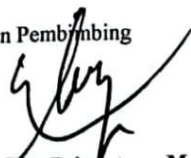
Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	7-2015	See Perbaikan	
	10-2015	Perbaikan Skripsi. ⇒. pada bab siklus dibuatkan Ceramah Demokrasi kelas.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI


Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NID 10820417200912 1 002

Dosen Pembimbing


Dian Eka Priyantoro, M.Pd.
NID 10820417200912 1 002



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nur Kumala Sari
NPM : 2101031025

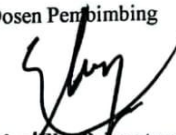
Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	15-2-2015	Perbaiki => Cerapikanya harus ada persentasenya dengan 20105	
	18-2-2015	Perbaiki Skripsi => Pada bab pertama dibuat Repleksi tupai Penkulonan dikelas.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI


Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing


Dian Eka Priyantoro, M.Pd.
NIP. 19820417 200912 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nur Kumala Sari
NPM : 2101031025

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	24-2-25	Revisi Bab IV	
	27-2-25	Revisi bab V => Dikurangi kesman dan saran hasil diskusi dg hasil penelitian	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.

NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Dian Eka Privantoro, M.Pd.

NIP. 19820417 200912 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nur Kumala Sari
NPM : 2101031025

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	4-3-25	Revisi Bab I Cakupan dan daftar uraian - Cara Summa Persyarikat dan Berhikayat Menor Lampiran lampiran	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Dian Eka Priyantoro, M.Pd.
NIP. 19820417 200912 1 002

Lampiran 20 Dokumentasi Kegiatan





SKRIPSI PENGGUNAAN MODEL INDEX CARD MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA PADA SISWA SEKOLAH DASAR

by Turnitin ID

Submission date: 13-Mar-2025 12:27AM (UTC-0500)

Submission ID: 2613261113

File name: SKRIPSI_NUR_KUMALA_SARI_2101031025.docx (1.52M)

Word count: 14037

Character count: 87428

Metro 13 Maret 2025


Rahmad Ari Wibowo S.Pd.
M-Fill-1

SKRIPSI PENGGUNAAN MODEL INDEX CARD MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA PADA SISWA SEKOLAH DASAR

ORIGINALITY REPORT

15%	17%	13%	15%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	3%
2	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	2%
3	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	2%
4	123dok.com Internet Source	1%
5	jllte.stbapia.ac.id Internet Source	1%
6	journal.ipts.ac.id Internet Source	1%
7	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
8	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
9	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
10	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	1%
11	digilib.unila.ac.id Internet Source	1%

12 ethes.su.in-malang.ac.id 1%
Internet Source

13 Robiatun Husnul Khotimah, Murdianto 1%
Murdianto, Syamsul Muqorrobin. "Penerapan
Model Index Card Match Untuk Meningkatkan
Al-Maharah Al-Qiraah Siswa Kelas VII MTs
Maarif Al-Ishlah Bungkal", Social Science
Academic, 2023
Publication

14 repository.unibos.ac.id 1%
Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches 1%

Exclude bibliography On

Metro, 12 Maret 2024



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Nur Kumala Sari, dilahirkan di Tanjung Harapan pada tanggal 10 Agustus 2003. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Kosim Maliki dan Ibu Sih Lestari. Peneliti tinggal di Desa Tanjung Harapan, Kecamatan Marga tiga, Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung dan peneliti sebagai salah satu penerima KIP-K di IAIN Metro. Peneliti memiliki cita-cita menjadi seorang Guru. Peneliti berharap dapat melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi.

Riwayat pendidikannya dimulai di :

1. TK PGRI Tanjung Harapan - 2009
2. Sekolah Dasar Negeri 1 Tanjung Harapan – 2009 - 2015
3. Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 5 Sekampung– 2015-2019
4. Madrasah Aliyah Ma'arif NU 5 Sekampung – 2018-2021
5. Kuliah di IAIN METRO pada tahun 2021 hingga sekarang dengan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

